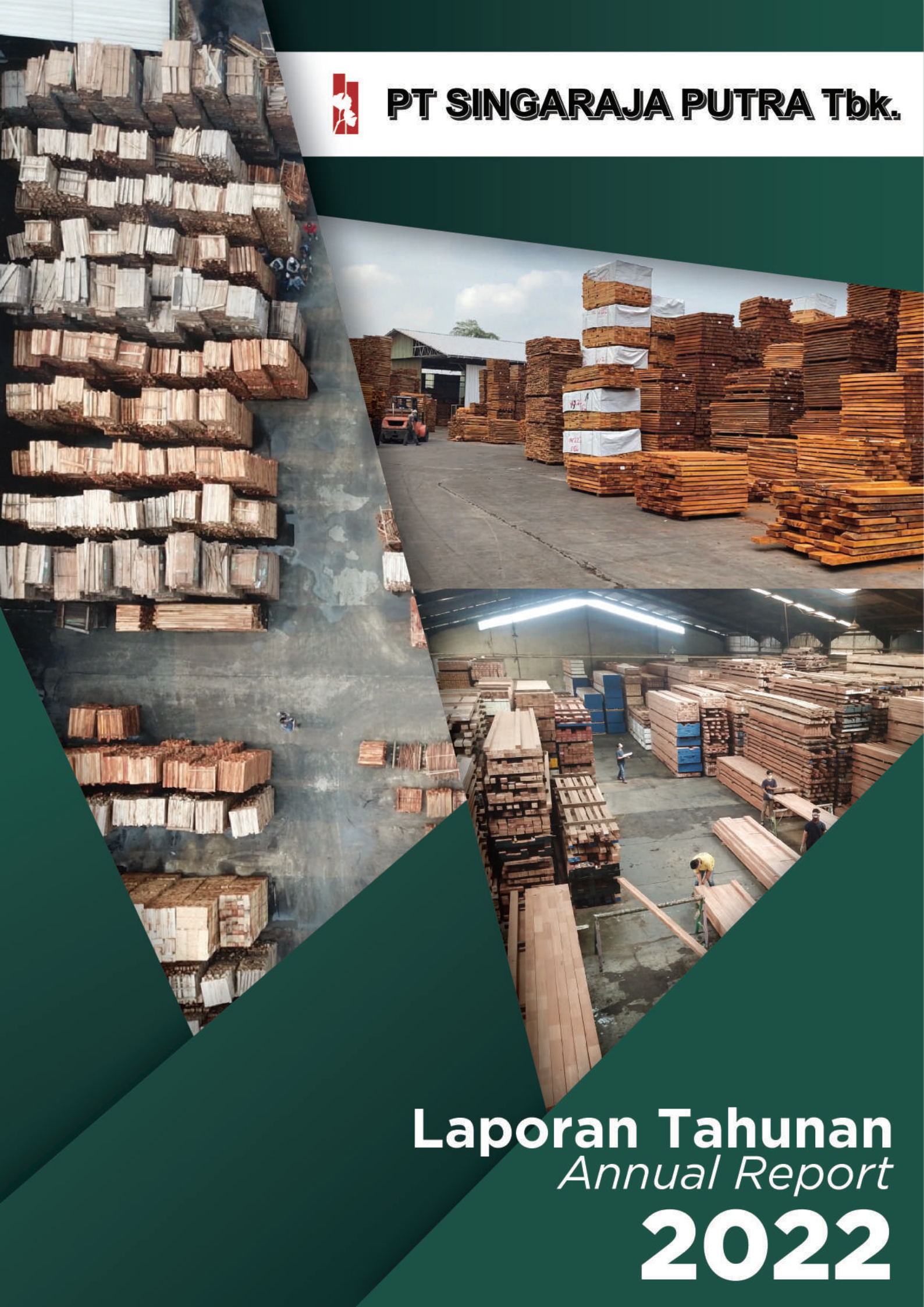




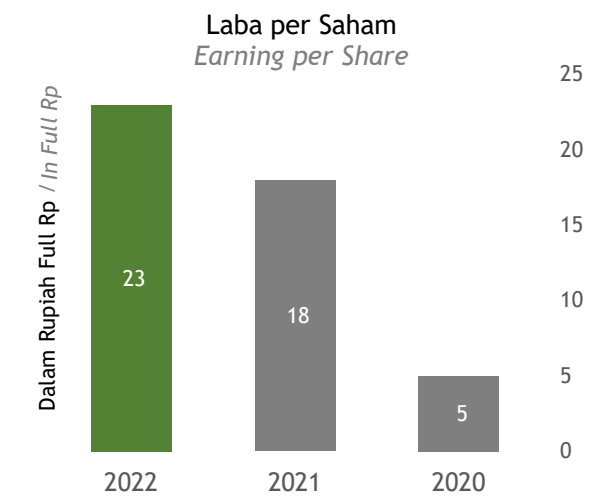
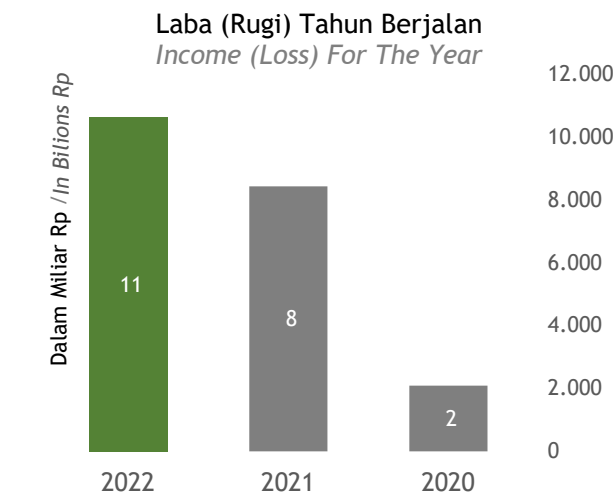
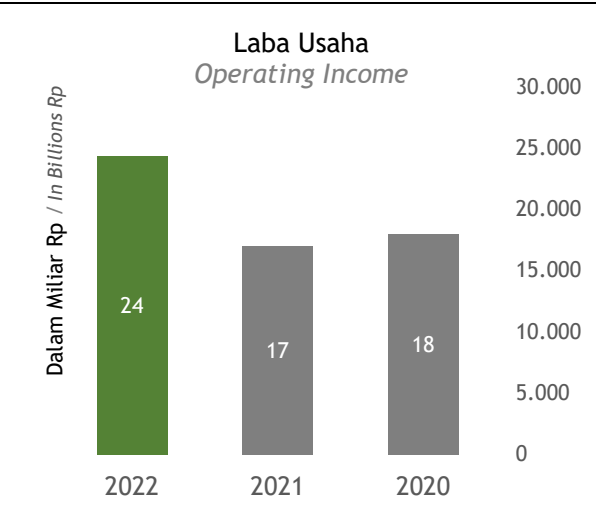
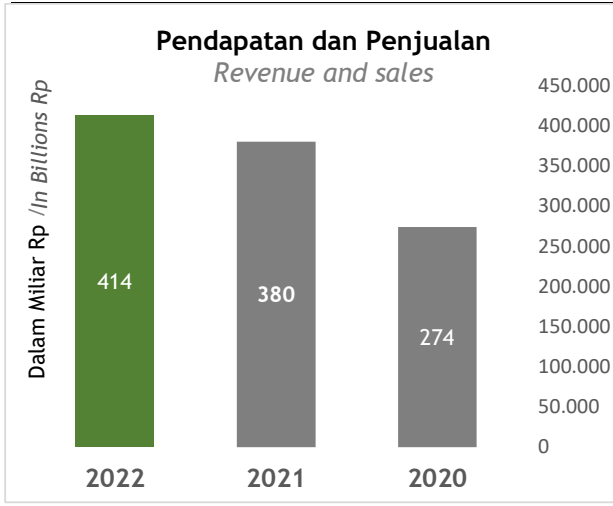
PT SINGARAJA PUTRA Tbk.



Laporan Tahunan
Annual Report
2022

**GRAFIK KINERJA KEUANGAN TAHUN
2020 - 2022**

**FINANCIAL PERFORMANCE CHART
FOR 2020 - 2022**



Sumber : Laporan Keuangan Konsolidasian (Audit) - PT Singaraja Putra Tbk / Source: Audited Financial Report - PT Singaraja Putra Tbk

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASIAN	2	<i>CONSOLIDATED FINANCIAL HIGHLIGHT</i>
INFORMASI SAHAM	3	<i>STOCK INFORMATION</i>
LAPORAN DEWAN KOMISARIS	6	<i>REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS</i>
LAPORAN DIREKSI	11	<i>REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS</i>
LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN TAHUNAN KOMITE AUDIT	16	<i>ANNUAL COMPLIANCE STATEMENT OF AUDIT COMMITTEE</i>
LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN TAHUNAN KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI	17	<i>ANNUAL COMPLIANCE STATEMENT OF REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE</i>
PROFIL PERSEROAN	18	<i>COMPANY'S PROFILE</i>
JEJAK LANGKAH PERSEROAN	19	<i>THE COMPANY MILESTONES</i>
VISI DAN MISI	20	<i>VISION AND MISSION</i>
KEGIATAN USAHA, PRODUK DAN LAYANAN	21	<i>BUSINESS LINES, PRODUCTS & SERVICES</i>
PROFIL DEWAN KOMISARIS	25	<i>PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS</i>
PROFIL DIREKSI	27	<i>PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS</i>
SUMBER DAYA MANUSIA	29	<i>HUMAN RESOURCES</i>
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	30	<i>MANAGEMENT'S ANALYSIS AND DISCUSSION</i>
REALISASI 2022 DAN PROYEKSI TAHUN 2023	40	<i>REALIZATION IN 2022 AND PROJECTION FOR 2023</i>
KETERANGAN TENTANG ENTITAS ANAK	42	<i>INFORMATION ABOUT THE SUBSIDIRIES</i>
TATA KELOLA PERSEROAN	47	<i>CORPORATE GOVERNANCE</i>
SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022	70	<i>STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2022</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2022	71	<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR 2022</i>

**IKHTISAR KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Dalam Ribuan Rupiah

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN	2022	2021	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT LOSS AND COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan dan Penjualan	413.645.246	380.340.837	Revenue and Sales
Laba Kotor	92.792.432	102.000.357	Gross Profit
Laba Usaha	24.351.865	16.982.166	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	14.989.006	12.040.218	Income Before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	10.654.021	8.444.661	Income For The Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	10.932.528	11.082.293	Comprehensive Income For The Year
Laba Per Saham Dasar*	23	18	Earnings Per Share*
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	2022	2021	CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Jumlah Aset Lancar	141.283.963	112.783.304	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	70.796.458	62.204.471	Total Non-current Assets
Jumlah Aset	212.080.421	174.987.775	Total Asset
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	117.675.256	106.147.059	Total Short-term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	41.981.333	28.809.815	Total Long-term Liabilities
Jumlah Liabilitas	159.656.590	134.956.874	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	52.423.831	40.030.901	Total Equity
RASIO KEUANGAN	2022	2021	FINANCIAL RATIO
Pertumbuhan (%)			Growth (%)
Pendapatan dan Penjualan	8,76	38,63	Revenue and Sales
Laba Kotor	(9,03)	107,29	Gross profit
Laba Usaha	43,40	(5,86)	Operating profit
Laba Bersih Tahun berjalan	26,16	303,05	Net Income for the year
Jumlah Aset	21,20	13,87	Total assets
Jumlah Liabilitas	18,30	7,85	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	30,96	40,24	Total Equity
Likuiditas (X)			Liquidity (X)
Rasio Lancar	1,20	1,06	Current Ratio
Solvabilitas (X)			Solvability (X)
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	3,05	3,37	Total Liabilities / Total Equity
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	0,75	0,77	Total Liabilities / Total Assets

*) Dalam Rupiah Penuh

 Sumber : Laporan Keuangan Konsolidasian 31
Desember 2022 (Telah diaudit) - Perseroan

*) In Full Rupiah

 Source: Consolidated Financial Statements
December 31, 2022 (Audited) - The Company

INFORMASI SAHAM

Seluruh saham Perseroan dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 8 November 2019 dengan kode "SINI".

Perseroan mencatatkan 450.000.000 (empat ratus lima puluh juta) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal saham masing-masing sebesar Rp100,- (seratus Rupiah).

Sampai dengan 31 Desember 2022, berdasarkan Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora, jumlah saham Perseroan adalah sebanyak 481.000.000 (empat ratus delapan puluh satu juta) saham. Peningkatan jumlah saham beredar Perseroan dikarenakan adanya pelaksanaan Waran Seri I oleh para pemegang saham.

Berikut kinerja saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dengan kode SINI sejak November 2019 sampai dengan Desember 2022:

STOCK INFORMATION

All of the Company's shares have been listed and traded on the Indonesia Stock Exchange since November 8 2019 with the code "SINI".

The Company recorded 450,000,000 (four hundred fifty million) shares or 100% (one hundred percent) of the total issued and fully paid capital with a nominal value of each share of Rp 100 (one hundred Rupiah).

As of December 31, 2022, based on the Monthly Report on the Composition of the Company's Shareholders issued by PT Adimitra Jasa Korpora, the number of Company shares is 481,000,000 (four hundred and eighty one million) shares. The increase in the number of outstanding shares of the Company was due to the exercise of the Series I Warrants by the shareholders.

The following is the performance of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange with the SINI code from November 2019 to December 2022:

Grafik Harga Perdagangan Penutupan Saham Perseroan
Highlights of Company Share Closing Trading Price Chart



Sumber : Laporan Statistik Bulanan BEI; PT Bursa Efek Indonesia / Source: IDX Monthly Statistical Report; PT Indonesia Stock Exchange

Data Perdagangan Saham Perseroan
Company Share Traded Data

Berikut adalah tabel data perdagangan saham Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir: *The table below is the Company's share trading data for the last 2 (two) years:*

Triwulan Quartal	Harga Saham Share Price (Rp)			Volume Transaksi (Saham)	Jumlah Saham Beredar	Kapitalisasi Pasar (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Transaction Volume (Shares)	No. of Outstanding Share	Market Capitalization (Rp)
I - 2021	380	316	350	841.800	464.824.050	162.688.417.500
II - 2021	364	302	302	1.841.300	466.429.450	140.861.693.900
III - 2021	322	252	282	1.244.500	468.172.150	132.024.546.300
IV - 2021	336	254	250	5.009.400	468.300.850	117.075.212.500
I - 2022	336	230	254	6.510.800	470.325.650	119.462.715.100
II - 2022	280	244	270	566.700	471.849.850	127.399.459.500
III - 2022	545	246	545	3.099.100	473.323.250	257.961.171.250
IV - 2022	1.110	197	885	162.827.200	481.000.000	425.685.000.000

Sumber: Laporan Statistik Bulanan BEI; PT Bursa Efek Indonesia / Source: IDX Monthly Statistical Report; PT Indonesia Stock Exchange

Struktur Kepemilikan Perseroan
Company Ownership Structure

Keterangan / Description	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp100 per saham)	%
	Number of Shares	Nominal Value (Rp 100 per share)	
Modal Dasar / Authorized Capital	1.100.000.000	110.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-up Capital			
1 PT Autum Prima Indonesia	144.300.000	14.430.000.000	30,00
2 Batubara Development Pte. Ltd.	134.680.000	13.468.000.000	28,00
3 PT Basis Energi Prima	57.720.000	5.772.000.000	12,00
4 Masyarakat / Public	144.300.000	14.430.000.000	30,00
Saham Ditempatkan Dan Disetor/Issued and Paid-up Shares	481.000.000	48.100.000.000	100,00
Saham dalam Portepel / Share in Portepel	619.000.000	61.900.000.000	

Sumber: Perseroan / Source: Company

PT Autum Prima Indonesia, PT Basis Energi Prima dan Batubara Development Pte., Ltd. merupakan Kelompok Usaha Yang Terorganisasi yang mengendalikan Perseroan secara bersama-sama tanpa mengacu pada persentase kepemilikan saham.

PT Autum Prima Indonesia, PT Basis Energi Prima and Batubara Development Pte., Ltd. is an Organized Business Group that jointly controls the Company without reference to the percentage of share ownership.

Pemegang saham pengendali sebelumnya dan Pengendali Baru telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham, tertanggal 11 November 2022 dimana Pengendali Baru sepakat untuk mengakuisisi 336.700.000 (tiga ratus tiga puluh enam juta tujuh ratus ribu) saham Perusahaan Sasaran atau mewakili 70% (tujuh puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan yang sebelumnya dimiliki oleh Pemegang saham pengendali lama dengan rincian, (I) PT Autum Prima Indonesia sejumlah 144.300.000 (seratus empat puluh empat juta tiga ratus ribu) saham Perseroan atau mewakili 30% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor dalam Perusahaan Sasaran, (II) PT Basis Energi Prima sejumlah 57.720.000 (lima puluh tujuh juta tujuh ratus dua puluh ribu) saham Perseroan atau mewakili 12% (dua belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor dalam

The previous controlling shareholder and the New Controller have signed a Share Purchase Agreement, dated 11 November 2022 where the New Controller agreed to acquire 336,700,000 (three hundred thirty six million seven hundred thousand) shares of the Target Company or represent 70% (seventy percent) of the issued and paid-up capital in the Company which was previously owned by the old controlling shareholder with details, (I) PT Autum Prima Indonesia in the amount of 144,300,000 (one hundred forty four million three hundred thousand) shares of the Company or representing 30% (thirty percent) of the issued and paid-up capital in the Target Company, (II) PT Basis Energi Prima amounting to 57,720,000 (fifty-seven million seven hundred and twenty thousand) shares of the



Perusahaan Sasaran, dan (III) Batubara Development Pte., Ltd sejumlah 134.680.000 (seratus tiga puluh empat juta enam ratus delapan puluh ribu) saham Perseroan atau mewakili 28% (dua puluh delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan, dengan harga pembelian sebesar Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham, sehingga total harga pembelian saham adalah sebesar Rp84.175.000.000,- (delapan puluh empat miliar seratus tujuh puluh lima juta Rupiah). Penyelesaian transaksi jual beli tersebut telah diselesaikan pada tanggal 22 November 2022.

Company or representing 12% (twelve percent) of the issued and paid-up capital in the Company Target, and (III) Coal Development Pte., Ltd amounting to 134,680,000 (one hundred thirty four million six hundred and eighty thousand) shares of the Company or representing 28% (twenty eight percent) of the issued and paid-up capital in the Company, at a price purchase of IDR 250 (two hundred fifty Rupiah) per share, bringing the total purchase price of shares to IDR 84,175,000,000 (eighty four billion one hundred seventy five million Rupiah). The settlement of the sale and purchase transaction was completed on November 22, 2022.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Dalam kesempatan yang baik ini, pertama-tama saya atas nama Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada kami dan juga penghargaan kepada seluruh jajaran Direksi, Staf dan Karyawan termasuk juga untuk jajaran yang berada di Entitas Anak atas kontribusi yang diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun 2022.

On this auspicious occasion, first of all, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my gratitude to the shareholders and stakeholders who have given support and trust to us as well as appreciation to the entire Board of Directors (BoD), Staff and Employees including those who are in in the Subsidiaries for the contributions made to the Company throughout 2022.

Perkenankan kami menyampaikan laporan penilaian terhadap kinerja Direksi, hasil pengawasan atas pelaksanaan strategi Perseroan, pandangan atas prospek usaha Perseroan yang disusun oleh Direksi, penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta Penilaian atas komite penunjang Dewan Komisaris dan frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada Direksi dalam kerangka suasana tahun 2022.

Please allow us to submit an assessment report on the performance of the Board of Directors, the results of supervision on the implementation of the Company's strategy, views on the Company's business prospects prepared by the Board of Directors, the implementation of good corporate governance and an Assessment of the supporting committees of the Board of Commissioners and the frequency and method of providing advice to the Board of Directors within the framework of an atmosphere year 2022.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris merasakan adanya berkah terselubung bagi Perseroan, mengingat sepanjang tahun 2022 kegiatan perekonomian Indonesia masih terkendala dengan ketidakpastian ekonomi global. Diawali dengan konflik Rusia-Ukraina pada akhir Februari 2022 yang mendorong terjadinya krisis energi secara global hingga krisis energi dengan naiknya harga gas dunia mencapai puncaknya, yaitu hampir lima kali lipat pada 7 Maret 2022 dibandingkan sebelum konflik. Selanjutnya sanksi pembalasan AS dan Eropa terhadap Rusia berupa menghentikan impor batu bara, gas, serta minyak dari Rusia, menyebabkan permintaan pasokan minyak dan gas naik tajam diikuti dengan kenaikan harga komoditi sektor energi tersebut.

The Board of Commissioners feels that there is a blessing in disguise for the Company, considering that throughout 2022 Indonesia's economic activities are still constrained by global economic uncertainty. It started with the Russia-Ukraine conflict at the end of February 2022 which prompted a global energy crisis until the energy crisis with rising world gas prices reached its peak, which was almost five times as much on March 7 2022 compared to before the conflict. Furthermore, US and European retaliatory sanctions against Russia in the form of stopping the import of coal, gas and oil from Russia, caused the demand for oil and gas supplies to rise sharply followed by an increase in the prices of these energy sector commodities.

Patut disyukuri, kini kondisi perekonomian kita semakin membaik. Keberhasilan pengendalian inflasi melalui penetapan kebijakan fiskal yang tepat dan efektif oleh pemerintah serta sinergi yang baik antar otoritas dalam menjaga stabilitas dan percepatan pemulihan ekonomi menjadi faktor utama terjaganya keberlanjutan pemulihan ekonomi nasional. Kami memandang bahwa Direksi Perseroan kembali telah membuktikan kemampuannya menghadapi tantangan perekonomian dan industri yang masih berat. Dewan Komisaris dalam melakukan Penilaian atas kinerja Direksi masih

It should be grateful, now our economic conditions are getting better. The success of controlling inflation through the establishment of appropriate and effective fiscal policies by the government as well as good synergy between authorities in maintaining stability and accelerating economic recovery are the main factors in maintaining the sustainability of national economic recovery. We view that the Board of Directors of the Company has once again proven its ability to face challenges in the economy and industry that are still tough. The Board of Commissioners in assessing the

menggunakan pertimbangan bahwa kondisi perekonomian domestik yang masih mengalami krisis sehingga kami sangat mengapresiasi kinerja Direksi Perseroan.

performance of the Board of Directors still uses the consideration that domestic economic conditions are still experiencing a crisis, so we really appreciate the performance of the Board of Directors of the Company.

Kondisi Perekonomian Nasional Dan Industri

National and Industrial Economic Conditions

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik bahwa secara keseluruhan tahun 2022, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,31%, Dari sisi laju pemulihan, PDB Indonesia tahun 2022 berhasil melampaui tingkat periode prapandemi. Dengan pertumbuhan ekonomi ini, tingkat PDB per kapita Indonesia berhasil naik dari 62,2 juta rupiah di tahun 2021 ke 71,0 juta rupiah di tahun 2022 (naik 14,15%), atau 4.783,9. dolar AS. Dengan pencapaian ini, Indonesia kembali masuk ke kelompok *Upper-Middle Income Countries* pada tahun 2022.

Based on data from the Central Bureau of Statistics that overall in 2022, the Indonesian economy will grow by 5.31%. In terms of the rate of recovery, Indonesia's GDP in 2022 will succeed in exceeding the level of the pre-pandemic period. With this economic growth, Indonesia's GDP per capita has managed to increase from 62.2 million rupiah in 2021 to 71.0 million rupiah in 2022 (up 14.15%), or 4,783.9. US dollar. With this achievement, Indonesia will re-enter the Upper-Middle Income Countries group in 2022.

Sejalan dengan ekonomi Indonesia yang mengalami pertumbuhan, industri hospitaliti juga mengalami pertumbuhan walau masih dirasa cukup berat. Okupansi hotel di seluruh Indonesia sangat dipengaruhi perjalanan masyarakat Indonesia. Pada tahun 2022, pergerakan masyarakat masih belum signifikan. Berdasarkan data Perhimpunan Hotel dan Restoran (PHRI), pada kuartal I/2022 okupansi Hotel di Indonesia mencapai 30% sedikit lebih baik dari periode yang sama sebelumnya yaitu 20%.

In line with Indonesia's economy which is experiencing growth, the hospitality industry is also experiencing growth, although it is still quite heavy. Hotel occupancy throughout Indonesia is greatly influenced by the travel of Indonesian people. In 2022, people's movements will still not be significant. Based on data from the Association of Hotels and Restaurants (PHRI), in the first quarter of 2022, Hotel occupancy in Indonesia reached 30%, slightly better than the previous same period of 20%.

Tingkat okupansi masih belum nampak peningkatan yang signifikan, sementara bagi Perseroan tingkat okupansinya telah mengalami peningkatan meskipun faktor harga yang belum dapat kembali normal meski adanya kelonggaran mobilitas, insentif government spending dan kebijakan isolasi mandiri.

The occupancy rate has not yet seen a significant increase, while for the Company the occupancy rate has increased even though the price factor has not been able to return to normal despite loose mobility, government spending incentives and an independent isolation policy.

Namun tidak demikian untuk industri pengolahan kayu khususnya untuk kegiatan memproduksi komponen bahan bangunan dari kayu sebagaimana yang dilakukan oleh entitas anak Perseroan. Sepanjang tahun 2022 Tingkat permintaan justru mengalami peningkatan seiring dengan kondisi ekonomi negara-negara tujuan ekspor telah mengalami pemulihan pasca pandemi Covid 19.

However, this is not the case for the wood processing industry, especially for the activities of producing components of building materials from wood as carried out by the Company's subsidiaries. Throughout 2022 the level of demand has actually increased in line with the economic conditions of export destination countries which have experienced recovery after the Covid 19 pandemic.

Kami memiliki sikap optimis, melalui kebijakan-kebijakan yang diambil oleh Pemerintah yang berdampak positif pada ekonomi nasional, diprediksi hal ini akan terus membaik secara bertahap meski tidak dapat diabaikan masih adanya risiko ketidakpastian ekonomi, pemerintah juga mengantisipasi berbagai risiko eksternal seperti tekanan inflasi tinggi, percepatan *tapering off* di Amerika Serikat serta potensi dampak isu geopolitik yang tengah terjadi.

We are optimistic, through policies taken by the Government that have a positive impact on the national economy, it is predicted that this will continue to improve gradually although it cannot be ignored that there is still a risk of economic uncertainty, the government is also anticipating various external risks such as high inflation pressures, accelerating tapering off in the United States as well as the potential impact of ongoing geopolitical issues.



Kinerja Operasional dan Keuangan

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi Direksi Perseroan dan jajarannya dalam mengelola Perseroan meski lingkungan usaha masih belum beranjak jauh lebih baik dibandingkan tahun yang lalu, namun demikian hal yang sangat positif telah ditunjukkan kepada kami sejauh mana Direksi melakukan upaya, Pendapatan dan Penjualan Perseroan tahun 2022 secara konsolidasi mengalami peningkatan sebesar 8,76%, serta mencatatkan kenaikan laba tahun berjalan mencapai 26,16% menjadi Rp10,65 miliar dari Rp8,44 miliar tahun 2021.

Kemudian kita melihat berdasarkan kegiatan usaha di bidang penginapan, meskipun kondisi belum sepenuhnya membaik namun demikian kami menghargai upaya Direksi dengan tidak melakukan kebijakan yang merugikan pemangku kepentingan dalam hal ini karyawan. Sepanjang tahun 2022 Perseroan tetap menjalankan operasional namun tetap memperhatikan prosedur kesehatan yang disyaratkan oleh pemerintah daerah setempat.

Akan tetapi meskipun lingkungan usahanya belum mendukung sepenuhnya, sepanjang tahun 2022 usaha di bidang penginapan telah menunjukkan kemajuan yang berarti dimana pendapatan usaha penginapan mengalami kenaikan sebesar 13,46% dibandingkan dengan pendapatan tahun 2021. Kontribusi pendapatan di bidang usaha penginapan masih sangat kecil yaitu sebesar 0,09% dari jumlah Pendapatan dan Penjualan Konsolidasi Perseroan.

Sementara itu terhadap kinerja operasional entitas anak yaitu PT Interkayu Nusantara (IKN) sangat memuaskan, IKN kembali membuktikan akan kemampuannya secara signifikan berkontribusi kepada Perseroan. Melalui Penjualan yang mengalami peningkatan yaitu sebesar 8,75% dari Rp380,02 miliar sepanjang tahun 2022 menjadi Rp413,65 miliar di tahun 2021.

Dengan kontribusi yang demikian, maka Laba Tahun Berjalan tahun 2022 telah mencapai Rp10,65 miliar atau meningkat secara signifikan yaitu 26,16% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp8,44 miliar. Kinerja IKN tetap mendominasi kinerja usaha Perseroan. Sekali lagi menunjukkan kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan bahwa Perseroan mampu bertahan dalam situasi ekonomi yang sulit yang multi krisis ini.

Tidak lupa kami juga sangat menghargai upaya yang telah dilaksanakan oleh Direksi meski dalam keadaan sesulit apapun, Direksi justru mengambil keputusan strategis dalam hal investasi yang dilakukan di IKN. Selain itu juga secara saling

Operational and Financial Performance

The Board of Commissioners highly appreciates the Company's Directors and staff in managing the Company even though the business environment has not progressed much better compared to last year, however very positive things have been shown to us to what extent the Directors have made efforts, the Company's Revenue and Sales in 2022 on a consolidated basis have an increase of 8.76%, and recorded an increase in profit for the year reaching 26.16% to IDR 10.65 billion from IDR 8.44 billion in 2021.

Then we see based on business activities in the lodging sector, even though conditions have not fully improved, nevertheless we appreciate the efforts of the Directors by not carrying out policies that are detrimental to stakeholders, in this case employees. Throughout 2022 the Company will continue to operate but still pay attention to the health procedures required by the local government.

However, even though the business environment is not yet fully supportive, throughout 2022 the business in the lodging sector has shown significant progress where the revenue of the lodging business has increased by 13.46% compared to revenues in 2021. The revenue contribution in the lodging business is still very small, namely 0.09% of the total of the Company's Consolidated Revenue and Sales.

Meanwhile, the operational performance of the subsidiary, namely PT Interkayu Nusantara (IKN), was very satisfactory, IKN has again proven its ability to significantly contribute to the Company. Through Sales, which increased by 8.75% from IDR 380.02 billion in 2022 to IDR 413.65 billion in 2021.

With such a contribution, the Profit for the Year in 2022 has reached IDR 10.65 billion, a significant increase of 26.16% compared to the previous year of IDR 8.44 billion. IKN performance continues to dominate the Company's business performance. Once again showing the shareholders and all stakeholders that the Company is able to survive in this difficult economic situation which is multi-crisis.

Not to forget, we also really appreciate the efforts that have been carried out by the Board of Directors, even though in any difficult situation, the Board of Directors actually takes strategic decisions in terms of investments made in IKN. In addition, we

bersama-sama konsisten menerapkan prosedur kesehatan yang dilaksanakan di lingkungan kerja baik di induk Perusahaan juga entitas anak untuk memastikan keselamatan para karyawan.

also consistently implement health procedures carried out in the work environment both at the parent company and subsidiaries to ensure the safety of employees.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

SUPERVISION OF THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, Ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

During 2022, the Board of Commissioners has carried out supervision over the management of the Company carried out by the Board of Directors and provided advice to the Board of Directors regarding the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Company's Budget, Provisions of the Articles of Association and GMS Resolutions, as well as the prevailing laws and regulations for the benefit of the Company. the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

Pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan dilaksanakan dengan melakukan Evaluasi Hasil Usaha Perseroan dan Laporan Perkembangan Kinerja secara periodik, yaitu 2 (dua) bulan sekali dengan mengindahkan protocol kesehatan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Supervision of the implementation of the Company's strategy is carried out by evaluating the Company's Business Results and Performance Progress Reports periodically, i.e. every 2 (two) months by observing the health protocols that have been set by the Government.

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi Direksi Perseroan dan jajarannya dengan telah menjalankan strategi investasi yang berfokus pada potensi pertumbuhan usaha. Investasi pada entitas anak yaitu IKN yang bergerak di bidang usaha kayu tetap memberi kontribusi yang berarti meski kondisi pandemi masih sangat rawan.

The Board of Commissioners highly appreciates the Company's Board of Directors and staff for implementing an investment strategy that focuses on business growth potential. Investment in a subsidiary, namely IKN, which is engaged in the timber business, continues to make a significant contribution even though the pandemic condition is still very vulnerable.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG TELAH DISUSUN OLEH DIREKSI

VIEWS ON THE BUSINESS PROSPECT HAVE BEEN DEVELOPED BY THE BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris memahami situasi yang masih sangat tidak terkendali ini atas prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi. Asumsi yang digunakan untuk bidang penyedia penginapan dan bidang perkayuan masing-masing mengalami pertumbuhan di kisaran 5% dimana Direksi menggunakan asumsi pertumbuhan ekonomi domestik Indonesia untuk tahun 2022 dengan mengacu angka yang digunakan Bank Indonesia yaitu pada kisaran 4,7% - 5,5%.

The Board of Commissioners understands that the situation is still very out of control due to the business prospects that have been prepared by the Board of Directors. The assumptions used for the lodging provider sector and the woodworking sector each experienced growth in the range of 5% where the Board of Directors used the assumption of Indonesia's domestic economic growth for 2022 with reference to the figure used by Bank Indonesia, which was in the range of 4.7% - 5.5%.

PANDANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

VIEW OF COMPANY GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Dewan Komisaris menyadari masih banyak hal-hal yang perlu dibangun terus menerus, terutama dalam mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan BEI. Dalam rangka memenuhi kepatuhan terhadap Peraturan OJK, Dewan Komisaris secara berkelanjutan akan meningkatkan fungsi Pengawasan dan bertanggung

The Board of Commissioners realizes that there are still many things that need to be developed continuously, especially in complying with the principles of Good Corporate Governance as stipulated in the regulations of the Financial Services Authority (OJK) and the IDX. In order to fulfill compliance with OJK Regulations, the Board of Commissioners will continuously improve the



jawab atas Pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasehat kepada Direksi.

Demikian pula Dewan Komisaris akan terus menerus meningkatkan efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organ Perseroan yang telah dibentuk oleh Dewan Komisaris antara lain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI

Dalam menjalankan tugasnya yaitu pemberian nasihat kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris menggunakan mekanisme Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam Rapat Gabungan tersebut, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi-rekomendasi kepada Direksi sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris. Selama tahun 2022 telah dilaksanakan Rapat Gabungan sebanyak 3 (tiga) kali dengan membahas agenda-agenda yang sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris.

Demikian laporan saya atas nama Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Periode Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan semoga kita semua mendapat perlindungan dari Tuhan yang Maha Esa dan selalu diberi kesempatan dalam meningkatkan nilai dari Perseroan.

supervisory function and be responsible for Supervision of management policies, the general course of management both regarding the Company and the Company's business and provide advice to the Board of Directors.

Likewise, the Board of Commissioners will continuously improve the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Company's organs that have been established by the Board of Commissioners, including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

FREQUENCY AND HOW TO GIVE ADVICE TO MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its duties, namely providing advice to members of the Board of Directors, the Board of Commissioners uses the mechanism of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In the Joint Meeting, the Board of Commissioners provides recommendations to the Board of Directors in accordance with the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners. During 2022, 3 (three) Joint Meetings have been held to discuss the agendas in accordance with the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners.

This is my report on behalf of the Board of Commissioners in the Annual Report for the Financial Year Period ending on December 31, 2022 and I hope that we all receive protection from God Almighty and are always given the opportunity to increase the value of the Company.

Atas nama Dewan Komisaris
On Behalf of The Board of Commissioners

Fredyanto Oetomo
Komisaris Utama / *President Commissioner*

LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Kita patut bersyukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkatNya kita semua dapat melalui Tahun 2022 ini dengan selamat.

We should be grateful to the presence of God Almighty for His blessings, we can all go through 2022 safely.

Kami memandang bahwa tahun 2022 dimana proses pemulihan ekonomi domestik memang masih dirasakan cukup berat.

We view that in 2022 the process of domestic economic recovery will still be felt to be quite difficult.

Ketidakpastian ekonomi global. Diawali dengan konflik Rusia-Ukraina pada akhir Februari 2022 yang mendorong terjadinya krisis energi secara global hingga krisis energi dengan naiknya harga gas dunia mencapai puncaknya, mencapai hampir lima kali lipat pada 7 Maret 2022 dibandingkan sebelum konflik. Selanjutnya sanksi pembalasan AS dan Eropa terhadap Rusia berupa menghentikan impor batu bara, gas, serta minyak dari Rusia, antisipasi pasar terhadap kebijakan *tapering* the Fed, serta kekhawatiran tekanan inflasi yang berlangsung lebih lama akibat gangguan rantai pasokan dan keterbatasan energi.

Global economic uncertainty. Starting with the Russia-Ukraine conflict at the end of February 2022 which prompted a global energy crisis until the energy crisis with rising world gas prices reached its peak, reaching almost five times as much on March 7 2022 compared to before the conflict. Furthermore, US and European retaliatory sanctions against Russia in the form of stopping imports of coal, gas and oil from Russia, market anticipation of the Fed's tapering policy, as well as fears of inflationary pressures lasting longer due to supply chain disruptions and limited energy.

Melalui laporan tahunan ini, kami menyampaikan bagaimana pelaksanaan strategi Perseroan dalam menghadapi situasi tahun 2022 dan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2022 serta prospek usaha Perseroan untuk masa yang akan datang.

Through this annual report, we convey how the implementation of the Company's strategy in dealing with the situation in 2022 and the Company's performance throughout 2022 and the Company's business prospects for the future.

KONDISI PEREKONOMIAN 2022

ECONOMIC CONDITIONS 2022

Badan Pusat Statistik mencatat perekonomian Indonesia pada tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31 persen bila dibandingkan dengan tahun 2021 secara *year on year*, diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp19.588,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp71,0 juta atau 4.783,9 dolar amerika serikat.

The Central Bureau of Statistics noted that the Indonesian economy in 2022 grew by 5.31 percent when compared to 2021 on a year on year basis, measured based on the Gross Domestic Product (GDP) at current prices reaching IDR 19,588.4 trillion and GDP per capita reaching IDR 71 .0 million or 4,783.9 United States dollars.

Sepanjang tahun 2022 Pemerintah masih berkonsentrasi dengan pemulihan ekonomi nasional yang sangat bergantung pada pemulihan di sektor kesehatan sebab peningkatan mobilitas terjadi hanya jika kondisi pandemi Covid-19 bisa dikendalikan.

Throughout 2022 the Government is still concentrating on national economic recovery which is very dependent on recovery in the health sector because increased mobility will occur only if the conditions of the Covid-19 pandemic can be controlled.

Strategi dan kebijakan strategis

Strategy and strategic policy

Penerapan strategi dan kebijakan strategis dalam melaksanakan kegiatan usaha Perseroan mendasarkan pada kekuatan yang dimiliki untuk digunakan dalam memanfaatkan peluang serta menghindari ancaman yang ada baik oleh perusahaan induk maupun entitas anak dalam kerangka situasi krisis.

The implementation of strategies and strategic policies in carrying out the Company's business activities is based on the strengths it has to be used in taking advantage of opportunities and avoiding threats that exist both by the parent company and subsidiaries within the framework of a crisis situation.



Strategi yang digunakan dalam menjalankan usaha penginapan dimana sepanjang tahun 2022 Perseroan masih melakukan kerja sama dengan pemilik properti dengan *available room* yang dikelola 111 kamar per hari atau memiliki potensi kamar sebanyak 40.515 kamar dalam setahun. Meski belum optimal mengoperasikan kamar-kamar tersebut namun telah menunjukkan peningkatan Operasional dan mampu meningkatkan penjualan dengan tetap memperhatikan prosedur kesehatan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah setempat. Dari kegiatan penginapan telah menunjukkan peningkatan pendapatan usaha penginapan sebesar 13,46% atas sewa kamar menjadi Rp 358 juta, demikian pula rata-rata okupansi Perseroan mengalami peningkatan sebesar 23% dari rata-rata 26% pada tahun 2021 menjadi 32% di tahun 2022.

Sedangkan usaha pengolahan kayu, dalam menghadapi perkembangan akan kebutuhan produk kayu olahan sebagai bahan bangunan yang semakin positif, melalui entitas anak, strategi dan kebijakan strategis Perseroan telah menetapkan langkah-langkah untuk menuju optimalisasi pemenuhan akan kebutuhan konsumen melalui modernisasi pengolahan kayu agar diperoleh peningkatan Nilai Tambah produk kayu. Antara lain dalam pemilihan jenis kayu yang berkualitas baik domestic maupun yang diimpor. Di samping itu Perseroan telah memulai investasi dengan memaksimalkan area pabrik, selain bermanfaat untuk meningkatkan volume daya tampung bahan baku juga penambahan fasilitas pengolahannya.

Sepanjang tahun 2022 entitas anak telah membukukan penurunan volume ekspor sebesar 16,06% dibanding tahun sebelumnya, sebagai akibat dari menurunnya daya beli akibat dari inflasi yang berakibat pada meningkatnya harga produk kayu olahan. Namun, manajemen dengan pemilihan strategi yang tepat tetap berhasil membukukan kenaikan nilai penjualan hingga sebesar 8,74% di sepanjang tahun 2022.

Pencapaian kinerja tahun 2022

Secara konsolidasi tahun 2022 Perseroan mengalami pertumbuhan yang meningkat atas pendapatan dan penjualannya yaitu sebesar 8,76% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Struktur pendapatan dan penjualan masih didominasi dari pendapatan usaha kayu.

Perseroan telah berhasil melampaui target pendapatan dan penjualan untuk periode tahun 2022 sebesar 103% dari yang telah ditargetkan, yaitu sebesar Rp399 miliar dimana realisasinya telah mencapai sebesar Rp413 miliar. Pencapaian ini disebabkan terutama oleh adanya pergeseran penjualan ke produk kayu yang relatif harga jualnya lebih tinggi meskipun juga adanya peningkatan volume penjualan. Peningkatan pendapatan dan penjualan memberi dampak signifikan

The strategy used in running the lodging business is that throughout 2022 the Company will continue to work with property owners with available rooms managed by 111 rooms per day or have a potential of 40,515 rooms a year. Even though it is not yet optimal to operate these rooms, it has shown an increase in Operations and is able to increase sales while still paying attention to the health procedures that have been established by the local Regional Government. From lodging activities, it has shown an increase in lodging business income of 13.46% from room rent to IDR 358 million, as well as the Company's average occupancy has increased by 23% from an average of 26% in 2021 to 32% in 2022.

Meanwhile, the wood processing business, in facing the growing demand for processed wood products as building materials, is increasingly positive, through its subsidiaries, the Company's strategies and strategic policies have determined steps to optimize the fulfillment of consumer needs through modernization of wood processing in order to obtain an increase in added value. wood products. Among other things in the selection of quality wood species, both domestic and imported. In addition, the Company has started investing by maximizing the factory area, in addition to being useful for increasing the volume of capacity for raw materials as well as adding processing facilities.

Throughout 2022 the subsidiaries recorded a decrease in export volume of 16.06% compared to the previous year, as a result of decreased purchasing power due to inflation which resulted in an increase in the price of processed wood products. However, management with the selection of the right strategy still managed to record an increase in sales value of up to 8.74% throughout 2022.

Performance achievements in 2022

On a consolidated basis in 2022 the Company experienced increased growth in revenue and sales of 8.76% compared to the previous year. The structure of revenue and sales is still dominated by timber business revenues.

The company has succeeded in exceeding the revenue and sales target for the 2022 period by 103% of the target, which was IDR 399 billion, of which the realization has reached IDR 413 billion. This achievement was mainly due to a shift in sales to wood products, which had a relatively higher selling price, although there was also an increase in sales volume. The increase in revenue and sales had a significant impact on achieving the projected

atas pencapaian proyeksi atas Laba usaha hingga 136% dimana terealisasi sebesar Rp24 miliar dari target sebesar Rp17 miliar. tercapainya target Laba kotor terutama disebabkan oleh kemampuan Perseroan melalui Entitas Anak dalam menekan beban Pokok Penjualan.

operating profit of up to 136% which was realized at IDR 24 billion from the target of IDR 17 billion. the achievement of the gross profit target was mainly due to the Company's ability through its Subsidiaries in reducing the cost of Goods Sold.

Kendala yang dihadapi Perseroan

Constraints faced by the Company

Kendala Perseroan dalam menghadapi tantangan berat ini sepanjang tahun 2022 secara masing-masing bidang usaha sebagai berikut:

The Company's obstacles in facing this tough challenge throughout 2022 in each business field are as follows:

Pada bidang usaha penginapan, kendala utamanya masih sama dengan periode sebelumnya dimana masih berlakunya kebijakan pembatasan aktivitas kepada masyarakat dalam rangka pencegahan penularan covid-19 sehingga memberi dampak pada tingkat permintaan yang masih lemah. Akan tetapi hal yang membuat Perseroan bersikap optimis dimana hingga kuartal IV penanganan pandemi covid-19 telah dapat merubah keadaan, program akselerasi vaksinasi dapat berjalan lancar sesuai dengan waktu yang ingin dicapai pemerintah.

In the lodging business sector, the main obstacle is still the same as in the previous period where the policy of limiting activities to the community is still in effect in the context of preventing the transmission of COVID-19 so that it has an impact on the level of demand which is still weak. However, the thing that makes the Company optimistic is that until the fourth quarter of the handling of the covid-19 pandemic, the situation has changed, the vaccination acceleration program can run smoothly according to the time the government wants to achieve.

Untuk bidang usaha pengolahan kayu melalui entitas anak, kendala yang dihadapi masih ada kesamaan dengan periode sebelumnya khususnya pada saat pengiriman barang dimana pelabuhan yang akan disinggahi sedang menjalankan kebijaksanaan seperti *Lock Down* yang diterapkan oleh pemerintah dari negara tujuan ekspor. Hal ini mengakibatkan selain keterlambatan pesanan ke tangan pemesan juga berpotensi meningkatkan biaya yang terkait dengan transportasi. Akan tetapi dapat disyukuri kondisi negara tujuan ekspor semakin membaik demikian pula masalah container semakin dapat diatasi.

For the wood processing business sector through subsidiaries, the obstacles faced are still similar to the previous period, especially when shipping goods where the port to be visited is carrying out policies such as Lock Down implemented by the government of export destination countries. This results in addition to delays in orders to the customer's hands also has the potential to increase costs associated with transportation. However, we can be grateful that the condition of the export destination countries is getting better and the container problem is getting better and better.

PROSPEK USAHA MASA YANG AKAN DATANG

BUSINESS PROSPECTS

Dengan kondisi perekonomian yang semakin baik, hal ini mendasari sikap optimisme kami terhadap prospek usaha Perseroan. Seiring dengan indikasi atas perkembangan yang mengarah kepada keadaan yang positif, untuk bidang usaha penyediaan penginapan diperkirakan akan membaik.

With the improving economic conditions, this underlies our optimism towards the Company's business prospects. In line with indications of developments leading to a positive situation, the accommodation sector is expected to improve.

Untuk bidang usaha perikanan, dimana Perseroan melalui entitas anak berbekal pada penguasaan teknis dalam proses produksi, usaha ini memiliki prospek usaha yang dapat diandalkan terlebih manajemen selalu menekankan pentingnya pemeliharaan relasi dengan pihak pemasok bahan baku di samping terus memelihara kepercayaan konsumen yang sebagian besar berada di luar negeri.

For the timber business sector, where the Company through its subsidiaries is armed with technical mastery in the production process, this business has reliable business prospects, especially management has always emphasized the importance of maintaining relationships with raw material suppliers while continuing to maintain the trust of consumers, most of whom are overseas.

Prospek usaha Perseroan digambarkan dengan asumsi yang digunakan untuk sektor penyedia penginapan dan pengolahan kayu masing-masing akan mengalami

The Company's business prospects are described by the assumptions used for the lodging and wood processing sector that each will experience growth



pertumbuhan di kisaran 5%, dimana Direksi menggunakan asumsi pertumbuhan ekonomi domestik pada tahun 2022 yang akan mengalami pertumbuhan positif dalam kisaran 4,7% - 5,5% dengan mengacu pada proyeksi Bank Indonesia. Pada tahun depan, Direksi akan tetap menjalankan strategi investasi yang berfokus pada potensi pertumbuhan usaha. Investasi pada entitas anak yaitu IKN tetap memberi kontribusi yang akan semakin baik seiring dengan pemulihan ekonomi Indonesia.

in the range of 5%, where the Board of Directors uses the assumption of domestic economic growth in 2022 which will experience positive growth in the range of 4.7% - 5.5% with reference to the projection of Bank Indonesia. Next year, the Board of Directors will continue to implement an investment strategy that focuses on the potential for business growth. Investments in the subsidiary, namely IKN, will continue to contribute, which will improve in line with Indonesia's economic recovery.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik yang menjadi acuan bagi pengambilan keputusan, optimasi kinerja, peningkatan akuntabilitas, dan independensi pengelolaan Perseroan. Perseroan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk mendukung terealisasinya keberlanjutan usaha jangka panjang dan meminimalisasi risiko-risiko yang dihadapi Perseroan.

The Company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance which serve as a reference for decision making, performance optimization, increased accountability, and the independence of the Company's management. The Company implements Good Corporate Governance to support the realization of long-term business sustainability and minimize the risks faced by the Company.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada semua level organisasi Perseroan. Dengan demikian, Perseroan dapat menilai dan memantau kinerja semua level organisasi guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan mendorong perbaikan di setiap aktivitas usaha Perseroan secara terus-menerus. Perseroan juga memastikan semua elemen tata kelola perusahaan bekerja sesuai dengan panduan kerja dan kode etik yang berlaku.

In carrying out its business activities, the Company always strives to apply the principles of Good Corporate Governance (GCG) at all levels of the Company's organization. Thus, the Company can assess and monitor the performance of all levels of the organization to ensure compliance with applicable regulations and encourage continuous improvement in each of the Company's business activities. The Company also ensures that all elements of corporate governance work in accordance with work guidelines and the applicable code of ethics.

Bentuk penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilaksanakan melalui kegiatan penyampaian keterbukaan informasi di website Perseroan maupun di Website pihak regulator (BEI, OJK dan KSEI), pembagian tugas organ Perseroan yang diperjelas dengan piagam pedoman kerja, mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku, pengelolaan Perseroan secara independen, dan kesetaraan dalam pemenuhan hak dan kepentingan pemangku kepentingan. Komitmen GCG juga meliputi pentingnya aspek sumber daya manusia dan teknologi informasi. Oleh karenanya kami terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pengembangan kemampuan teknis dan soft skill sumber daya manusia Perseroan.

The form of application of the principles of Good Corporate Governance is carried out through the delivery of information disclosure on the Company's website and on the website of the regulators (IDX, OJK and KSEI), division of duties of the Company's organs which are clarified by charter work guidelines, complying with applicable laws and regulations, managing the Company independently, and equality in the fulfillment of the rights and interests of stakeholders. The GCG commitment also includes the importance of human resources and information technology aspects. Therefore, we continue to improve the competence of human resources through the development of technical capabilities and soft skills of the Company's human resources.

Perseroan secara konsisten mengimplementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai salah satu bentuk upaya dalam menciptakan sistem kerja yang efektif dan efisien, serta agar dapat menghasilkan kinerja yang optimal. Dengan tetap mengacu pada regulasi dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia,

The Company consistently implements Good Corporate Governance as a form of effort in creating an effective and efficient work system, and in order to produce optimal performance. By still referring to the prevailing laws and regulations in Indonesia, the Company is committed to continuously

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas implementasi tata kelola perusahaan yang sudah dijalankan agar kepentingan para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya senantiasa terjaga. *improving the quality of the implementation of corporate governance that has been carried out so that the interests of shareholders and other stakeholders are always maintained.*

Atas nama Direksi,
On Behalf of The Board of Directors,



Erick Tonny Tjandra
Direktur Utama / President Director

LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN TAHUNAN KOMITE AUDIT

Tanggal : 20 Maret 2023
Kepada : Dewan Komisaris PT Singaraja Putra Tbk
Periode : 01 Januari - 31 Desember 2022

Sesuai dengan Piagam Komite Audit PT Singaraja Putra Tbk, Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali Rapat Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi kepengawasannya dengan melaksanakan kajian atas integritas laporan keuangan; manajemen risiko dan pengendalian internal; kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan; kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal; dan implementasi dari fungsi audit internal. Komite Audit mengkoordinasikan tugasnya secara erat dengan Unit Internal Audit dan Auditor Eksternal.

Kami telah melaksanakan tugas kami dalam periode diatas sesuai dengan Piagam Komite Audit sebagai berikut :

- Analisa dan pengkajian laporan bulanan, triwulanan dan laporan keuangan tahunan perusahaan.
- Review Proses Manajemen Resiko dan Pengendalian Intern.
- Review kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*).
- Review kerangka Acuan (*Term of Reference*) persyaratan seleksi Kantor Akuntan Publik (KAP).
- Review pelaksanaan Audit dan Laporan Hasil Audit Kantor Akuntan Publik.
- Mengkaji temuan KAP dan relevansinya serta tindak lanjutnya.
- Rapat Komite Audit.
- Kegiatan lain seperti pelaporan dan tugas-tugas yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.

Ditandatangani pada hari ini, oleh seluruh Anggota Komite Audit.

ANNUAL COMPLIANCE STATEMENT OF AUDIT COMMITTEE

Date : 20 March 2023
To : Board of Directors PT Singaraja Putra Tbk
Period : 01 January - 31 December 2022

In accordance with the Audit Committee Charter of PT Singaraja Putra Tbk, the Audit Committee has held 4 (four) Audit Committee Meetings for the year ended December 31, 2022. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its oversight function by carrying out a review of the integrity of financial statements; risk management and internal control; compliance with legal and statutory provisions; performance, qualifications and independence of external auditors; and implementation of the internal audit function. The Audit Committee coordinates its duties closely with the Internal Audit Unit and External Auditors.

We have carried out our duty in the above period in accordance with the Charter of the Audit Committee as follows:

- *Analysis and assessment reports monthly, quarterly and annual financial statements of the company.*
- *Review process of risk management and internal control.*
- *Corporate compliance Review of the regulations in force and the application of Good corporate governance.*
- *Review terms of reference the selection requirements of public accountant (KAP).*
- *Review Audit reports and Audit results public accountant.*
- *Examines the findings of the KAP and its relevance as well as follow-ups.*
- *Meetings of the Audit Committee.*
- *Other activities such as reporting and the tasks assigned by the Board of Commissioners.*

Signed today by all members audit committee.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk.
Komite Audit / Audit Committees



Anist Fahimah
Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee



Subagyo
Anggota / Member



Sumiyatun
Anggota / Member

LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN TAHUNAN KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Tanggal : 20 Maret 2023
Kepada : Dewan Komisaris PT Singaraja Putra Tbk
Periode : 01 Januari - 31 Desember 2022

Sesuai dengan Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi PT Singaraja Putra Tbk, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan 1 (satu) kali Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Komite Remunerasi dan Nominasi juga membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi kepengawasannya dengan melaksanakan kajian atas penyusunan sistem penilaian kinerja dan penyeleksian perekrutan bagi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan ke RUPS, menentukan juga besaran gaji, remunerasi dan tunjangan lainnya, serta menyusun rencana anggaran dan program kerja tahunan Komite Remunerasi dan Nominasi. Komite Remunerasi dan Nominasi bertanggung jawab langsung atas pelaksanaan tugas, wewenang dan kewajibannya kepada Dewan Komisaris.

Kami telah melaksanakan tugas dalam periode diatas sesuai dengan Piagam Komite Audit sebagai berikut :

- Merekomendasikan jenis dan jumlah gaji atau honorarium, tunjangan serta fasilitas yang diterima oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS.
- Di tahun 2022 Komite Remunerasi dan Nominasi menentukan besaran gaji, remunerasi dan tunjangan lainnya bagi Direksi yaitu sejumlah Rp 138 juta.

Ditandatangani pada hari ini, oleh seluruh Anggota Komite Audit.

ANNUAL COMPLIANCE STATEMENT OF REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Date : 20 March 2023
To : Board of Commissioners PT Singaraja Putra Tbk
Period : 01 January - 31 December 2022

In accordance with the Remuneration and Nomination Committee Charter of PT Singaraja Putra Tbk, The Committee has held 1 (one) time Meetings for the year ended December 31, 2022. The Remuneration and Nomination Committee assisted the Board of Commissioners in carrying out its oversight function by carrying out a review of the compiler a performance appraisal and recruitment selection system for prospective members of the BoD and the BoC to be submitted to the GMS, also determines the amount of salary, remuneration and other benefits, and prepares the budget plan and annual work program of the Committee. The Remuneration and Nomination Committee is directly responsible for carrying out its duties, authorities and obligations to the Board of Commissioners.

We have carried out our duty in the above period in accordance with the Charter of the Audit Committee as follows:

- Recommend the type and amount of salary or honorarium, benefits and facilities received by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to be submitted by the Board of Commissioners to the GMS.
- In 2022 the Remuneration and Nomination Committee has determined the amount of salary, remuneration and other allowances for the Directors of Rp 138 million.

Signed today by all members audit committee.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk.

Komite Remunerasi dan Nominasi / Remuneration and Nomination Committee



Anist Fahimah

Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi / Head of Remuneration and Nomination Committee



Ir. Fredyanto Oetomo
Anggota I Member



Nur Hayati
Anggota I Member

PROFIL PERSEROAN
COMPANY'S PROFILE

Nama Perusahaan	PT Singaraja Putra Tbk	<i>Company Name</i>
Kantor Pusat	Jalan Galeria Singaraja Blok C 16-17 Lippo Cikarang - Bekasi 17550	<i>Head Office</i>
Telepon	(62-21) 897-4309	<i>Telephone</i>
Faksimili	(62-21) 897-4309	<i>Faksimili</i>
Website	www.singarajaputra.com	<i>Website</i>
E-mail	corsec@singarajaputra.com	<i>E-mail</i>
Kegiatan Usaha	Penyedia Penginapan dan Perusahaan Induk <i>Accommodation and Holding Company</i>	<i>Lines of Business</i>
Entitas Anak	PT Interkayu Nusantara Jalan Telesonic KM 8117 RT.001/RW.001 Kadu Jaya Curug, Tangerang 15810, Banten	<i>Subsidiary Company</i>
Kegiatan Usaha	Perusahaan Kayu <i>Timber Company</i>	<i>Lines of Business</i>
Entitas Anak	PT The Room Indonesia Jalan Raya Kebayoran Lama No. 309 RT.003/RW.001, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210	<i>Subsidiary Company</i>
Kegiatan Usaha	Perusahaan Informasi dan Komunikasi <i>Information and communication company</i>	<i>Lines of Business</i>
LEMBAGA DAN/ ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL		<i>THE INSTITUTION AND / OR PROFESSION OF SUPPORTING THE CAPITAL MARKET</i>
Akuntan Publik	Kantor Akuntan Publik Drs. Bambang, Sudaryono & Rekan Jl. Wisma Raya No. 2, RT.005 RW.001, Rawamangun, Pulogadung, Jakarta Timur 13220	<i>Public Accountant</i>
Biro Administrasi Efek	PT Adimitra Jasa Korpora Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5, Kelapa Gading, Jakarta Utara, DKI Jakarta 14240	<i>Bureau of Securities Administration</i>

JEJAK LANGKAH PERSEROAN

THE COMPANY MILESTONES

Telah terjadi perubahan pemegang saham Pengendali Perseroan dari Bpk. Hendra Hasan Kustarjo kepada PT Autum Prima Indonesia, PT Basis Energi Prima, dan Batubara Development Pte Ltd.

The new controlling ownership of the Company was transferred from Bpk. Hendra Hasan Kustarjo to PT Autum Prima Indonesia, PT Basis Energi Prima, and Batubara Development Pte Ltd.

2022
November / November

Perseroan mendirikan PT The Room Indonesia di bidang Informasi dan Komunikasi dengan modal disetor Rp 3,3 miliar.

The Company established PT The Room Indonesia in the field of Information and Communication with a paid-up capital of IDR 3.3 billion.

2020
Maret / March

Perseroan yang sebelumnya Perseroan Tertutup/Non-Publik menjadi Perseroan Terbuka/Publik sehingga selanjutnya nama Perseroan menjadi PT SINGARAJA PUTRA Tbk

The company which was previously a Non-Public Company became a Public Company so that the name of the Company later became PT SINGARAJA PUTRA Tbk.

2019
Agustus / August

2021
Januari / January

Perluasan fasilitas pabrik pada entitas anak untuk peningkatan kualitas produk dan kapasitas produksi.

Expansion of factory facilities in subsidiaries for improving product quality and production capacity.

2019
November / November

Perseroan mencatatkan sahamnya sebanyak 450 juta saham di Bursa Efek Indonesia.

The Company listing its shares of 450 million shares on the Indonesia Stock Exchange.

Perseroan melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp110 milyar dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp27,5 milyar serta melakukan akuisisi atau pembelian 54 saham dari PT Interkayu Nusantara senilai 20,03 milyar.

The Company increase the authorized capital to Rp110 billion and increase the issued and fully paid capital to Rp27,5 billion as well as acquiring 54% shares of PT Interkayu Nusantara worth Rp20,03 billion.

2018
Desember / December

Didirikan dengan nama PT SINGARAJA PUTRA dengan modal disetor Rp300 juta.

Established under the name of PT SINGARAJA PUTRA with initial paid up capital of Rp300 million.

2005
Agustus / August

2018
November / November

Perseroan melakukan tambahan modal dasar menjadi Rp24 milyar dengan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp6 miliar.

The Company Increase the authorized capital to Rp24 billion and increase the issued and fully paid capital to Rp6 billion.

2009
Januari / January

Perseroan melakukan penyesuaian akta dengan Undang-undang Perseroan Terbatas.

The Company made an adjustment to deed with The Limited Company Law.

2006
Juni / June

PT SINGARAJA PUTRA memulai beroperasi di bidang Jasa Akomodasi.

PT SINGARAJA PUTRA began operating in Accommodation Services.



VISI DAN MISI

Visi

Menjadikan Perseroan sebagai kelompok usaha Indonesia berskala nasional yang tumbuh secara berkesinambungan untuk memberi manfaat bagi stakeholder dengan pilar utama di bidang penyedia penginapan dan turut memajukan Entitas anak.

Misi

- Menyediakan dan memenuhi kebutuhan pelanggan dengan kualitas standar yang baik;
- Mementingkan kenyamanan untuk setiap pelanggan;
- Mengutamakan sikap positif dan kinerja yang berorientasi pada penciptaan keuntungan;
- Menjadi yang terbaik pada setiap bidang;
- Tumbuh dengan melakukan inovasi terhadap pasar;
- Bertanggung jawab sosial kepada masyarakat;

VISION AND MISSION

Vision

Making the Company a national scale Indonesian business group that grows continuously give benefit to stakeholders with the main pillars in the field of accommodation providers and to help advance the Subsidiary Company.

Mission

- *Provide and meet customer needs with good quality standards;*
- *Concern on comfort for each customer;*
- *Prioritizing positive attitudes and performance oriented to profit creation;*
- *Become the best in every field;*
- *Grow by innovating the market;*
- *Socially responsible to the community;*

KEGIATAN USAHA, PRODUK DAN LAYANAN

Maksud dan Tujuan usaha yang dijalankan Perseroan berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar ialah berusaha dalam bidang Penyediaan Penginapan Jangka Pendek Lainnya dan Aktivitas Perusahaan Induk.

Dalam mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- I. Penyediaan Penginapan Jangka Pendek Lainnya;
Mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan seperti usaha penyediaan penginapan jangka pendek lainnya seperti bungalow, cottage dan lain-lain. Termasuk motel dan pondok tamu (*guesthouse*).
- II. Aktivitas Perusahaan Holding;
Mencakup kegiatan dari Perusahaan Induk (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

Perseroan adalah perusahaan yang saat ini bergerak dan berusaha sesuai dengan Pasal 3 (tiga) Anggaran Dasar Perseroan yaitu di bidang Penyediaan Penginapan Jangka Pendek Lainnya dan Aktivitas Perusahaan Induk yang beroperasi sepenuhnya di Jl. Galeria Singaraja Blok C. 16-17 Lippo Cikarang, Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang, Kabupaten Bekasi.

Dalam melakukan kegiatan usahanya sebagai penyedia penginapan jangka pendek, Perseroan memiliki 3 (tiga) tipe kamar yaitu; Standard, Suites dan tipe paling tinggi Singaraja. Masing-masing kamar dipatok dengan harga terjangkau yang berbeda-beda untuk masing-masing tipe kamar. Penginapan Perseroan tersebar di beberapa lokasi di sekitar DKI Jakarta dapat di reservasi secara langsung (*walk in*) ataupun tidak langsung yaitu melalui media online (*online travel agent*).

Perseroan sangat mementingkan kenyamanan kepada setiap pelanggan, salah satu bentuk komitmen Perseroan terhadap pemenuhan janjinya adalah dengan mendirikan entitas anak baru yakni PT The Room Indonesia (TRI) pada Maret 2020. TRI sebagai entitas anak menjalankan kegiatan usaha utama yang bergerak di bidang penyedia *online marketplace* khususnya untuk pemesanan jasa penyewaan properti

BUSINESS LINES, PRODUCTS & SERVICES

The aims and objectives of the business carried out based on Article 3 of the Articles of Association are in the field of providing short-term accommodation and activities of the holding company

In achieving these aims and objectives the Company can carry out business activities as the following:

- I. Provision of Other Short-Term Accommodation; Includes businesses providing lodging services such as businesses providing other short-term accommodation such as bungalows, cottages and others. Including motels and guesthouses (guesthouses).*
- II. Holding Company Activities; Includes activities of holding companies, which are companies that control the assets of a group of subsidiary companies and the main activity is ownership of the group. "Holding Companies" are not involved in the business activities of its subsidiary companies. Its activities include services provided by counselors and negotiators in designing company mergers and acquisitions.*

The company is a company that is currently engaged and doing business in accordance with Article 3 (three) of the Company's Articles of Association, namely in the field of Provision of Other Short-Term Accommodation and Activities as a Holding Company that run its bussiness fully on Jl. Galeria Singaraja Blok C. 16-17 Lippo Cikarang, Cibatu Village, Cikarang District, Bekasi Regency.

In conducting its business activities as the provision of short-term accommodation, the Company has 3 (three) types of rooms namely; Standard, Suites and the highest type of Singaraja. Each room is pegged at a different affordable price for each room type. Corporate accommodations are scattered in several locations around DKI Jakarta can be booked directly (walk in) or indirectly through online media (online travel agent).

The Company attaches great importance to comfort for every customer, one of the Company's commitments to fulfill its promise is to establish a new subsidiary, namely PT The Room Indonesia (TRI) in March 2020. TRI as a subsidiary carries out its main business activities in the field of online marketplace providers, especially for booking property rental services at a later date. However,



di kemudian hari. Namun, saat ini TRI diarahkan untuk melayani pemesanan kamar pada properti yang dimiliki Perseroan dan pihak berelasi yang melakukan perjanjian kerja sama dalam pengelolaan properti dengan Perseroan.

SEBAGAI PERUSAHAAN INDUK

Kepemilikan Perseroan pada entitas anak PT Interkayu Nusantara (“IKN”) sebesar 54,00%. IKN melakukan usaha di bidang Industri per kayu untuk komponen bahan bangunan yang berorientasi pada ekspor.

Dalam menjalankan usahanya IKN terikat pada ketentuan-ketentuan dalam rangka menjaga mutu dari pekerjaan. Sertifikat mutu dalam proses pengerjaan produksi diberikan oleh SKH (sebuah Lembaga pemerintahan di Belanda yang memberikan jaminan mutu pengerjaan khususnya untuk bidang komponen bahan bangunan). Beberapa sertifikat yang dimaksud antara lain :

- SKH-KOMO product certificate ‘Fingerjointed timber for non-loadbearing applications’, number 33244 untuk kayu Red Meranti, Sapeli, Merbau, Iroko dan Angeline pedra.
- SKH-KOMO product certificate ‘Optimized timber for non-loadbearing application’, number 33283 untuk kayu Red Meranti, Sapeli.
- SKH-KOMO process certificate ‘Paint application on timber and board materials’, number 70075.
- SKH-KOMO attest-with-product certificate ‘Profiled components for joinery’, number 33302.

currently TRI is directed to serve room reservations on properties owned by the Company and related parties who enter into cooperation agreements in property management with the Company.

AS A HOLDING COMPANY

The Company’s ownership in the subsidiary PT Interkayu Nusantara (“IKN”) is 54.00%. IKN conducts business in the timber industry for export-oriented components of building materials.

In carrying out the business, IKN determines the provisions in keeping from work. Quality certificates in the production process are given by SKH (a government agency in the Netherlands that provides quality assurance of workmanship, especially for the field of building material components). Some of the certificates in question include:

- *SKH-KOMO product certificate ‘Fingerjointed timber for non-load listening applications’, number 33244 for Red Meranti, Sapeli, Merbau, Iroko and Angeline pedra wood.*
- *SKH-KOMO product certificate ‘Optimized timber for non-load listening applications’, number 33283 for Red Meranti wood, Sapeli.*
- *SKH-KOMO process certificate ‘Paint application on timber and board materials’, number 70075.*
- *SKH-KOMO attest-with-product certificate ‘Profile components for joinery’, number 33302.*



Untuk memenuhi dan mendukung program pemerintah Eropa dalam memerangi kayu ilegal dan menjaga keberlanjutan stok kayu, IKN lulus dan mendapat sertifikat sebagaimana berikut :

- Certificate SVLK(Mengenai Legalitas kayu) No: BRIK-VLK-0065 yang dikeluarkan oleh Lembaga Verifikasi Legalitas Kayu (LVLK) - PT BRIK Quality

To fulfill and support the European government’s program in combating illegal timber and maintaining the sustainability of wood stocks, IKN has passed and received certificates as follows:

- *Certificate SVLK (Regarding Timber Legality) No: BRIK-VLK-0065 issued by the Timber Legality Verification Institute (LVLK) - PT BRIK Quality*

Services (BRIK-QS) tanggal 25 Juli 2012 sampai dengan tanggal 14 Juli 2021 dengan jenis produk kayu gergajian, decorative moulding, garden timber, komponen bangunan, lantai truk, pintu dan jendela.

- Certificate FSC (Mengenai sustainability Kayu): SGSHK-COC-008984
- Certificate PEFC (Mengenai sustainability Kayu): SGSCH-PEFC-COC-440005

Serta sertifikasi di bidang perdagangan dan perindustrian yaitu Sertifikat No. BRIK-VLK-0065 dikeluarkan oleh Lembaga Verifikasi Legalitas Kayu (LVLK) - PT BRIK Quality Services (BRIK-QS) tanggal 25 Juli 2012 sampai dengan tanggal 14 Juli 2021 dengan jenis produk kayu gergajian, decorative moulding, garden timber, komponen bangunan, lantai truk, pintu dan jendela.

Adapun produk - produk utama yang dihasilkan oleh IKN yaitu:

a. FINGER JOINT SOLID (FJ SOLID)

Produk yang dihasilkan dari proses menyambung (proses joint) kayu-kayu pendek dengan menggunakan mesin finger joint untuk menghasilkan kayu yang lebih panjang (ukuran kayu balok solid) sesuai dengan ukuran yang dibutuhkan. Proses Joint ini menggunakan bahan perekat adhesif berkualitas tinggi yang ramah lingkungan.

b. FINGER JOINT LAMINATED (FJ LAMINATING)

Produk yang dihasilkan dari proses Laminasi kayu dengan menggunakan mesin clamping untuk menghasilkan area papan yang lebih tebal sesuai dengan ukuran yang dibutuhkan. Proses laminasi ini menggunakan bahan adhesif berkualitas tinggi yang ramah lingkungan.

c. DOOR - WINDOW FRAME (DF) / ABC PROFILE

Produk yang dihasilkan melalui proses moulding dan painting. Produk ini digunakan untuk kusen pintu dan jendela yang mana permukaannya sudah berprofile sesuai dengan model yang dipesan oleh pelanggan.

d. FACIA BOARDS

Produk yang dihasilkan melalui proses *finger joint* yang digunakan sebagai penampang air hujan / lisplang.

e. GLASS BEADS / SKIRTING

Produk yang dihasilkan untuk bahan dekorasi jendela atau dinding.

Dalam menghasilkan produk-produk tersebut IKN menggunakan hampir 75% (dalam nilai rupiah) kayu impor dalam bentuk kayu gergajian (*sawn timber*) dari berbagai jenis kayu, seperti Kayu Sapeli dari Afrika,

Services (BRIK-QS) from July 25, 2012 to July 14, 2021 with types of sawn wood products, decorative moulding, garden timber, building components, truck floors, doors and windows.

- *FSC Certificate (Regarding Timber sustainability): SGSHK-COC-008984*
- *PEFC Certificate (Regarding Timber sustainability): SGSCH-PEFC-COC-440005*

As well as certification in the field of trade and industry namely Certificate No. BRIK-VLK-0065 was issued by the Timber Legality Verification Institute (LVLK) - PT BRIK Quality Services (BRIK-QS) from July 25, 2012 to July 14, 2021 with types of sawn timber products, decorative moulding, garden timber, building components, floors trucks, doors and windows.

The main products produced by IKN are:

a. FINGER JOINT SOLID (FJ SOLID)

A product that is produced from the process of connecting (joint process) of short logs using a finger joint machine to produce a longer wood (the size of a solid block of wood) in accordance with the required size. This Joint process uses high-quality adhesive that is environmentally friendly.

b. FINGER JOINT LAMINATED (FJ LAMINATING)

A product produced from the wood lamination process using a clamping machine to produce a thicker board area in accordance with the required size. This lamination process uses high-quality adhesive material that is environmentally friendly.

c. DOOR - WINDOW FRAME (DF) / ABC PROFILE

A product that is produced through the molding and painting process. This product is used for door frames and windows where the surface is profiled according to the model ordered by the customer.

d. FACIA BOARDS

A product produced through the finger joint process that is used as a cross section of rainwater/lisplang.

e. GLASS BEADS / SKIRTING

A product produced for window or wall decoration.

In producing these products IKN uses nearly 75% (value in rupiah) of imported wood in the form of sawn timber from various types of wood, such as Sapeli Wood from Africa, Iroko Wood from Africa,



PT SINGARAJA PUTRA Tbk.

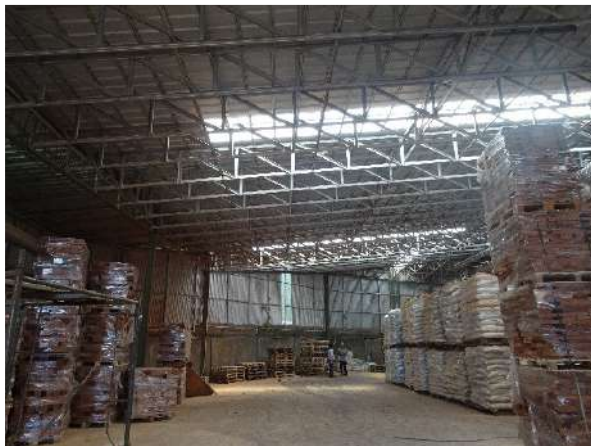
Kayu Iroko dari Afrika, Sipo dari Afrika, Angeline Pedra dari Basil, Western Red Cedar dari Canada, dan sisanya 25% (dalam nilai rupiah) untuk kayu Mahoni dan Meranti dari Indonesia yang sebagian besar disuplai oleh Perhutani.

Sipo from Africa, Angeline Pedra from Basil, Western Red Cedar from Canada, and the remaining 25% (value in rupiah) for Mahogany and Meranti wood from Indonesia, which is mostly supplied by Perhutani.



Seluruh produk yang dihasilkan Perseroan melalui IKN sebagian besar di ekspor ke benua Amerika, Eropa, Australia, dan sebagian kecil dijual di pasar domestik. Para pelanggan IKN adalah Retailer besar, kontraktor.

All of the products produced by the Company through IKN are mostly exported to the Americas, Europe, Australia, and a small part is sold in the domestic market. IKN's customers are large retailers, contractors.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Ir. Fredyanto Oetomo

Komisaris Utama / *President Commissioner*

Warga negara Indonesia, berumur 67 tahun. Memperoleh gelar S1 Jurusan Teknik Mesin di Universitas Trisakti pada tahun 1980, memperoleh gelar Master of Business Administration / S2 di IPMI International Business School pada tahun 1984.

Indonesian citizen, 67 years old. Obtained a Bachelor's degree in Mechanical Engineering at Trisakti University in 1980, obtained a Master of Business Administration / S2 at IPMI International Business School in 1984.

Menjabat Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2019 dan memiliki masa jabatan sampai dengan tahun 2024. Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan No. 04 tanggal 5 Agustus 2019.

He has been the President Commissioner of the Company since 2019 and has a term of office until 2024. In accordance with the Deed of Circular Decision of the Shareholders of the Company No. 04 on 5 August 2019.

Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, ada beberapa posisi jabatan dan pengalaman kerja sebagai berikut :

Besides serving as President Commissioner of the Company there were several positions and work experience as follows:

2009 - Sekarang/ <i>Present</i>	: • PT INTERKAYU NUSANTARA, Komisaris/ <i>Commissioner</i> . • PT WINDU BLAMBANGAN SEJATI, Komisaris/ <i>Commissioner</i>
2000 - Sekarang/ <i>Present</i>	: PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI Tbk, Direktur/ <i>Director</i>
1999 - 2008	: • PT PUTERA DHARMA (Can Making), Direktur/ <i>Director</i> • PT BLAMBANGAN FOOD PACKERS INDONESIA, Direktur/ <i>Director</i> • PT NATIONAL FOOD PACKERS, Direktur/ <i>Director</i>
1992 - 1999	: PT MULTI MAKMUR INDAH INDUSTRI & PT MULTI BOX INDAH (Can Manufacturing & Corrugated Box), Direktur/ <i>Director</i>
1989 - 1992	: PT GRAHATAMA ELECTRONUSA, General Manajer/ <i>General Manager</i>
1985 - 1989	: PT PUTERA DHARMA (Can Manufacturing), Manajer/ <i>Manager</i>
1982 - 1984	: PT FUJI DHARMA ELEXTRIC (Manufacturing Watt Hour Meter), Manajer/ <i>Manager</i>
1980 - 1982	: PT PUPAR (Corrugated Box, Offset & Paper Making), Engineering/ <i>Engineering</i>



Anist Fahimah

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berumur 45 tahun. Memperoleh gelar D3 Jurusan Keuangan Perbankan di STIE Kerjasama Yogyakarta pada tahun 1999.

Indonesian citizen, 45 years old. He earned a D3 degree in Banking Finance at STIE Yogyakarta Cooperation in 1999.

Menjabat Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019 dan memiliki masa jabatan sampai tahun 2024. Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan No. 04 tanggal 5 Agustus 2019.

She has been the Independent Commissioner of the Company since 2019 and has a term of office up to 2024. In accordance with the Deed of Circular Decision of the Shareholders of the Company No. 04 on 5 August 2019.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan ada beberapa posisi jabatan dan pengalaman kerja sebagai berikut :

Before serving as an Independent Commissioner of the Company there were several positions and work experience as follows:

2016 - 2018	: PT. SCHNEIDER ELECTRIC, Staff Keuangan/Finance Staff
2006 - 2016	: PT. SINGARAJA PUTRA, General Manajer/General Manager

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENCE STATEMENT OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

Komisaris Independen Perseroan merupakan seorang individu profesional yang berasal dari luar perusahaan dan telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai ketentuan yang berlaku.

The Independent Commissioner of the Company is a professional individual who comes from outside the company and has fulfilled the requirements as an Independent Commissioner in accordance with applicable regulations.

Pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan Akta No. : 4, tanggal 5 Agustus 2019, yang dibuat oleh Rahayu Ningsih, SH, Notaris di Jakarta.

The assignation of the board of Director and the Board of Commissioners in accordance with a deed No. : 4, 5 October 2019 made by Rahayu Ningsih, SH Notary in Jakarta.

Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham.

The disclosure of affiliation relationship with the Board of Directors and board of Commissioners shall other as well as shareholders.

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya, dan tidak ada hubungan afiliasi dengan beberapa pemegang saham publik minoritas.

There is no affiliation with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and there is no affiliation with a number of minority public shareholders.

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Erick Tonny Tjandra

Direktur Utama / *President Director*

Warga negara Indonesia, berumur 52 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katholik Atmajaya, Jakarta pada tahun 1996.

Indonesian citizen, 52 years old. Obtained a Bachelor of Economics degree from Atmajaya Catholic University, Jakarta in 1996.

Menjabat Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2019 dan memiliki masa jabatan sampai tahun 2024. Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan No. 04 tanggal 5 Agustus 2019.

He has been the President Director of the Company since 2019 and has a term of office up to 2024. In accordance with the Deed of Circular Decision of the Shareholders of the Company No. 04 on 5 August 2019.

Selain menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan ada beberapa posisi jabatan dan pengalaman kerja sebagai berikut :

Besides serving as President Director of the Company there were several positions and work experience as follows:

2022 - sekarang/ <i>Present</i>	:	PT Makan Minum Gembira, Direktur/ <i>Director</i>
2021 - sekarang/ <i>Present</i>	:	PT INDOSARNIA, Direktur/ <i>Director</i>
2019 - sekarang/ <i>Present</i>	:	PT SEJAHTERA KUSTARJO LESTARI, Direktur/ <i>Director</i>
2018 - sekarang/ <i>Present</i>	:	PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI Tbk, Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>
2009 - 2018	:	PT SINGARAJA PUTRA, Komisaris/ <i>Commissioner</i>
2009 - 2013	:	<ul style="list-style-type: none"> • PT SENTRA NIAGA BERSAMA, <i>Controller</i> • PT INTERKAYU NUSANTARA, <i>Controller</i>
2005 - 2009	:	<ul style="list-style-type: none"> • PT ADHIBALADIKA AGUNG, Deputy Direktur Keuangan/<i>Deputy of Finance Director</i> • PT MULTI UNGGUL SEJAHTERA UTAMA, Direktur/<i>Director</i>
2001 - 2005	:	PT BERLIAN MULYA PERSADA, Direktur/ <i>Director</i>
1998 - 2001	:	<ul style="list-style-type: none"> • PT ASIA PAPERINDO PERKASA, Manajer Akuntansi/<i>Accounting Manager</i> • PT UNIVENUS & CO, Manajer Akuntansi/<i>Accounting Manager</i>
1996 - 1998	:	PT PINDO DELI PULP & PAPER MILLS, Manajer/ <i>Manager</i>
1993 - 1996	:	KANTOR AKUNTAN PUBLIK PRASETIO UTOMO & Co



Prilli Budi Pasravita Soetantyo

Direktur / Director

Warga negara Indonesia, berumur 46 tahun. Memperoleh gelar S1 Jurusan Business Study di University Herfordshire, United Kingdom pada tahun 1998.

Indonesian citizen, 46 years old. Graduated with a Bachelor's degree in Business Study from Herfordshire University, United Kingdom in 1998.

Menjabat Direktur Perseroan sejak tahun 2019 dan memiliki masa jabatan sampai tahun 2024. Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan No. 04 tanggal 5 Agustus 2019.

She has been serving as the Company's Director since 2019 and has a term of office until 2024. In accordance with the Deed of Circular Decision of the Shareholders of the Company No. 04 on 5 August 2019.

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan ada beberapa posisi jabatan dan pengalaman kerja sebagai berikut :

Besides serving as Director of the Company there were several positions and work experience as follows:

2018 - 2021	:	PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk, Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>
2008 - sekarang/ <i>Present</i>	:	PT WINDU BLAMBANGAN SEJATI, Pemegang Saham / <i>Part Owner</i>
2005 - sekarang / <i>Present</i>	:	PT INTERKAYU NUSANTARA, Direktur Utama & Part Owner/ <i>President Director & Part Owner</i>
2000 - Sekarang / <i>Present</i>	:	PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI Tbk, Direktur Utama/ <i>President Director</i>
2009 - 2011	:	PT BALI INDONESIA FOOD, Direktur/ <i>Director</i>
1999 - 2009	:	<ul style="list-style-type: none"> • PT PUTERA DHARMA, Manajer Keuangan/<i>Finance Manager</i> • PT BLAMBANGAN FOOD PACKERS INDONESIA, Deputi Direktur/<i>Deputy of Director</i> • PT NATIONAL FOOD PACKERS, Deputi Direktur/<i>Deputy of Director</i>
1998 - 1999	:	YAPI KREDIT BANK AG, Frankfurt, Germany

Pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan Akta No.: 4, tanggal 5 Agustus 2019, yang dibuat oleh Rahayu Ningsih, S.H. Notaris di Jakarta.

The assignation of the board of Director and the Board of Commissioners in accordance with a deed No.: 4, 5 August 2019 made by Rahayu Niingsih, SH Notary in Jakarta.

Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan pemegang saham.

Disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors and shareholders.

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi lainnya, dan tidak ada hubungan afiliasi dengan beberapa pemegang saham publik minoritas.

There is no affiliation with other members of the Board of Directors, and there is no affiliation with some minority public shareholders.

SUMBER DAYA MANUSIA

Tahun 2022 masih menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan. Dibutuhkan upaya maksimal di setiap aspek bisnis untuk menghadapi tantangan tersebut, salah satunya melalui peningkatan Sumber Daya Manusia yang berkualitas.

Untuk memastikan peningkatan efisiensi operasional dan peningkatan kinerja Perseroan telah mengembangkan sistem untuk merekrut dan mengembangkan talenta terbaik, meningkatkan kompetensi dan pengembangan karir bagi karyawan, dan mempertahankan karyawan. Sumber Daya Manusia yang memiliki integritas tinggi, unggul, dan berdaya merupakan salah satu aset penting dan kunci mencapai keberhasilan Perseroan untuk waktu jangka panjang.

Meskipun hingga saat ini Perseroan belum membentuk koperasi karyawan dan belum adanya program Dana Pensiun Karyawan, namun dalam usaha meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan berbagai fasilitas seperti Tunjangan Hari Raya, BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, Program Insentif dan Bonus Tahunan.

Perseroan senantiasa membuat lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif untuk mendukung sarana kerja karyawan agar dapat merangsang semangat kerja karyawan untuk terus tumbuh dan berkembang sejalan dengan visi dan misi.

Berikut ini adalah komposisi karyawan tetap dan kontrak yang aktif bekerja di Perseroan per 31 Desember 2022 berdasarkan jenjang manajemen, tingkat pendidikan, usia, dan masa kerja.

HUMAN RESOURCES

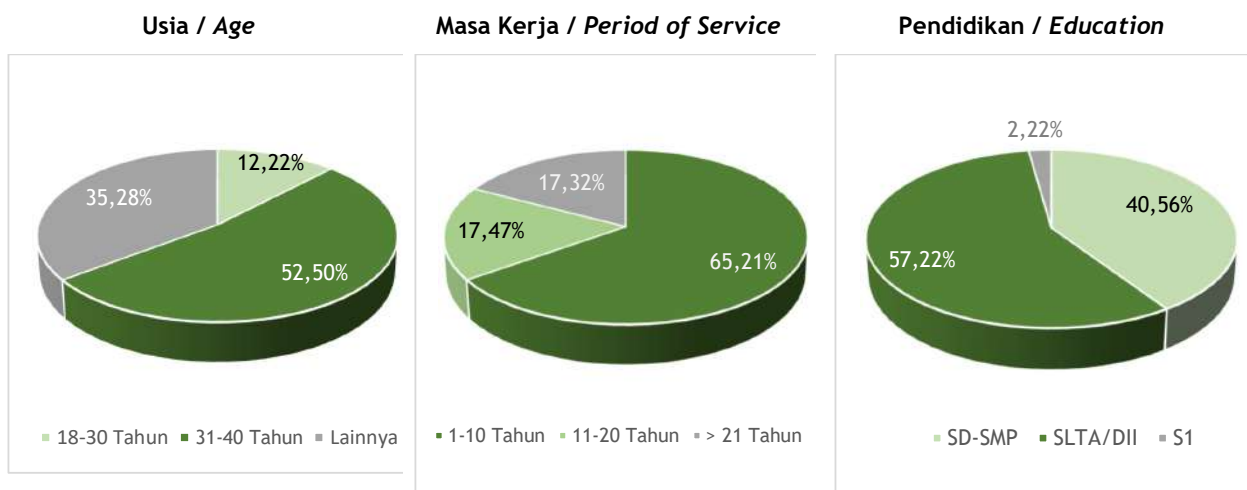
In 2022 is still a year full of challenges for the Company. Maximum effort is needed in every aspect of the business to face these challenges, one of which is through increasing quality Human Resources.

To ensure increased operational efficiency and improved performance the Company has developed a system for recruiting and developing the best talent, increasing competency and career development for employees, and retaining employees. Human Resources who have high integrity, excellence, and power are one of the important assets and the key to achieving the success of the Company for the long term.

Although up to now the Company has not formed an employee cooperative and there is no Employee Pension Fund program, but in an effort to improve employee welfare, the Company provides various facilities such as the Holiday Allowance, Employment BPJS, Health BPJS, Incentive Programs and Annual Bonuses.

The Company always makes a comfortable and conducive work environment to support employee work facilities so that it can stimulate employee morale to continue to grow and develop in line with the vision and mission.

The following is the composition of permanent and contract employees who are actively working in the Company as of December 31, 2022 based on management, education level, age and years of service.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

UMUM

Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen ini berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2022 dan 2021 yang telah diaudit oleh KAP Drs. Bambang Sudaryono & Rekan dengan opini Wajar dalam semua hal yang material yang ditandatangani oleh Dwi Prihantono, CPA.

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

1. Usaha Penyedia Penginapan

Perseroan menjalankan kegiatan usaha jasa dengan menawarkan fasilitas utama berupa penyedia penginapan, atau tempat menginap sebanyak 111 kamar dengan berbagai ukuran dan fasilitas hasil kerjasama dengan pemilik properti dalam bentuk kamar Hotel dan Apartemen.

Sepanjang tahun 2022, dari kamar-kamar yang tersedia baru 18% atau 20 kamar yang beroperasi dan dikelola secara langsung oleh Perusahaan Induk. Tingkat hunian bulanan adalah sebagai berikut:

Tingkat Hunian Bulanan Monthly Occupancy Rate	2022												Rata-Rata Tingkat Okupansi Average Occupancy Rate
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	
	57%	23%	12%	13%	11%	38%	38%	35%	36%	44%	35%	36%	32%

Sumber : Perseroan / Source : Company

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata tingkat okupansi penginapan sepanjang tahun 2022 sebesar 32% atau meningkat 23,07% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 26%. Peningkatan ini terutama akibat pelonggaran kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh pemerintah karena terkendalinya pandemi covid-19.

2. Usaha Perakayuan

Selain menjalankan usaha penyedia penginapan, Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha di bidang perakayuan melalui Entitas anak yakni IKN.

Sepanjang tahun 2022, jumlah keseluruhan produksi usaha perakayuan IKN mencapai 15.836 M3 atau sekitar 76,93% dari kapasitas produksi maksimum entitas anak yaitu 20.000 m3 per tahun. Nilai produksi Perseroan turun 16,06% dibandingkan tahun 2021. Namun, seiring dengan meningkatnya harga produk kayu olahan, nilai penjualan Perseroan untuk tahun 2022 tetap meningkat sebesar 8,74%.

MANAGEMENT'S ANALYSIS AND DISCUSSION

GENERAL

This Management Discussion and Analysis is based on the Company's 2022 and 2021 Financial Statements which have been audited by KAP Drs. Bambang Sudaryono & Partners with Fair opinion in all material matters signed by Dwi Prihantono, CPA.

OPERATIONAL PERFORMANCE OVERVIEW

1. Accommodation Services

The Company runs a service business activity by offering the main facilities in the form of lodging providers, or a place to stay as many as 111 rooms of various sizes and facilities in collaboration with property owners in the form of hotel rooms, boarding houses and apartments.

Throughout 2022, of the available rooms, only 18% or 20 rooms are operated and managed directly by the Parent Company. The monthly occupancy rates are as follows:

2.

Based on the table above, the average occupancy rate for lodging throughout 2022 is 32%, an increase of 23.07% compared to 2021 which was 26%. This increase was mainly due to the easing of the government's policy on the Implementation of Restrictions on Community Activities (PPKM) due to the control of the covid-19 pandemic.

2. Timber Business

In addition to running the accommodation provider business, the Company also carries out business activities in the timber sector through its subsidiary, IKN.

Throughout 2022, the total production of IKN's timber business will reach 15.836 M3 or around 76,93% of the subsidiary's maximum production capacity of 20,000 m3 per year. The Company's production value decreased by 16.06% compared to 2021. However, along with the increase in the price of processed wood products, the Company's sales value for 2022 continued to increase by 8.74%.

Informasi penjualan per Negara dapat dilihat di tabel *Sales information per country can be seen in the* berikut: *following table:*

Negara <i>Nation</i>	2022			2021		
	Volume (in M3)	Nilai (Jutaan Rp) (million Rp)	% terhadap Penjualan % to total sales	Volume (in M3)	Nilai (Jutaan Rp) (million Rp)	% terhadap Penjualan % to total sales
Australia	524	19.450	4,71	-	-	-
Belanda	8.673	308.667	74,77	14.139	303.039	79,82
Belgium	-	-	-	749	20.124	5,30
Canada	162	17.549	4,25	-	-	-
New Zeland	243	20.593	4,99	-	-	-
Amerika	2.372	16.295	3,95	1.126	43.633	11,49
Lainnya	1.809	30.250	7,33	409	12.842	3,38
Total	13.786	412.804	100,00	16.423	379.638	100,00

Sumber: Perseroan / Source: Company

Penjualan Per Segmen Produk

Sales Per Product Segment

Penjualan per Segmen Produk dapat dilihat pada tabel *Sales per Product Segment can be seen in the table* di bawah ini: *below:*

Produk <i>Product</i>	2022			2021		
	Volume (in M3)	Nilai (Jutaan Rp) (million Rp)	% terhadap Penjualan % to total sales	Volume (in M3)	Nilai (Jutaan Rp) (million Rp)	% terhadap Penjualan % to total sales
FJ Solid	572	17.142	4,15	410	10.215	2,69
FJ Laminating	4.838	144.860	35,09	3.917	82.577	21,75
Door - Window Frame	2.343	70.157	17,00	7.357	135.308	35,64
Facia Boards/Wall Panel	5.285	158.253	38,34	3.344	120.175	31,66
Glass Beads/Skirting	545	16.329	3,96	1.116	25.869	6,81
Merpauh	202	6.063	1,47	279	5.493	1,45
Total	13.786	412.804	100,00	16.423	379.638	100,00

Sumber: Perseroan / Source: Company

Sepanjang tahun 2022, Penjualan per Produk dengan kontribusi terbesar adalah produk Facia Boards/Wall Panel dengan presentase 38,34% dan FJ Laminating dengan persentase 35,09% dari total penjualan tahun 2022.

Throughout 2022, Sales per Product with the largest contribution are Facia Boards/Wall Panel products with a percentage of 38.34% and FJ Laminating with a percentage of 35.09% of total sales in 2022.



**LABA DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

**CONSOLIDATED INCOME AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

Dalam Ribuan Rupiah

In Thousands Rupiah

Keterangan	2022	2021	Description
Pendapatan dan Penjualan	413.645.246	380.340.837	Revenue and Sales
Beban Departemen dan Penjualan	(320.852.814)	(278.340.480)	total expenses
Laba Kotor	92.792.432	102.000.357	Gross Profit
Beban Usaha	(68.440.567)	(85.018.191)	total operating expenses
Laba Usaha	24.351.865	16.982.166	Operating Profit
Pendapatan (beban) lain-lain	(9.362.859)	(4.941.949)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	14.989.006	12.040.218	Income Before Income Tax
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan	(4.334.984)	(3.595.556)	Income Tax Expense (Benefit)
Laba Tahun Berjalan	10.654.021	8.444.661	Income For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	278.507	2.637.632	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	10.932.528	11.082.293	Comprehensive Income For The Year

Sumber : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2022 (Telah diaudit) - Perseroan

Source: Consolidated Financial Statements December 31,
2022 (Audited) - The Company

Pendapatan Dan Penjualan

Revenue And Sales

Pendapatan dan Penjualan Perseroan berasal dari Perusahaan Induk sebagai penyediaaan penginapan dan Entitas anak dari penjualan kayu olahan yang masing-masing memberikan porsi pendapatan dan penjualan sebesar 0,9% dan 99,9% pada tahun 2022.

The Company's revenue and sales come from the Parent Company as a provider of lodging and Subsidiaries from sales of processed wood, which respectively provide a portion of revenue and sales of 0.9% and 99.9% in 2022.

Beban Departemen dan Penjualan

Departmental Expenses and Cost of Goods Sold

Beban Departemen dan Penjualan Perseroan meningkat 8,75% atau sebesar Rp33,31 miliar menjadi Rp413,65 miliar di tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp380,34 miliar. Hal ini terutama akibat dari peningkatan pada beban gaji dan tunjangan dan beban pokok penjualan yang masing-masing sebesar sebesar Rp288 juta dan Rp42,15 miliar.

The Company's Departmental and Sales Expenses increased by 8.75% or IDR 33.31 billion to IDR 413.65 billion in 2022 compared to 2021 which amounted to IDR 380.34 billion. This was mainly due to an increase in salaries and benefits and cost of goods sold which amounted to Rp.288 million and Rp.42.15 billion, respectively.

Beban Beban Usaha

Selling Expense

Beban Pokok Penjualan Perseroan mengalami penurunan sebesar 19,50% atau sebesar Rp16,58 miliar dari Rp85,02 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp68,44 miliar di tahun 2022. Hal ini dikarenakan adanya efisiensi pada beban usaha Perseroan yang mana salah satunya adalah penurunan biaya ekspor.

The Company's selling expense decreased by 19.50% or Rp 16.58 billion from Rp 85.02 billion in 2021 to Rp 68.44 billion in 2022. This was due to efficiency in the Company's operating expenses, one of which was a reduction in operating expenses which is export expense.

Pendapatan (Beban) lain-lain

Other Incomes (Expenses)

Beban lain-lain Perseroan mengalami peningkatan sebesar 89,46% atau sebesar Rp4,42 miliar dari Rp4,94 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp9,36 miliar di tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya biaya-biaya terkait keuangan yaitu rugi selisih kurs dan bunga leasing, serta bunga utang bank.

The Company's other expenses increased by 89.46% or IDR 4.42 billion from IDR 4.94 billion in 2021 to IDR 9.36 billion in 2022. This was mainly due to financial related costs, namely loss on foreign exchange and leasing interest, as well as bank loan interest.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Income Before Income Tax

Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perseroan meningkat 24,49% atau sebesar Rp2,95 miliar dari Rp12,04 miliar di tahun 2021 menjadi Rp14,99 miliar di tahun 2022.

The Company's Income Before Income Tax increased by 24.49% or IDR 2.95 billion from IDR 12.04 billion in 2021 to IDR 14.99 billion in 2022. The increase in

Meningkatnya laba sebelum pajak penghasilan Perseroan terutama disebabkan oleh menurunnya beban usaha sebesar 19,50% atau sebesar Rp16,58 miliar.

the Company's profit before income tax was mainly due to a decrease in operating expenses by 19.50% or Rp 16.58 billion.

Laba Tahun Berjalan

Income For The Year's

Laba Tahun Berjalan Perseroan meningkat 26,16% atau sebesar Rp2,21 miliar dari Rp8,44 miliar di tahun 2021 menjadi Rp10,65 miliar di tahun 2022. Disebabkan terutama oleh meningkatnya pendapatan dan penjualan serta penurunan pada beban usaha Perseroan di sepanjang tahun 2022.

The Company's Income for the Year increased by 26.16% or IDR 2.21 billion from IDR 8.44 billion in 2021 to IDR 10.65 billion in 2022. This is mainly due to an increase in revenue and sales and a decrease in the Company's operating expenses throughout 2022.

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

Dalam Ribuan Rupiah

In Thousands Rupiah

Keterangan	2022	2021	Description
Aset Lancar	141.283.963	112.783.304	Current Assets
Aset Tidak Lancar	70.796.458	62.204.471	Non-current Assets
Jumlah Aset	212.080.421	174.987.775	Total Asset
Liabilitas Jangka Pendek	117.675.256	106.147.059	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	41.981.333	28.809.815	Long-term Liabilities
Jumlah Liabilitas	159.656.590	134.956.874	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	52.423.831	40.030.901	Total Equity

*) Dalam Rupiah Penuh

*) In Full Rupiah

Sumber : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2022 (Telah diaudit) - Perseroan

Source: Consolidated Financial Statements
December 31, 2022 (Audited) - The Company

Aset Lancar

Current Assets

Jumlah Aset Lancar Perseroan meningkat sebesar 64,86% atau sebesar Rp1,46 miliar dari Rp112,78 miliar di tahun 2021 menjadi Rp141,28 miliar di tahun 2022. Peningkatan aset lancar terutama pada piutang usaha dengan pihak ketiga yang meningkat sebesar 176,34% atau sebesar Rp25,58 miliar serta peningkatan persediaan sebesar Rp15,05 miliar seiring dengan meningkatnya produksi IKN di tahun 2022.

The Company's total current assets increased by 64.86% or IDR 1.46 billion from IDR 112.78 billion in 2021 to IDR 141.28 billion in 2022. The increase in current assets, especially trade receivables with third parties, increased by 176.34% or Rp 25.58 billion and an increase in inventory of Rp 15.05 billion in line with the increase in IKN production in 2022.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Jumlah Aset Tidak Lancar Perseroan meningkat sebesar 13,81% atau sebesar Rp8,59 miliar dari Rp62,20 miliar di tahun 2021 menjadi Rp70,79 miliar di tahun 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap berupa Bangunan dan Prasarana serta mesin di tahun 2022.

The Company's total non-current assets increased by 13.81% or Rp8.59 billion from Rp62.20 billion in 2021 to Rp70.79 billion in 2022. This increase was mainly due to the addition of fixed assets in the form of buildings and infrastructure and machinery in 2022.

Aset

Asset

Jumlah Aset Perseroan meningkat sebesar 21,20% atau sebesar Rp37,09 miliar dari Rp174,99 miliar di tahun 2021 menjadi Rp212,08 miliar di tahun 2022. Peningkatan ini terutama diakibatkan oleh peningkatan pada Piutang Usaha Pihak Ketiga sebagai akibat dari peningkatan transaksi penjualan, Peningkatan pada Persediaan sebagai akibat dari peningkatan transaksi pembelian bahan baku, serta penambahan aset tetap

Total Company Assets increased by 21.20% or IDR 37.09 billion from IDR 174.99 billion in 2021 to IDR 212.08 billion in 2022. This increase was mainly due to an increase in Third Party Trade Receivables as a result of an increase in sales transactions, The increase in Inventory as a result of an increase in raw material purchase transactions, as well as the addition of fixed assets in the form of Buildings and



berupa Bangunan dan Prasarana beserta mesin.

Infrastructure and machinery.

Liabilitas Jangka Pendek

Short-term Liabilities

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Perseroan meningkat sebesar 10,86% atau sebesar Rp11,53 miliar dari Rp106,14 miliar di tahun 2021 menjadi Rp117,68 miliar di tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya utang bank jangka pendek sebesar 229,11% atau setara Rp18,09 miliar dan utang lain-lain sebesar Rp16,99 miliar di tahun 2022.

The Company's total short-term liabilities increased by 10.86% or Rp 11.53 billion from Rp 106.14 billion in 2021 to Rp 117.68 billion in 2022. This was mainly due to an increase in short-term bank loans by 229.11% or equivalent to IDR 18.09 billion and other debts of IDR 16.99 billion in 2022.

Liabilitas Jangka Panjang

Long-Term Liabilities

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perseroan meningkat sebesar 45,72% atau sebesar Rp13,17 miliar dari Rp28,80 miliar di tahun 2021 menjadi Rp41,98 miliar di tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh penambahan pada utang bank jangka panjang sebesar Rp15,22 miliar oleh Perseroan di tahun 2022.

The Company's total long-term liabilities increased by 45.72% or IDR 13.17 billion from IDR 28.80 billion in 2021 to IDR 41.98 billion in 2022. This was mainly due to the addition of long-term bank loans of IDR 15.22 billion by the Company in 2022.

Liabilitas

Liability

Jumlah Liabilitas Perseroan meningkat sebesar 18,30% atau sebesar Rp24,70 miliar dari Rp134,96 miliar di tahun 2021 menjadi Rp159,66 miliar di tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pada liabilitas jangka pendek dan jangka panjang Perseroan di tahun 2022.

The Company's total liabilities increased by 18.30% or Rp 24.70 billion from Rp 134.96 billion in 2021 to Rp 159.66 billion in 2022. This was due to an increase in the Company's short-term and long-term liabilities in 2022.

Ekuitas

Equity

Jumlah Ekuitas Perseroan meningkat 30,96% atau sebesar Rp12,39 miliar dari Rp40,03 miliar di tahun 2021 menjadi Rp52,42 miliar di tahun 2022. Meningkatnya jumlah ekuitas Perseroan terutama disebabkan oleh pelaksanaan hak atas Waran dan meningkatnya saldo laba di tahun 2022.

Total Equity of the Company increased by 30.96% or IDR 12.39 billion from IDR 40.03 billion in 2021 to IDR 52.42 billion in 2022. The increase in total equity of the Company was mainly due to the exercise of the right to Warrants and an increase in retained earnings in 2022.

ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED CASH FLOW

Dalam Ribuan Rupiah

In Thousands Rupiah

Keterangan	2022	2021	Description
Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Operasi	(16.287.641)	22.314.782	Cash Flows from (in) Operating Activities
Arus Kas Bersih Dari (Untuk) Aktivitas Investasi	(15.047.912)	(9.550.459)	Cash Flows from (in) Investing Activities
Arus Kas Bersih Dari (Untuk) Aktivitas Pendanaan	31.313.887	(15.076.292)	Cash Flows from (in) Financing Activities
Penurunan Kas dan Setara Kas	(21.667)	(2.311.969)	Decrease in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	2.247.219	4.559.188	Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	2.247.219	2.247.219	Cash and Cash Equivalents at The End of The Year

Sumber : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2022 (Telah diaudit) - Perseroan

Source: Consolidated Financial Statements December 31,
2022 (Audited) - The Company

Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Operasional

Cash flows From (In) operating activities

Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp16,28 miliar yang diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp375,06 miliar dan pembayaran operasi lainnya sebesar Rp12,36 miliar.

Cash flows used in the Company's operating activities in 2022 amounted to Rp 16.28 billion, which was obtained from cash receipts from customers of Rp375.06 billion and other operating payments of Rp12.36 billion.

Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Investasi

Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp15,04 miliar yang digunakan untuk Perolehan Aset Tetap dan penempatan deposito berjangka.

Cash flows From (In) Investment Activities

Cash flows used in the Company's investment activities in 2022 amounted to IDR 15.04 billion which were used for the Acquisition of Fixed Assets and time deposits.

Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Pendanaan

Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan adalah sebesar Rp31,31 miliar di tahun 2022 yang diterima dari fasilitas pinjaman bank jangka panjang dan utang lain-lain dari pihak ketiga.

Cash flows From (In) funding activities

Cash flows obtained from the Company's financing activities amounted to IDR 31.31 billion in 2022 received from long-term bank loan facilities and other debts from third parties.

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Rasio Keuangan	2022	2021	Financial Ratio
Rasio Profitabilitas (%)			Profitability Ratio (%)
Return on Equity	20,85	27,68	Return on Equity
Return on Asset	7,74	9,83	Return on Assets
Likuiditas (X)			Liquidity (X)
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	1,20	1,06	Current Assets / Short Term Liabilities
Solvabilitas (X)			Solvability (X)
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	3,05	3,37	Total Liabilities / Total Equity
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	0,75	0,77	Total Liabilities / Total Assets

Sumber : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2022 (Telah diaudit) - Perseroan

Source: Consolidated Financial Statements December 31,
2022 (Audited) - The Company

RASIO PROFITABILITAS

PROFITABILITY RATIO

Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari pendapatan yang berhubungan dengan penjualan, aset dan ekuitas.

Profitability is used to measure the company's ability to generate profits from revenues related to sales, assets and equity.

Imbal Hasil Ekuitas

Return on Equity

Rasio ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri yang dihitung dengan cara membandingkan laba tahun berjalan terhadap ekuitas dan dinyatakan dalam bentuk persen. Adapun Imbal Hasil Ekuitas Perseroan tahun 2022 adalah 20,85%, positifnya rasio ini menunjukkan kemampuan yang baik manajemen dalam menghasilkan imbal hasil dari ekuitas saat ini. Manajemen akan berusaha tetap mempertahankan profitabilitas Perseroan di masa yang akan datang sesuai dengan apa yang menjadi keinginan seluruh pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

This ratio shows the Company's ability to generate net profit using its own capital which is calculated by comparing the current year's profit to equity and is expressed as a percentage. The Company's Return on Equity in 2022 is 20.85%, the positive ratio indicates management's good ability to generate returns on current equity. Management will try to maintain the Company's profitability in the future in accordance with what all stakeholders desire for the Company.

Imbal Hasil Aset

Return on Assets

Rasio Imbal Hasil Aset menunjukkan kemampuan aset produktif Perseroan untuk menghasilkan laba tahun berjalan yang dihitung dengan cara membandingkan laba tahun berjalan dengan jumlah aset. Rasio Imbal hasil aset Perseroan tahun 2022 adalah 7,74%. Hal ini menunjukkan hasil dari kinerja manajemen dalam menggunakan dan mengelola aset-asetnya secara efektif hingga menghasilkan laba tahun berjalan yang meningkat 26,16% di tahun 2022.

The Return on Assets Ratio shows the ability of the Company's productive assets to generate profit for the year which is calculated by comparing the profit for the year with total assets. The Company's return on assets ratio in 2022 is 7.74%. This shows the results of management's performance in using and managing its assets effectively to produce profit for the year which increased by 26.16% in 2022.



RASIO LIKUIDITAS

LIQUIDITY RATIO

Likuiditas dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya dengan aset lancar perusahaan yang likuid pada saat ini dengan menghitung perbandingan antara jumlah aset lancar dan jumlah liabilitas jangka pendek.

Liquidity is intended to determine the level of the Company's ability to meet its short-term liabilities with the company's current liquid assets by calculating the ratio between the total current assets and the total short-term liabilities.

Rasio Lancar

Current Ratio

Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek Perseroan. Pada tahun 2022 rasio lancar adalah 1,20x, meningkat dibandingkan rasio lancar di tahun 2021 yang sebesar 1,06x. Meningkatnya Rasio lancar ini menggambarkan posisi Perseroan semakin likuid terhadap kewajiban lancarnya.

This ratio is calculated by comparing the Current Assets to the Company's Short Term Liabilities. In 2022 the current ratio is 1.20x, an increase compared to the current ratio in 2021 which was 1.06x. This increase in the current ratio illustrates that the Company's position is increasingly liquid with respect to its current liabilities.

Meningkatnya Rasio lancar Perseroan untuk tahun 2021 terutama disebabkan oleh peningkatan akumulasi jumlah aset lancar Perseroan yang lebih tinggi yaitu 25,27% dari pada peningkatan pada liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar 10,86%.

The increase in the Company's current ratio for 2021 was mainly due to an increase in the accumulation of the Company's current assets which was higher, namely 25.27%, compared to the increase in the Company's short-term liabilities of 10.86%.

RASIO SOLVABILITAS

SOLVENCY RATIO

Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitas yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset atau jumlah ekuitas.

Solvency indicates the Company's ability to meet all of its liabilities which is calculated by comparing total liabilities with total assets or total equity.

Rasio Utang Terhadap Ekuitas

Debt To Equity Ratio

Rasio utang terhadap ekuitas Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar 3,05x lebih baik jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar 3,37x. Rasio ini menunjukkan bahwa manajemen Perseroan selalu berkomitmen untuk menjaga tingkat liabilitas Perseroan berada pada tingkat yang aman.

The Company's debt to equity ratio in 2022 is 3.05x, better than in 2021 which was 3.37x. This ratio shows that the Company's management is always committed to maintaining the Company's liability level at a safe level.

Rasio Utang Terhadap Aset

Debt To Asset Ratio

Rasio utang terhadap Aset Perseroan pada tahun 2022 adalah 0,75x lebih baik jika dibandingkan dengan di tahun 2021 yang sebesar 0,77x. Rasio ini mengalami perbaikan karena manajemen berupaya untuk menjaga tingkat liabilitas Perseroan berada pada tingkat yang aman serta ke depan akan semakin baik.

The Company's debt to asset ratio in 2022 is 0.75x better than in 2021 which was 0.77x. This ratio has improved because management is trying to keep the Company's liability level at a safe level and will get better in the future.

STRUKTUR PERMODALAN DAN INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

STRUKTUR PERMODALAN

CAPITAL STRUCTURE

Pengelolaan modal dirancang untuk menunjang kebutuhan pendanaan perusahaan yang diharapkan mampu memaksimalkan nilai tambah bagi para Pemegang Saham. Perseroan melaksanakan

Capital management is designed to support the company's funding needs which are expected to maximize added value for shareholders. The Company carries out capital management by considering and

pengelolaan modal dengan mempertimbangkan dan memperhitungkan secara komprehensif sumber daya keuangan agar tetap memadai untuk kegiatan operasi, pengembangan bisnis, serta pengembangan usaha kedepan.

taking into account comprehensive financial resources in order to remain adequate for operational activities, business development, and future business development.

INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL GOODS INVESTMENT

Di tahun 2022, Perseroan melakukan investasi barang modal untuk menambah aset perusahaan berupa bangunan dan prasarana untuk memperlancar kegiatan operasional. Investasi barang modal tersebut diuraikan pada tabel berikut:

In 2022, the Company invested in capital goods to increase the company's assets in the form of buildings and infrastructure to facilitate operational activities. The investment in capital goods is described in the following table:

Keterangan	2022	2021	Description
Tanah			Land
Bangunan dan Prasarana	7.811.595	4.294.317	Building and Improvement
Mesin	4.150.089	3.531.379	Machineries
Inventaris	68.007	72.011	Furnitures
Peralatan	1.256.669	17.082	Equipment
Kendaraan dan Alat Angkut	20.275		Vehicles and Transportation
Hak Guna:			Lease:
Kendaraan dan Alat Angkut	277.477	1.972.216	Vehicles and Transportation

Dalam Ribuan Rupiah
Sumber : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2022 (Telah diaudit) - Perseroan

In Thousands Rupiah
Source: Consolidated Financial Statements
December 31, 2022 (Audited) - The Company

IKATAN MATERIAL TERKAIT DENGAN INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS RELATED TO CAPITAL GOODS INVESTMENT

Tidak terdapat ikatan material terkait investasi barang modal yang terjadi di sepanjang tahun 2022. Seluruh kegiatan investasi menggunakan sumber dana kas internal Perseroan dan fasilitas pinjaman.

There were no material commitments related to investment in capital goods that occurred throughout 2022. All investment activities used the Company's internal cash funds and loan facilities.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN / PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG / MODAL

MATERIAL INFORMATION RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER / CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT RESTRUCTURING / CAPITAL

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan investasi untuk perluasan fasilitas pabrik pada entitas anak untuk peningkatan kualitas produk dan kapasitas produksi.

In 2022, the Company will invest in the expansion of factory facilities in its subsidiaries to improve product quality and production capacity.

PROSPEK DAN KELANGSUNGAN USAHA

BUSINESS PROSPECTS AND CONTINUITY

Tahun 2022 merupakan tahun penuh tantangan bagi Perseroan. Tahun ini diawali konflik Rusia-Ukraina pada akhir Februari 2022 yang mendorong terjadinya krisis energi secara global. Harga gas naik mencapai puncaknya, yaitu hampir lima kali lipat pada 7 Maret 2022 dibandingkan sebelum konflik. Selanjutnya sanksi pembalasan AS dan Eropa terhadap Rusia berupa menghentikan impor batu bara, gas, serta minyak dari Rusia, menyebabkan permintaan pasokan minyak dan gas naik tajam diikuti dengan kenaikan harga komoditi sektor energi tersebut.

The 2022 is a year full of challenges for the Company. This year began with the Russia-Ukraine conflict at the end of February 2022 which prompted a global energy crisis. Gas prices rose to their peak, namely almost five times on March 7 2022 compared to before the conflict. Furthermore, US and European retaliatory sanctions against Russia in the form of stopping the import of coal, gas and oil from Russia, caused the demand for oil and gas supplies to rise sharply followed by an increase in the prices of these energy sector commodities.



Berdasarkan *top 10 world economic events in 2022 by Vietnam+*, dampak dari konflik tersebut mengganggu pasokan energi secara global, memperburuk inflasi, dan mengakibatkan perlambatan pertumbuhan ekonomi global, sehingga Bank Central AS (*Federal Reserve AS/The Fed*) pada 16 Maret 2022 memutuskan untuk menaikkan tingkat suku bunga AS sebesar 0,25 basis poin, ini merupakan kenaikan pertama sejak 2018. Tercatat selama tahun 2022, The Fed menaikkan suku bunga hingga tujuh kali ke kisaran 4,25-4,5%, tertinggi sejak 2007. Kemudian pada Juli 2022, Bank Sentral Eropa (*Eropean Central Bank*) mengikuti AS dengan menaikkan suku bunga untuk pertama kalinya dalam 11 tahun. Hal ini dilakukan untuk meredakan kenaikan inflasi yang tinggi. Pada akhirnya selama tahun 2022, ekonomi Uni Eropa tercatat mengalami pertumbuhan sebesar 3,6% lebih tinggi dibandingkan 1,8% tahun 2021, sedangkan ekonomi dunia tercatat mengalami peningkatan sebesar 3,2% menurut data *International Monetary Fund (IMF)*.

Indonesia selama tahun 2022, tidak luput dari ancaman inflasi akibat dari naiknya harga bahan bakar bersubsidi (*cost-pust inflation*) dan naiknya harga bahan baku impor (*imported inflation*). Hal ini diperburuk oleh menurunnya pendapatan industri dalam negeri karena daya beli rendah dari negara tujuan ekspor akibat tingginya inflasi. Imbasnya, terjadi PHK besar-besaran di berbagai Industri di Indonesia serta menurunnya pertumbuhan ekonomi secara kuartal. Oleh sebab itu, Bank Indonesia memutuskan untuk mengikuti keputusan AS dan negara di Eropa, dengan melakukan peningkatan suku bunga yaitu dari 4,25% pada September 2022 menjadi 5,50% pada Desember 2022 sebagai bagian dari upaya pengendalian inflasi, terutama *imported inflation*.

Kebijakan Bank Indonesia untuk menaikkan tingkat suku bunga dianggap berhasil sebab terlepas dari ketidakpastian ekonomi selama tahun 2022, Badan Pusat Statistik (BPS), mencatat Indonesia pada tahun 2022 membukukan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,31 persen, atau lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70 persen. Sedangkan industri yang dijalankan Perseroan yaitu jasa penyedia penginapan dan pengelolaan kayu, menurut BPS tercatat mengalami kenaikan masing-masing 13,81% dan 4,31%.

Perseroan menilai dengan membaiknya perekonomian global dan Indonesia, prospek usaha pengelolaan kayu dan jasa penyedia penginapan Perseroan untuk tahun 2023 memiliki peluang yang lebih baik. Prospek usaha jasa penyedia penginapan diperkirakan akan bertumbuh lebih baik didukung dengan mulai dibuka kembalinya wilayah yang menjadi destinasi wisata di hampir di seluruh Indonesia. Kemudian prospek usaha pengelolaan kayu Perseroan didukung oleh perang

Based on the top 10 world economic events in 2022 by Vietnam+, the impact of the conflict disrupted global energy supply, exacerbated inflation, and resulted in a slowdown in global economic growth, so that the US Central Bank (US Federal Reserve/The Fed) on March 16 2022 decided to increase The US interest rate is 0.25 basis points. This is the first increase since 2018. During 2022, the Fed raised interest rates seven times to a range of 4.25-4.5%, the highest since 2007. Then in July 2022, The European Central Bank (European Central Bank) followed the US in raising interest rates for the first time in 11 years. This was done to reduce the high increase in inflation. Ultimately during 2022, the European Union's economy recorded a growth of 3.6% higher than 1.8% in 2021, while the world economy recorded an increase of 3.2% according to data from the International Monetary Fund (IMF).

Indonesia during 2022 will not escape the threat of inflation as a result of rising prices for subsidized fuel (cost-pust inflation) and rising prices for imported raw materials (imported inflation). This was exacerbated by the decline in domestic industrial income due to low purchasing power from export destination countries due to high inflation. As a result, there were massive layoffs in various industries in Indonesia and a quarterly decline in economic growth. Therefore, Bank Indonesia decided to follow the decisions of the US and European countries, by increasing interest rates, namely from 4.25% in September 2022 to 5.50% in December 2022 as part of efforts to control inflation, especially imported inflation.

Bank Indonesia's policy to raise interest rates is considered successful because apart from economic uncertainty during 2022, the Central Statistics Agency (BPS), noted that Indonesia in 2022 recorded economic growth of 5.31 percent, or higher than the achievements in 2021 which experienced growth. by 3.70 percent. Meanwhile, according to the BPS, the industries run by the Company, namely lodging services and wood management, experienced an increase of 13.81% and 4.31%, respectively.

The company assesses that with the improvement in the global and Indonesian economies, the prospects for the Company's wood management business and lodging service providers for 2023 have better opportunities. The prospect of the lodging service provider business is expected to grow better, supported by the reopening of areas which are tourist destinations in almost all of Indonesia. Then the prospects for the Company's wood processing business

dagang antara China dan Amerika yang berakibat pada tingginya bea masuk produk mebel dan furnitur asal China ke Amerika hal ini membuat produk mebel dan furnitur China menjadi kurang bersaing di Amerika. Indonesia sebagai salah satu eksportir kayu terbesar di dunia tentu menerima dampak positif yaitu meningkatnya permintaan produk kayu olahan. Pada tahun 2022, berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), ekspor produk kayu Indonesia pada tahun 2022 mencapai 14,51 miliar dolar AS. meningkat 7,01% dibandingkan tahun 2021 dimana nilai ekspor tercatat sebesar 13,56 miliar dolar AS. Selain itu, terhambatnya ekspor kayu dari Rusia yang merupakan negara eksportir kayu terbesar dunia per tahun 2022 akibat adanya perang, juga memberikan dampak positif pada perdagangan kayu dunia yaitu meningkatnya harga dan permintaan atas produk kayu dari negara-negara eksportir kayu lainnya termasuk Indonesia dan Perseroan sebagai perusahaan yang memproduksi produk kayu olahan.

Manajemen Perseroan akan selalu berusaha untuk mengoptimalkan peluang yang ada dengan terus melakukan komunikasi langsung kepada calon pelanggan potensial dan fokus pada pangsa pasar potensial di usaha penyedia penginapan dan pengelolaan kayu. Manajemen optimis bahwa tahun 2023 akan semakin baik dan Perseroan dapat tumbuh secara berkesinambungan.

KELANGSUNGAN USAHA

Pada tahun 2022, Jumlah Liabilitas Perseroan semakin berkurang dibanding tahun sebelumnya hal ini menunjukkan bagaimana manajemen Perseroan secara aktif berusaha seoptimal mungkin dalam mengurangi penggunaan liabilitas untuk pendanaan operasionalnya sehingga laba komprehensif tahun berjalan Perseroan tetap terus tumbuh secara positif.

Untuk terus meningkatkan kondisi tersebut, manajemen Perseroan telah dan akan mengambil tindakan-tindakan antara lain sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan upaya-upaya pemasaran untuk meningkatkan pendapatan Perseroan, dengan meningkatkan sarana, meningkatkan eksistensinya di kalangan masyarakat;
2. Terus menerus melakukan efisiensi biaya dengan cara memonitor biaya aktual versus budget; dan
3. Mengupayakan pendanaan baru, termasuk melalui aksi korporasi.

were supported by the trade war between China and America which resulted in high import duties for furniture and furniture products from China to America, this made Chinese furniture and furniture products less competitive in America. Indonesia as one of the largest timber exporters in the world has certainly received a positive impact, namely the increased demand for processed wood products. In 2022, based on data from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), Indonesia's exports of wood products in 2022 will reach US\$14.51 billion. an increase of 7.01% compared to 2021 where the export value was recorded at US\$13.56 billion. In addition, the delay in timber exports from Russia, which is the world's largest timber exporter in 2022 due to the war, also had a positive impact on world timber trade, namely increasing prices and demand for wood products from other timber exporting countries including Indonesia and the Company as companies that produce processed wood products.

The Company's management will always try to optimize existing opportunities by continuing to communicate directly with potential customers and focusing on potential market share in the business of providing accommodation and timber management. Management is optimistic that 2023 will be even better and the Company can grow sustainably.

BUSINESS CONTINUITY

Throughout 2022, the Company's Total Liability has decreased compared to the previous year, this shows how the Company's management is actively trying as optimally as possible in reducing the use of liabilities for operational funding so that the Company's comprehensive income for the year continues to grow positively.

To continue to improve these conditions, the Company's management has taken and will take the following actions:

1. *Optimizing marketing efforts to increase the Company's revenue, by increasing facilities, increasing its existence in the community;*
2. *Continuously perform cost efficiency by monitoring actual costs versus budget; and*
3. *Seeking new funding, including through corporate actions.*

REALISASI 2022 DAN PROYEKSI 2023
REALIZATION IN 2022 AND PROJECTION FOR 2023

Dalam Ribuan Rupiah

In Thousands Rupiah

Keterangan	2022			2023		Description
	Desember / December		Realisasi Realization %	Desember / December		
	Proyeksi Projection	Realisasi Realization		Proyeksi Projection		
Pendapatan dan Penjualan	399.358	413.645	103,58		369.267	Revenue and Sales
Laba Kotor	107.100	92.792	86,64		73.207	Gross profit
Laba Usaha	17.831	24.351	136,57		25.297	Operating profit
Laba Tahun Berjalan	8.867	10.654	120,15		9.796	Income of The Year

Sumber : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2022 (Telah diaudit) - Perseroan

Source: Consolidated Financial Statements
December 31, 2022 (Audited) - The Company

Perseroan pada tahun 2022 telah memproyeksikan pendapatan dan penjualan sebesar Rp399,35 miliar atas proyeksi tersebut, Perseroan dapat membukukan pendapatan sebesar 103,58% atau melebihi 3,58% dari proyeksi, selanjutnya laba tahun berjalan Perseroan dibukukan melebihi proyeksi sebesar 120,15% atau sebesar Rp10,64 miliar lebih tinggi dari Proyeksi yang sebesar Rp8,86 miliar.

The company in 2022 has projected revenue and sales of IDR 399.35 billion. Based on this projection, the Company can record revenue of 103.58% or exceed 3.58% of the projection. Furthermore, the Company's profit for the year is recorded to exceed the projection of 120.15% or of IDR 10.64 billion higher than the Projection of IDR 8.86 billion.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

Di setiap tahunnya, Perseroan terus berupaya menciptakan inovasi baru dan melakukan berbagai terobosan strategis dalam memasarkan produk yang dimiliki. Salah satu upaya strategis tersebut yaitu memberikan penawaran harga hotel yang cukup kompetitif bagi para pelanggan, dibandingkan dengan hotel ekonomis lainnya. Selain itu, Perseroan juga mendirikan Entitas anak baru pada tahun 2020 yang diharapkan dapat menjadi agen travel online untuk menjajakan penginapan Perseroan kepada masyarakat secara lebih luas lagi. Hal ini diterapkan sebagaimana target pasar utama Perseroan yaitu wisatawan yang sensitif terhadap harga dan kemudahan dalam melakukan reservasi hotel.

Every year, the Company continues to strive to create new innovations and make various strategic breakthroughs in marketing its products. One of these strategic efforts is to offer hotel prices that are quite competitive for customers, compared to other budget hotels. In addition, the Company also established a new subsidiary in 2020 which is expected to become an online travel agent to sell the Company's lodging to the wider community. This is implemented as the Company's main target market, namely tourists who are sensitive to price and the ease of making hotel reservations.

Sehubungan dengan telah beroperasinya entitas anak, Perseroan dapat melakukan pemasaran yang fokus pada pemasaran secara online strategi digitalisasi ini untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman. Melalui strategi pemasaran online tersebut, Perseroan dapat memperoleh preferensi dari pelanggan terkait penjualan dan layanan yang diberikan. Namun, sampai dengan tahun 2022, entitas anak Perseroan belum dapat dijalankan secara efektif akibat dari adanya PPKM oleh Pemerintah, oleh sebab itu Perseroan mempertimbangkan untuk kelangsungan hidup entitas anak yang dimaksud terkait dengan kinerja investasi Perseroan.

In connection with the operation of subsidiaries, the Company can carry out marketing that focuses on online marketing, this digitalization strategy to adapt to the times. Through this online marketing strategy, the Company can obtain preferences from customers regarding sales and services provided. However, until 2022, the Company's subsidiaries cannot be run effectively as a result of the PPKM by the Government, therefore the Company considers the survival of the intended subsidiary related to the Company's investment performance.

Strategi yang tidak kalah penting lainnya yaitu melibatkan efektivitas dan efisiensi departemen, seperti bidang keuangan, akuntansi, operasi, dan SDM. Dalam meningkatkan penjualannya IKN menggunakan strategi internal sales person, Perusahaan mulai melakukan

Another equally important strategy involves the effectiveness and efficiency of departments, such as finance, accounting, operations, and HR. In increasing its sales, IKN uses an internal sales person strategy, the Company begins to carry out

aktivitas pemasaran yang mengutamakan komunikasi langsung kepada calon pelanggan potensial. Dengan strategi tersebut, IKN berhasil memasuki area perdagangan Internasional, yaitu pasar di negara Belanda, Eropa serta pasar Amerika. Sehingga dikenalnya produk IKN di negara-negara tersebut memberi manfaat dalam mendapatkan pasar potensial yang baru.

marketing activities that prioritize direct communication with potential customers. With this strategy, IKN has succeeded in entering the international trading area, namely markets in the Netherlands, Europe and the American market. So that the recognition of IKN products in these countries provides benefits in obtaining new potential markets.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Perseroan merencanakan untuk membayarkan dividen sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, tergantung pada kondisi keuangan Perseroan dalam tahun yang bersangkutan.

The Company plans to pay dividends at least once a year, depending on the financial condition of the Company during the respective year.

Dividen dapat dibagikan apabila Perseroan telah memiliki saldo laba yang positif. Besarnya dividen diambil dari Laba Bersih tahun berjalan, setelah dikurangi untuk cadangan umum.

Dividends can be distributed if the Company has positive retained earnings. The amount of dividends is taken from the current year's net income, after deducting general reserves.

Direksi Perseroan berencana untuk membagikan dividen tunai secara kas atau dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dengan kondisi sebagai berikut:

The Board of Directors of the Company plans to distribute cash dividends in cash or in the form of dividends cash to the Company's shareholders under the following conditions:

Apabila laba bersih sampai dengan Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) minimal 10% dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan.

- If the net profit is up to Rp5,000,000,000 (five billion rupiah) at least 10% of the net profit for the relevant financial year.

Apabila laba bersih lebih dari Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) minimal 15% dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan.

- If the net profit is more than IDR 5,000,000,000 (five billion rupiah) at least 15% of the net profit for the relevant financial year.

Penentuan jumlah dan pembagian dividen tersebut akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi antara lain laba ditahan, hasil usaha dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi), kebutuhan kas dan kesempatan bisnis.

The determination of the amount and distribution of such dividends will depend on the recommendation of the Board of Directors of the Company by considering several factors which include, among others, retained earnings, operating and financial results, financial condition, liquidity conditions, future business prospects (including capital expenditures and acquisitions), cash needs and business opportunity.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

ACCOUNTING POLICY CHANGES

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh terhadap pencatatan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2022.

There are no changes in accounting policies that affect the recording of the Company's 2022 Financial Statements.



KETERANGAN TENTANG ENTITAS ANAK

INFORMATION ABOUT THE SUBSIDIARIES

PT Interkayu Nusantara

PT Interkayu Nusantara

a. Riwayat Singkat Entitas anak

a. Brief History of Subsidiaries

PT. Interkayu Nusantara (IKN) didirikan berdasarkan Akta Notaris Mudiyomo, S.H. No.76 tanggal 29 Juli 1989 di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Indonesia melalui Surat Keputusan No. No. C2.5468.HT.01.01.th.90 Tahun 1990 tertanggal 29 Agustus 1990

PT. Interkayu Nusantara (IKN) was established based on the Notary Deed of Mudiyomo, S.H. No.76 dated July 29, 1989 in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Indonesia through Decree No. C2.5468.HT.01.01.th.90 is dated August 29, 1990.

Pada tanggal 19 Desember 2019 IKN diakuisisi oleh PT Singaraja Putra Tbk dengan kepemilikan sebesar 54% sesuai dengan Akta Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 12 oleh Notaris Rahayu Ningsih, S.H.

On December 19, 2019 IKN was acquired by PT Singaraja Putra Tbk with ownership of 54% in accordance with Shareholders Circular Decree No. 12 by Notaris Rahayu Ningsih, S.H.

Kantor IKN di Jl. Telesonic KM.8 No.117 RT001 RW 001 Kadu Jaya Curug, Tangerang 15810.

IKN Office is located in Jl. Telesonic KM8 No.117 RT001 RW 001 Kadu Jaya Curug, Tangerang 15810.

b. Kegiatan Usaha Utama

b. Main Business Activities

IKN sebagai entitas anak dengan menjalankan kegiatan usaha utama yang bergerak di bidang Perakyaan.

IKN as a subsidiary has been carrying out its main business activities which are engaged in Timber Company.

c. Maksud dan Tujuan

c. Purpose and objectives

Menurut Pasal 3 dari Akta Pendirian, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang perdagangan dan perindustrian. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan. Perubahan terakhir dinyatakan dalam akta notaris Fathiah Helmi, SH, No.10 tanggal 5 September 2019. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0239962 tanggal 6 September 2019.

According to Article 3 of the Deed of Establishment, the purpose and objective of the Company is to conduct business as a Securities Company. The Company's Articles of Association have changed. The latest amendment is stated in the notarial deed of Fathiah Helmi, SH, No.10 dated September 5th, 2019. These changes have been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0239962 September 6th, 2019.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas meliputi perdagangan umum, pembangunan, pengangkutan darat, perkebunan dan pertanian, industri, percetakan, jasa dan properti. Perusahaan saat ini bergerak dalam bidang industri perdagangan dan pengolahan barang dagangan dari kayu.

In accordance with article 3 of the Entity's articles of association, the scope of the Entity's business activities includes general trade, construction, land transportation, plantation and agriculture, industry, printing, services and property. The company is currently engaged in the trading industry and the management of wood merchandise.

Entitas Anak memperoleh Surat Izin Usaha Penanaman Modal Dalam Negeri Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Provinsi Banten melalui surat No. 12/36/IU-PL/PMDN/2013 yang berlaku sejak tanggal 4 November 2013.

Subsidiary obtains Domestic Investment Business License Head of the Banten Province Investment Coordinating Board and Integrated Services through letter No. 12/36 / IU-PL / PMDN / 2013, valid since 4 November 2013.

d. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

No	Keterangan <i>Description</i>	Nilai nominal Rp100,- per saham <i>Nominal Value Rp100,- per shares</i>		%
		Saham (Shares)	Jumlah Nominal (Rp) <i>Nominal Amount in</i>	
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>		1.484.000.000	148.400.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor <i>Issued and paid up capital</i>				
1.	PT Singaraja Putra Tbk	200.340.000	20.034.000.000	54,00
2.	Nn. Prilli Budi Pasravita Soetantyo	74.200.000	7.420.000.000	20,00
3.	Mr. Jacob Willem Ravenhorst	74.200.000	7.420.000.000	20,00
4.	Tn. Fredyanto Oetomo	18.550.000	1.855.000.000	5,00
5.	Tn. Hendra Hasan Kustarjo	3.710.000	371.000.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor <i>Amount Issued & Paid up Capital</i>		371.000.000	37.100.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel <i>Shares in Portepel</i>		1.113.000.000	111.300.000.000	

d. Capital Structure and Shareholder Structure
e. Pengurusan dan Pengawasan
e. Management and Supervision

Berdasarkan akta No. 1 tanggal 4 September 2017, yang dibuat di hadapan Septy Veronita S.H., M.kn., Notaris di Jakarta. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal - tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

Based on Notary Deed Fathiah Helmi, SH No. 10 On September 5, 2019, the composition of the Company's management for the year ended December 31, 2019 is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Independen

Tn. Ir. Fredyanto Oetomo

Board of Commissioner

Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama

Direktur

Nn. Prilli Budi Pasravita Soetantyo

Mr. Jacob Willem Ravenhorst

Board of Directors

President Director

Director

f. Ikhtisar Data Keuangan Penting
f. Summary of Important Financial Data

Angka-angka Ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun ini berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan Periode 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Bambang Sudaryono & Rekan dengan opini Wajar dalam semua hal yang material, yang ditandatangani oleh Dwi Prihantono, CPA.

The key financial data summary figures below have been compiled based on the Company's Financial Statements for the December 31, 2022 and 2021 periods which have been audited by the Public Accounting Firm Drs. Bambang Sudaryono & Partners with Fair opinion in all material matters, signed by Dwi Prihantono, CPA.

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Dalam Ribuan Rupiah

In Thousands Rupiah

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	2022	2021	CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Jumlah Aset Lancar	122.720.978	94.534.309	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	69.621.431	60.565.139	Total Non-current Assets
Jumlah Aset	192.342.409	155.099.448	Total Asset
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	117.568.366	106.065.113	Total Short-term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	41.667.331	28.520.327	Total Long-term Liabilities
Jumlah Liabilitas	159.235.697	134.585.440	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	33.106.711	20.514.008	Total Equity

Sumber : Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2022 (Telah diaudit) - Perseroan

Source: Consolidated Financial Statements December 31, 2022 (Audited) - The Company

Laporan Laba Dan Penghasilan Komprehensif Lain
Income Statement And Other Comprehensive Income

Dalam Ribuan Rupiah

In Thousands Rupiah

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF	2022	2021	STATEMENTS OF PROFIT LOSS AND COMPREHENSIVE INCOME
Penjualan	413.260.012	380.024.846	Sales
Laba Kotor	93.431.872	102.350.040	Gross Profit
Laba Usaha	16.669.156	13.781.900	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	12.325.570	10.177.141	Income For The Year

Sumber : Laporan Keuangan 31 Desember 2022 (Telah diaudit) - Perseroan

Source: Financial Statements December 31, 2022 (Audited) - The Company

PT The Room Indonesia
PT The Room Indonesia
a. Riwayat Singkat Entitas anak
a. Brief History of Subsidiaries

PT. The Room Indonesia (TRI) didirikan berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No.12 tanggal 11 Maret 2021 di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0019089.AH.01.01 TH.2021 tertanggal 03 April 2021.

PT. The Room Indonesia (TRI) was established based on the Notary Deed of Fathiah Helmi, S.H. No.12 dated March 11, 2021 in Jakarta and has been approved by the Indonesian Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0019089.AH.01.01 TH.2021 dated 03 April 2021.

PT Singaraja Putra Tbk mempunyai kepemilikan sebesar 99,10% sesuai dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No.12 tanggal 11 Maret 2021.

PT Singaraja Putra Tbk has 99.09% ownership in accordance with the Notary Deed of Fathiah Helmi, S.H. No.12 March 11, 2021.

Kantor TRI di Jl. Raya Kebayoran Lama no.309. RT 003 RW 001, Grogol Utara - Jakarta Selatan 12210.

TRI office on Jl. Raya Kebayoran Lama no. 309. RT 003 RW 001, North Grogol - South Jakarta 12210.

b. Kegiatan Usaha Utama
b. Main Business Activities

TRI sebagai entitas anak dengan menjalankan kegiatan usaha utama yang bergerak di bidang penyedia *online marketplace* untuk pemesanan jasa penyewaan properti.

TRI as a subsidiary by carrying out the main business activities engaged in the *online marketplace provider* for booking property rental services.

c. Maksud dan Tujuan

Sesuai Pasal 3 dari Akta Pendirian, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang informasi dan komunikasi, dengan ruang lingkup kegiatan usaha:

1. Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (E-Commerce);
2. Portal Web dan/atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial

d. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

No	Keterangan Description	Nilai nominal Rp100,- per saham Nominal Value Rp100,- per shares		Presentase %
		Saham (Shares)	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Amount in (Rp)	
Modal Dasar/ Authorized Capital		120.000.000	12.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and paid up capital				
1	PT Singaraja Putra Tbk	32.700.000	3.270.000.000	99,10
2	Sri Puji Astuti	150.000	15.000.000	0,45
3	Dirk Yoel Filemon	150.000	15.000.000	0,45
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Amount Issued & Paid up Capital		33.000.000	3.300.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel Shares in Portepel		87.000.000	8.700.000.000	

Sumber / Source : Perseroan (Company)

e. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pendirian PT TRI No. 12 tertanggal 11 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU - 0019089.AH.01.01 TH.2021 tertanggal 03 April 2021 telah diputuskan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut :

Dewan Komisaris/ Board of Commissioner
Komisaris / Commissioner

: Erick Tonny Tjandra

Direksi / Board of Director
Direktur / Director

: Sri Puji Astuti

f. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan TRI tahun 2021 adalah sebagai berikut:

c. Purpose and Purpose

In accordance with Article 3 of the Deed of Establishment, the purpose and purpose of the Company is to strive in the field of information and communication, with the scope of business activities:

1. *Internet Commerce Application Development Activities;*
2. *Commercially-Purposed Web Portals and/or Digital Platforms*

d. Capital Structure and Shareholder Structure
e. Management and Supervision

Based on the Deed of Establishment of PT TRI No. 12 dated March 11, 2021 made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta who has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU - 0019089.AH.01.01 TH.2021 dated 03 April 2021, the composition of the Board of Directors of the Company has been decided as follows:

f. Important Financial Data Overview

The summary of important financial data below is compiled based on the Company's 2021 Financial Statements as follows:

Laporan Posisi Keuangan
Financial Position Report

Dalam Jutaan Rupiah			In Million Rupiah
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF	2022	2021	STATEMENTS OF PROFIT LOSS AND COMPREHENSIVE INCOME
Penjualan	14,12	0,54	Sales
Laba Kotor	13,72	0,29	Gross Profit
Laba Usaha	(553,80)	(500,00)	Operating Profit

Sumber : Laporan Keuangan 31 Desember 2022
(Tidak diaudit) - Perseroan

Source: Financial Report 31 December 2022
(Unaudited) - The Company

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain
Income Statement And Other Comprehensive Income

Dalam Jutaan Rupiah			In Million Rupiah
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	2022	2021	CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Jumlah Aset	944	1.162	Total Asset
Jumlah Liabilitas	382	45	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	562	116	Total Equity

Sumber : Laporan Keuangan 31 Desember 2022
(Tidak diaudit) - Perseroan

Source: Financial Report 31 December 2022
(Unaudited) - The Company

TATA KELOLA PERSEROAN

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) adalah sebagai wujud kepatuhan pada peraturan yang telah ditetapkan. Penerapan tata kelola perusahaan sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan memberikan pelayanan yang baik kepada seluruh nasabah. GCG yang baik, dapat mengurangi risiko-risiko tertentu yang merugikan operasional dan kinerja keuangan perusahaan.

GCG tersebut diterapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Secara berurutan struktur tata kelola perusahaan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Otoritas tertinggi dan forum utama pengambilan keputusan adalah RUPS Tahunan yang diselenggarakan sekali dalam setahun. Melalui rapat tersebut para pemegang saham dapat menggunakan haknya untuk menghasilkan keputusan, dan membuat pengesahan atas berbagai kebijakan perusahaan.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan perwakilan dari seluruh pemegang saham Perseroan. Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan di dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut :

- Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasehat kepada Direksi.
- Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan.

Calon anggota komisaris dapat diajukan oleh seluruh pemegang saham. Calon anggota komisaris harus memiliki akhlak dan moral yang baik, mampu melaksanakan perbuatan hukum, tidak pernah

CORPORATE GOVERNANCE

The application of good corporate governance (GCG) is as a form of compliance to regulations that have been set. Corporate governance practices are essential to enhance performance and provide a good service to all customers. Good GCG, can reduce the risk of certain adverse risks-operational and financial performance of the company.

GCG is implemented at the general meeting of shareholders), Board of Commissioners and the Board of Directors, the Audit Committee and Remuneration and Nomination Committee. The sequential structure of corporate governance is the general meeting of shareholders, Board of Commissioners, and the Board of Directors. The highest authority and the main decision-making forum is the Annual general meeting of shareholders is held once a year. Through the meeting of the shareholders can exercise his right to make decisions, and make an endorsement of various company policies.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners are representatives of the company's shareholders. The Board of Commissioners has the responsibility to supervise the management of the Company that are performed by the Directors and also provide advice to the Directors.

The main duties of a Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association are as follows :

- *Board of Commissioner supervises on the management's policies in general, about the company or business company and gives advice to the Board of Directors.*
- *Board of Commissioners has the right to enter the company during the office hours and has the right to check its financial statements, documents and other evidences, checking and balancing the cash situation and has the right to know every act of the Board of Directors.*
- *And all other matters that are related to the Company's management.*

Candidate for commissioners could be proposed by all shareholders. The commissioners must have a good personality, be able to act judicially, never declared bankruptcy and never been punished for



dinyatakan pailit dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana di bidang keuangan. Selanjutnya Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Remunerasi dan Kompensasi Dewan Komisaris

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris menerima total Rp60 juta dalam bentuk gaji, remunerasi dan tunjangan lainnya.

Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan tugasnya terkait Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan:

- Menelaah dan merumuskan rekomendasi paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan hak dan tanggung jawab mereka, dan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Pemegang Saham untuk disahkan dalam RUPS.
- Perencanaan pencalonan dan nominasi calon yang akan diusulkan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota berbagai Komite lainnya yang berada di bawah kepengawasan Komite. Pengangkatan jabatan untuk anggota komite tersebut berada di bawah kewenangan dan persetujuan dari Dewan Komisaris, dalam hal Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPST.

any financial crime. Commissioners can then be appointed and released by the General Shareholders Meeting.

Remuneration and Compensation Board of Commissioners

In 2022, the Board of Commissioners received a total of Rp60 million in total salaries, remuneration and other compensation.

The Remuneration and Nomination Committee carries out its duties related to the Remuneration of Members of the Board of Commissioners and Directors carried out with :

- Reviewing and formulating recommendations for the remuneration package of the board of commissioners and Directors, in accordance with their rights and responsibilities, and conveying the recommendations to the shareholders to be approved in the shareholders meeting.
- Planning of nomination of candidates who will be proposed as members of the board of commissioners, board of Directors and/or members of various other committees under the supervision of the committee. appointment for members of the said committee is under the authority and approval of the board of commissioners, in the case of the board of commissioners and the board of Directors through the shareholder meeting.

Remunerasi Dewan Komisaris Untuk Tahun 2022

Remuneration Board Of Commissioner For 2022

Jabatan Tittle	Remunerasi Bulanan/ Monthly Remuneration		
	Gaji Pokok Basic Salary	Tunjangan Bulanan Monthly Allowance	Jumlah Total
Komisaris Utama/ President Commissioner	2.500.000,-	-	2.500.000,-
Komisaris/ Commisioner	2.500.000,-	-	2.500.000,-

Piagam Dewan Komisaris

Board of Commissioners Charter

Dewan Komisaris telah memiliki piagam Dewan Komisaris yang merupakan panduan dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter which is a guide in carrying out its duties and functions.

Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting, Joint Meeting and Attendance Level of Members of the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris mengadakan Rapat Dewan Komisaris setiap 2 (dua) bulan sekali dan Rapat gabungan dengan Direksi yang diadakan setiap 4 (empat) bulan sekali.

The Board of Commissioners held a Board of Commissioners Meeting every 2 (two) months and joint meetings with Board of Directors held every 4 (four) months.

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat sebanyak 6 (enam) kali dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali. Seluruh Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara daring dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris BOC Meetings	Rapat Gabungan Joint Meetings
Ir. Fredyanto Oetomo	Komisaris Utama/ President Commissioner	100%	100%
Anist Fahimah	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	100%	100%

During 2021, the Board of Commissioners has held 6 (six) meetings and 3 (three) Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors. All Board of Commissioners Meetings are held online with the following levels of attendance of the Board of Commissioners:

Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Dalam mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan membentuk Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Anggota Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris dengan Komisaris Independen sebagai ketua Komite Audit. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dilakukan sesuai dengan Pedoman Komite Audit.

Assessment of the performance of the committee that supports the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

In supporting the effectiveness of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners of the Company forms an Audit Committee. The members of the Audit Committee are appointed by the Board of Commissioners with an Independent Commissioner as chairman of the Audit Committee. The implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee is carried out in accordance with the Audit Committee Guidelines.

DIREKSI

Direksi Perseroan dibentuk dari individu-individu yang memiliki berbagai keahlian. Pengetahuan dan pengalaman dari para anggota Direksi telah memberikan kepastian akan kemampuan Direksi dalam memimpin aktivitas operasional perusahaan.

BOARD OF DIRECTORS

The Company's Directors are formed with personnels who are specialists. Knowledge and experience of Directors has ensured the capability of the Directors in leading the Company's operational activities

Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

The Directors are then appointed and released by the General Shareholders Meeting.

Direksi terdiri dari 2 orang termasuk Direktur Utama. Tugas pokok Direksi sebagaimana ditetapkan di dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut :

The board of Directors consists of 2 Directors, including the President Director. The main duties of a Director as stipulated in the Company's Articles of Association are as follows :

- Direksi bertanggung Jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya dalam mencapai maksud dan tujuannya.
- Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan anggaran dasar.
- Dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan.
- *Directors are fully responsible in fulfilling their job to achieve the Company's vision and mission.*
- *Each Director must fulfill his/her work with good ethic and responsibility by following all of the laws and regulations.*
- *And all other matters that are related to the Company's management.*

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi :

Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Erick Tonny Tjandra	Direktur Utama <i>President Director</i>	Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan keuangan Perseroan dan secara langsung membawahi Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit. <i>Responsible for all of the Company's Financial activities and directly in charge of the Corporate Secretary and Unit Internal Audit.</i>
Priili Budi Pasravita Soetantyo	Direktur <i>Director</i>	Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional Perseroan dan secara langsung membawahi Internal Audit. <i>Responsible for all of the Company's operational activities and directly in charge of the Internal Audit.</i>

Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi

Statement that the Board of Directors has a Board of Directors guideline or charter

Direksi telah memiliki piagam Direksi yang merupakan panduan dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

The Board of Directors has a Board of Directors Charter which is a guide in carrying out its duties and functions.

Remunerasi dan Kompensasi Direksi

Remuneration and Compensation Board of Director

Selama tahun 2022 Direksi menerima total Rp138 juta dalam bentuk gaji, remunerasi dan tunjangan lainnya.

In 2022 the Board of Directors received a total of Rp 138 million in total salaries, remuneration and other compensation.

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan:

Remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by:

- Menelaah dan merumuskan rekomendasi paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan hak dan tanggung jawab mereka, dan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Pemegang Saham untuk disahkan dalam RUPS.
- *Analyses and recommendations package formulated remuneration the board of commissioners and Directors accordance with right and their responsibility, and convey the recommendations to the shareholders to be legalized in the Shareholders Meeting.*
- Perencanaan pencalonan dan nominasi calon yang akan diusulkan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota berbagai Komite lainnya yang berada di bawah kepengawasan Komite. Pengangkatan jabatan untuk anggota komite tersebut berada di bawah kewenangan dan persetujuan dari Dewan Komisaris, dalam hal Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPST.
- *Planning and nomination of nominating candidates will be proposed, as a member of the board of commissioner, board of Directors and various members of other committee which is under committee supervision. Removal for a member of the committee is under the authority and approval from the board of commissioners, in the event the board of commissioners and Directors through Shareholders Meeting.*

Sistem Penilaian Kinerja dan Remunerasi Direksi dilakukan dengan :

- Pemegang Saham menilai kinerja Direksi secara keseluruhan dan masing-masing anggota Direksi melalui mekanisme RUPS.
- Penilaian individual untuk tiap anggota Direksi dilakukan oleh Direktur Utama dan dilaporkan kepada RUPS untuk ditelaah dan dipertimbangkan.
- Hasil penilaian kinerja Direksi menjadi dasar perhitungan remunerasi Direksi.
- Remunerasi Direksi harus dapat memotivasi Direksi untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang dan kesuksesan Perusahaan dalam kerangka kerja yang terkontrol.

Performance assessment system and the remuneration of the Board of Directors is carried out by:

- Shareholders assess the performance of the Board of Directors as a whole and each Member of the Board of Directors through the mechanism of the Shareholders Meeting.
- Individual Assessment for each Member of the Board of Directors is performed by the President Director and reported to the GMS when they and considered.
- The assessment performance of Directors to base calculations remuneration of Directors.
- Remuneration of the Board of Directors must be able to motivate the Directors to achieve long-term growth and success of the company in a controlled framework.

Rapat Direksi, Rapat Gabungan dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi

Direksi mengadakan Rapat Direksi setiap bulan sekali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang diadakan setiap 4 (empat) bulan sekali.

Selama tahun 2022, Direksi telah mengadakan Rapat sebanyak 12 (dua belas) dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali. Seluruh Rapat Direksi dilakukan secara daring dengan tingkat kehadiran Direksi sebagai berikut :

Board of Directors Meeting, Joint Meeting and Attendance Level of Members of the Board of Directors

The Board of Directors held a Board of Directors Meetings once a month and joint meetings with Board of Commissioners held every 4 (four) months.

During 2022, the Board of Directors has held 12 (twelve) meetings and 3 (three) Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. All Board of Directors Meetings are held online with the following levels of attendance of the Board of Directors:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris BOC Meetings	Rapat Gabungan Joint Meetings
Erick Tonny Tjandra	Direktur Utama President Director	100%	100%
Prili Budi Pasravita Soetantyo	Direktur Director	100%	100%

Informasi Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2022

Keputusan RUPST yang telah direalisasikan pada tahun buku 2022 adalah sebagai berikut :

1. Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi Perseroan, Pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2021.
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
3. Penetapan Gaji atau Honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan dan pelimpahan Kewenangan Kepada Dewan Komisaris untuk

Information on Decisions of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders

The resolutions of the AGMS that have been realized in the 2022 financial year are as follows:

1. The Company's Annual Report includes the Company's Board of Directors Report, Ratification of the Financial Statements and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2021 Fiscal Year.
2. Determination of the use of the Company's profits for the financial year ending December 31, 2021.
3. Determination of salary or honorarium and allowances for the Company's Board of Commissioners and delegation of Authority to the



menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi.

4. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan.
5. Pemberian Kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan realisasi pengeluaran saham karena Waran dalam rangka penawaran umum yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 5 Agustus 2019.
6. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan uaitu penyesuaian Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan Kegiatan Usaha Utama Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020 (KBLI 2020) dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 Tahun 2020 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA (selanjutnya disebut **POJK 17/2020**), dengan demikian tidak tunduk kepada **POJK 17/2020**.

Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for members of the Board of Directors.

4. *Granting authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's financial statements for the financial year ending December 31, 2022, taking into account the recommendations of the Company's Audit Committee.*
5. *Granting power of attorney and authority to the Board of Commissioners of the Company to declare the realization of the issuance of shares due to Warrants in the context of a public offering that has been decided at the General Meeting of Shareholders on August 5, 2019.*
6. *Approved the amendment to the Company's Articles of Association, namely the adjustment of Article 3 concerning the Purpose and Objectives of the Company's Main Business Activities to conform with the 2020 Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI 2020) while taking into account the provisions of the applicable laws and regulations and not changing the aims and objectives and business activities The Company as referred to in the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 of 2020 CONCERNING MATERIAL TRANSACTIONS AND CHANGES IN BUSINESS ACTIVITIES (hereinafter referred to as **POJK 17/2020**), is thus not subject to **POJK 17/2020**.*

KOMITE AUDIT

Berdasarkan Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris tanggal 07 Agustus 2019, Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi kepengawasannya dengan melaksanakan kajian atas integritas laporan keuangan; manajemen risiko dan pengendalian internal; kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan; kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal; dan implementasi dari fungsi audit internal. Komite Audit mengkoordinasikan tugasnya secara erat dengan Unit Internal Audit dan Auditor Eksternal.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: 012/SP/08/2019 tanggal 08 Agustus 2019, memutuskan merubah susunan Komite Audit menjadi sebagai berikut :

AUDIT COMMITTE

Based on the Audit Committee Charter which was approved by the Board of Commissioners on August 7, 2019, the Audit Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in order to help carry out the duties and functions of the Board of Commissioners.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out the functions monitoring and carry out a review of the integrity of the financial statements; risk management and internal control; compliance with the provisions of law and legislation; performance, qualifications and independence of the external auditor; and implementation of the internal audit function. The Audit Committee is coordinating its work closely with the Internal Audit Unit and External Auditors.

Based on the Decision of the Board of Commissioners No. : 012 /SP/08/ 2019 dated August 08, 2019, decided to change the composition of the Audit Committee to the following:

Ketua : Anist Fahimah
 Anggota : Subagyo
 Anggota : Sumiyatun

Chair : Anist Fahimah
 Member : Subagyo
 Member : Sumiyatun

Terdapat rangkap jabatan pada Komite Audit Perseroan yaitu Ketua Komite Audit yang dijabat oleh Anist Fahimah yang juga sebagai ketua Komite Nominasi dan Remunerasi serta sebagai Komisaris Independen Perseroan.

There are concurrent positions on the Company's Audit Committee, namely the Chairman of the Audit Committee, which is held by Anist Fahimah who is also the chairman of the Nomination and Remuneration Committee and as an Independent Commissioner of the Company.

Profil Komite Audit

Profile of Audit Committee

Anist Fahimah, Ketua Komite Audit

Anist Fahimah, Head of Audit Committee

Keterangan mengenai Anist Fahimah dapat dilihat pada bagian keterangan mengenai dewan komisaris Perseroan.

Information about Anist Fahimah can be seen in the information section about the Company's board of commissioners.

Subagyo, Anggota

Subagyo, Member

Warga negara Indonesia, berumur 39 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2019 sampai tahun 2024. Memiliki pengalaman kerja sebagai Staff Keuangan pada PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk dari tahun 2002 - sekarang.

Indonesian citizen, 39 years old. Served as a member of the Company's Audit Committee from 2019 until 2024. Having work experience as a Finance Staff at PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk from 2002 - present

Sumiyatun, Anggota

Sumiyatun, Member

Warga negara Indonesia, berumur 55 tahun. Menjabat sebagai Komite Audit Perseroan sejak tahun 2019 dan memiliki masa jabatan sampai tahun 2024. Memiliki pengalaman kerja sebagai *Manager Accounting & Finance* pada PT Windublambangan Sejati tahun 2010 - sekarang.

Indonesian citizen, 55 years old. Served as the Company's Audit Committee since 2019 and has a term of office until 2024. Has work experience as an Accounting & Finance Manager at PT Windublambangan Sejati in 2010 - now.

Masa tugas Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Period of service of the Audit Committee should not be longer than the term of the Board of Commissioners as set forth in the articles of Association and can be re-elected for only one subsequent period.

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas komisaris.

The Audit Committee is responsible and accountable for delivering a professional and independent opinion to the Board of Commissioners with respect to reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and carry out other tasks relating to the duties of the Commissioner.

Rapat Komite Audit

Meetings of the Audit Committee

- Komite Audit mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam 3 (tiga) bulan.
- Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota;

- The Audit Committee holds regular meetings at least once in 3 (three) months.*
- Audit Committee meetings can only be held if attended by more than ½ (one-half) of the number of members;*



- | | |
|--|--|
| <p>c. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;</p> <p>d. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.</p> <p>e. Jika dipandang perlu, Komite Audit dapat mengundang pihak Manajemen yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat Komite Audit;</p> | <p>c. <i>The decisions of the Audit Committee meetings are taken based on deliberation to reach consensus;</i></p> <p>d. <i>Each Audit Committee meeting is contained in minutes of meetings signed by all members of the Audit Committee present, including if there are dissenting opinions, and submitted to the Board of Commissioners.</i></p> <p>e. <i>If deemed necessary, the Audit Committee can invite Management related to meeting material to attend the Audit Committee meeting.</i></p> |
|--|--|

Rapat Komite Audit
The Board of Audit Committee Meeting

Nama <i>Name</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>
Anist Fahimah	1	100%
Subagyo	1	100%
Sumiyatun	1	100%

Pernyataan Independen Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas komisaris.

Seluruh anggota Komite Audit adalah independen sehingga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan PT Singaraja Putra Tbk yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Komposisi, kualifikasi dan independensi Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia maupun Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan POJK No. 34/2014, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/SP/09/2019, tanggal 5 September 2019.

Struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut :

- Ketua : Anist Fahimah
 Anggota : Ir. Fredyanto Oetomo
 Anggota : Nur Hayati

The Independent Audit Committee Statement

The Audit Committee is in charge of and responsible for providing a professional and independent opinion to the Board of Commissioners with respect to reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and carry out other tasks relating to the Commissioner duties.

All members of the Audit Committee are independent so they do not have a financial relationship, management, ownership and/or family relations with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationships with PT Singaraja Putra Tbk which may affect their action to act independently. Composition, qualifications and independence of the Audit Committee have been in accordance with the regulations of Indonesia Stock Exchange and The Capital Market Supervisory Agency.

Nominations and remuneration committee

In accordance with POJK No. 34/2014, The Company has formed a Nomination and Remuneration Committee in the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 002 / SP / 09/2019, 5 September 2019.

The membership structure of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

- Chair : Anist Fahimah
 Member : Ir. Fredyanto Oetomo
 Member : Nur Hayati*

Terdapat rangkap jabatan pada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yaitu Ir. Fredyanto Oetomo sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang juga sebagai Komisaris Utama Perseroan.

There are concurrent positions on the Nomination and Remuneration Committee of the Company, namely Ir. Fredyanto Oetomo as Member of the Nomination and Remuneration Committee who is also the President Commissioner of the Company.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan sejak Perseroan menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada bulan November tahun 2019. Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas antara lain mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, memberi masukan kepada Direksi dalam mematuhi ketentuan pasar modal, serta sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK, Bursa Efek Indonesia dan masyarakat.

The Company has appointed its Corporate Secretary since becoming a public company and listed its shares in Indonesia Stock Exchange in 2005. Corporate Secretary has the responsibility to monitor any progress in the capital market, especially on regulations on capital market, give services to the public for information related to the Company's condition, give input to Directors in complying with capital market regulations, and as the intermediary between the Company and the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions, as well as the Indonesia Stock Exchange and public.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Erick Tonny Tjandra

Erick Tonny Tjandra

Keterangan mengenai Sekretaris Perusahaan Perseroan dapat dilihat pada bagian keterangan mengenai Direksi Perseroan.

Information regarding the Company's Corporate Secretary can be seen in the information section regarding the Company's Directors.

Sejak November 2019 sampai dengan sekarang sebagai *Corporate Secretary* Perseroan.

Since November 2019 until now as the Corporate Secretary of the Company.

Berdasarkan Surat Penunjukkan Direksi No.: 010/SP/08/2019 tanggal 9 Agustus 2019, menunjuk bapak Erick Tonny Tjandra sebagai *Corporate Secretary*.

Based on the Board of Directors' Appointment Letter No.: 002/SP/09/2019 dated September 5, 2019, appoint Mr. Erick Tonny Tjandra as Corporate Secretary

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Report on Corporate Secretary Performance

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan fungsinya, antara lain :

In 2022, the Corporate Secretary has performed his functions, among others :

1. Mengikuti perkembangan pasar modal dengan mengikuti seminar, pelatihan, workshop yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, maupun pihak-pihak lainnya.
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan dengan membuat keterbukaan informasi kepada masyarakat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan instansi terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan/atau pemegang saham.
4. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Bursa Efek Indonesia secara tepat waktu.
5. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham.

1. *Following the development of the capital market by attending seminars, training, workshops held by the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and other parties.*
2. *Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance by making information open to the public in accordance with applicable laws and regulations.*
3. *As a liaison between the Company and related institutions such as the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and / or shareholders.*
4. *Submitting reports to the Financial Services Authority and / or the Indonesia Stock Exchange in a timely manner.*
5. *Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders.*



- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> 6. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Public Expose. 7. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan. 8. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Komite Audit. | <ul style="list-style-type: none"> 6. <i>Organizing and documenting the Public Expose.</i> 7. <i>Organizing and documenting Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings.</i> 8. <i>Organize and document Audit Committee Meetings.</i> |
|---|---|

Pendidikan dan/ atau pelatihan yang telah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan dalam tahun buku adalah seminar, workshop serta sosialisasi yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).

Education and / or training that has been followed by Corporate Secretary in the financial year are seminars, workshops and socialization organized by the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, the Indonesian Central Securities Depository and the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).

UNIT AUDIT INTERNAL

UNIT INTERNAL AUDIT

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, Audit Internal adalah suatu aktivitas pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, yang dibuat untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan.

Based on the Internal Audit Unit Charter, Internal Audit is an independent and objective assurance and consultation activity that is created to increase value and improve company operations.

Unit audit internal adalah unit kerja dalam Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan fungsi Audit Internal.

The internal audit Unit is a unit of work in the public company Issuers or running the Internal Audit function.

Aktivitas Unit Audit Internal membantu perusahaan mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan terkendali untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan pengendalian intern.

The activity of the Internal Audit Unit to help the company achieve the goal through a systematic and controlled approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management and internal control.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 011/SP/08/2019 tanggal 8 Agustus 2009, memutuskan Saudara Tomi Eka Prabowo sebagai *Internal Audit* Perseroan.

Based on the Decree of the Company's Directors No. 011 / SP / 08/2019 dated August 8, 2009, decided Tomi Eka Prabowo as the Company's Internal Audit.

Tomi Eka Prabowo

Tomi Eka Prabowo

Warga negara Indonesia, berumur 42 tahun. Menjabat sebagai Unit Internal Audit Perseroan sejak tahun 2019 dan memiliki masa jabatan sampai tahun 2024.

Indonesian citizen, 42 years old. Served as the Company's Internal Audit Unit since 2019 and has a term of office up to 2024.

Pengalaman kerja sebagai Internal Audit pada Perseroan dari tahun 2012 - sekarang.

Work experience as an Internal Audit of the Company from 2012 - present.

Persyaratan auditor yang duduk dalam Aktivitas Unit Audit Internal

The requirements of the auditor who is sitting in the activity of the Internal Audit Unit

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya; b. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya; c. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya; d. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan | <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Have integrity and professional conduct, independent, honest and objective in the performance of his duties;</i> b. <i>have the knowledge and experience of the technical audits and other disciplines that are relevant to the field of duty;</i> c. <i>have the knowledge about the laws and regulations on capital market and other related legislation;</i> d. <i>have the proficiency to interact and communicate</i> |
|--|---|

- berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Ikatan Internal Audit;
 - Mematuhi kode etik audit internal;
 - Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
 - Memahami prinsip-prinsip manajemen risiko;
 - Meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Struktur, Kedudukan dan Pertanggungjawaban Aktivitas Unit Audit Internal

- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal, Unit Audit Internal terdiri dari satu orang auditor internal karena disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, maka audit internal tersebut bertindak pula sebagai kepala Unit Audit Internal.
- Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Aktivitas Unit Audit Internal

- Menyusun dan melaksanakan aktivitas unit audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

with either oral or written effectively;

- comply with standards released by the profession of Internal Audit;*
- Comply with the code of ethics the internal audit;*
- maintaining the confidentiality of the information and/or data related to the company's implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit unless required by laws and regulations or the determination/court rulings;*
- Understanding the principles of risk management;*
- Increase the knowledge, skills and abilities of professionalisme constantly.*

Structure, status and Accountability Internal Audit Unit Activity

- Internal audit unit headed by a chief, internal audit internal, audit unit consisting of one adapted to the internal auditors for levels of complexity and business activities or public utilities, hence acting as internal audit and the internal audit unit head.*
- Unit head internal audit appointed and terminated by President Director with approval from the board of commissioners.*

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit Activity

- Develop and implement annual activities of the internal audit unit based on priority risks in accordance with the objectives of the company;*
- Testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with company policy;*
- Perform an examination and assessment of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
- Give advice on improvements and objective information about the activities that are checked at all levels of management;*
- Reporting on audit results and submit these reports to the President Director and Board of Commissioners;*
- Monitor, analyse and report on the implementation of the follow-up to the improvements that have been suggested;*
- Works closely with the Audit Committee;*
- Draft programme to evaluate the quality of the internal audit activity is doing; and*
- Special checks where necessary.*



Tujuan Aktivitas Unit Audit Internal

Aktivitas Unit Audit Internal membantu perusahaan mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan terkendali untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan pengendalian intern.

The Purpose Activity Of The Internal Audit Unit

The activity of the Internal Audit Unit to help the company achieve the goal through a systematic and controlled approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management and internal control.

Kinerja Audit Internal

Pada tahun 2022, Divisi Audit Internal telah melakukan audit untuk hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan pemeriksaan secara berkala atas laporan keuangan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan secara berkala atas pelaksanaan interen Perseroan.

Performance of Internal Audit

In 2022, Internal Audit has audited the following:

- Conduct periodic inspections of the Company's financial statements.*
- Conduct periodic inspections of the Company's internal implementation.*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan telah menyusun dan mempunyai Sistem Pengendalian Internal berupa serangkaian kebijakan dan standar prosedur dalam menjalankan setiap kegiatan operasionalnya serta sistem informasi dan pelaporan untuk menunjang pengambilan keputusan manajemen. Sistem ini terus mengalami penyempurnaan dan hingga saat ini dinilai cukup efektif untuk mengendalikan dan meminimalkan risiko yang ada. Pengendalian internal adalah tugas divisi Audit Internal untuk memastikan sistem pengendalian internal yang ada sudah baik dan efektif dijalankan di setiap bidang usaha. Hal ini dilakukan untuk memberikan penilaian yang objektif dan independen serta memberikan layanan konsultatif dalam hal keefektifan dan kecukupan control, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

INTERNAL CONTROL

The company has devised and has Internal Control Systems in the form of a series of policies and standard procedures in carrying out its operational activities as well as any information and reporting systems to support management decision-making. This system constantly evolved and is currently rated effective enough to control and minimize the risks involved. Internal control is the task of the Internal Audit division to ensure that the existing internal control system is well and effectively implemented in every field of business. This is done to provide objective and independent assessments as well as providing consultative services in terms of the effectiveness and adequacy of risk management, control and corporate governance.

Sistem Pengendalian Internal, agar ditambahkan tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal.

Internal Control System, to add a review of the effectiveness of the internal control system.

Audit Internal telah memberikan dukungan kepada Manajemen Perseroan untuk menjalankan sistem pengendalian internal secara efektif.

Internal Audit has provided support to the Company's Management to run the internal control system effectively

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Manajemen risiko bertujuan untuk meminimalisasi risiko kerugian.

Risk management aims to minimize the risk of losses.

- Manajemen risiko sekurang-kurangnya mencakup:
- Mengidentifikasi potensi risiko internal pada setiap fungsi/unit dan potensi risiko eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan;
 - Mengembangkan strategi penanganan pengelolaan risiko;
 - Mengimplementasikan program-program pengelolaan untuk mengurangi risiko;
 - Mengevaluasi keberhasilan manajemen risiko.

- Risk management at least includes:*
- Identify potential internal risks at every function/unit and the potential risks that may affect the performance of the external company;*
 - Handling risk management strategies;*
 - Implement management programs to reduce risk;*
 - Evaluates the success of the risk management.*

Manfaat manajemen risiko adalah memperkecil dampak kerugian dari ketidakpastian dalam usaha.

The benefits of risk management is to minimize the impact of the loss of the uncertainty in the venture.

Risiko Usaha

Business Risks

1. Risiko Makro Ekonomi

Risiko makro ekonomi adalah risiko yang timbul sehubungan dengan perubahan kondisi perekonomian nasional yang berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja Perseroan. Risiko ini dapat saja timbul sebagai imbas dari faktor luar negeri, seperti krisis keuangan global yang mempengaruhi ekonomi dalam negeri.

Faktor makro ekonomi yang dapat berpengaruh negatif antara lain perubahan-perubahan tingkat suku bunga, tingkat pertumbuhan ekonomi nasional, tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing. Faktor-faktor tersebut juga berdampak serius serta dapat menurunkan pendapatan Perseroan apabila hal tersebut terjadi, selanjutnya target bisnis dan rentabilitas tidak dapat tercapai.

2. Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Di samping itu, apabila terjadi pelanggaran terhadap salah satu ketentuan maka risiko yang mungkin terjadi adalah pengenaan sanksi bagi Perseroan yang dapat berupa sanksi finansial berbentuk denda material ataupun sanksi non finansial berbentuk teguran tertulis, sanksi ketidaklayakan dan ketidakmampuan (fit & proper test) Direksi Perseroan ataupun pembekuan kegiatan usaha tertentu, serta kehilangan reputasi. Hal ini dapat berpengaruh negatif pada Perseroan baik secara finansial maupun secara non finansial.

3. Risiko Hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Beberapa faktor yang mempengaruhi risiko hukum, antara lain adanya tuntutan hukum dari pihak ketiga atas transaksi yang dilakukan dan kesalahan/kelalaian dalam membuat kontrak/perjanjian.

Risiko ini selain akan berdampak pada terganggunya kelancaran kegiatan operasional, juga akan menyebabkan membesarnya biaya

1. Macroeconomic Risk

Macroeconomic risk is a risk arising in connection with changes in national economic conditions that affect both directly and indirectly the Company's performance. This risk can arise as an impact of foreign factors, such as the global financial crisis affecting the domestic economy.

Macroeconomic factors that can have a negative effect include changes in interest rates, national economic growth rates, inflation rates and the exchange rate of the rupiah against foreign currencies. These factors also have a serious impact and can reduce the Company's income if this happens, then the business target and profitability cannot be achieved.

2. Compliance Risk

Compliance Risk is a Risk as a result of the Company not complying with and / or not implementing the laws and regulations. And in addition, if there is a violation of one of the provisions, the risk that might occur is the imposition of sanctions for the Company in the form of financial penalties in the form of material fines or non-financial sanctions in the form of written statements, sanctions for inability and incompetence (fit & proper test) of the Board of Directors of the Company or freezing of certain business activities, and loss of reputation. This can negatively affect the Company both financially and non-financially.

3. Legal Risk

Legal risk is a risk caused by the existence of a juridical weakness, which among others is due to lawsuits, lack of supporting legislation, or weaknesses in the engagement such as not fulfilling the legal requirements of the contract and binding of imperfect collateral. Several factors influence legal risk, including the existence of lawsuits from third parties for transactions carried out and errors / omissions in making contracts / agreements.

This risk will not only have an impact on the smooth operation of the operation, it will also cause an increase in operational costs which in turn



operasional yang pada gilirannya akan merugikan Perseroan dan berdampak negatif pada keuntungan Perseroan.

4. Risiko Strategis

Risiko Strategis adalah Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Apabila dalam menyusun perencanaan strategis, yang pada umumnya dituangkan pada Rencana Bisnis, terjadi kekeliruan, dapat berakibat tidak tercapainya tujuan perusahaan, termasuk tidak tercapainya target / proyeksi keuangan sesuai yang diharapkan, akibat perencanaan bisnis yang tidak tepat.

Risiko ini dapat dikatakan pula disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Perseroan yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat, atau kurang responsifnya Perseroan terhadap perubahan eksternal. Risiko ini selain akan berdampak pada meningkatnya beban operasional yang pada gilirannya akan mempengaruhi tingkat keuntungan dan kinerja Perseroan, juga berdampak negatif pada tingkat kesehatan Perseroan.

will harm the Company and have a negative impact on the Company's profits.

4. Strategic Risk

Strategic Risk is risk due to inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.

If in preparing a strategic plan, which is generally outlined in a Business Plan, there is a mistake, it can result in not achieving the company's objectives, including not achieving the target/ financial projection as expected, due to improper business planning.

This risk can also be attributed to the establishment and implementation of the Company's strategies that are not appropriate, inappropriate business decision making, or the Company's lack of responsiveness to external changes. This risk will not only have an impact on the increase in operating expenses which in turn will affect the level of profit and performance of the Company, and also have a negative impact on the health of the Company.

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Manajemen risiko Perseroan dilakukan setiap saat sesuai jenis risiko yang ada. Pengawasan dilakukan dengan memperhatikan semua risiko yang mungkin terjadi baik yang bisa dicegah maupun yang tidak bisa dicegah.

Pengungkapan penghargaan & sanksi administratif (reward & punishment) yang dikenakan kepada perusahaan/ Dewan Komisaris/ Direksi;

Pengelolaan SDM tidak lepas dari upaya membangun manusia dalam dimensi keadilan. Artinya, karyawan tidak hanya dinilai dari kontribusi positifnya (*assets factor*) saja. Karyawan juga pantas diberikan imbalan (*reward*) dan sanksi (*punishment*) akibat beban negatifnya (*liability factor*). Spirit perusahaan untuk memberikan *reward* dan mengenakan *punishment* adalah sama, yaitu bertujuan untuk meningkatkan dan mengembalikan kekuatan karyawan, sehingga bermanfaat baik bagi karyawan maupun bagi perusahaan. Instrumen utama yang digunakan untuk mengukur kinerja karyawan adalah dengan menggunakan instrumen manajemen kinerja (*performance management*). Implementasi pengukuran ini dilakukan setiap tahun dalam bentuk Penilaian Kinerja Karyawan (*Performance Appraisal*).

Effectiveness of Risk Management System

The Company's risk management system is implemented at any time according to the type of risks available. Supervision is done for every risk which may occur both on the preventable and unavoidable risks.

Disclosure of awards & administrative sanctions (reward & punishment) which is subject to the company/Board of Commissioners/Directors;

The management of Human Resources of the human dimension in building efforts justice. This means that employees are not only judged from its positive contribution (assets & factor). Employees also deserved given rewards (reward) and sanctions (punishment), due to the burden of negative (liability factor). The Spirit of the company to give reward and punishment are the same wear, which aims to improve and restore the power of the employees, so as to benefit both for employees and for the company. The main instruments used to measure the performance of the employee is to use performance management instruments (performance management). The implementation of these measurements are done every year in the form of Employee Performance Appraisals.

Penghargaan

Perusahaan dapat memberikan penghargaan kepada pihak-pihak yang dianggap memberikan keteladanan dalam penerapan Standar Etika Perusahaan sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Reward

Companies can reward parties that considered giving example in applying the company's ethical standards in accordance with company policy.

Konsekuensi-konsekuensi atas pelanggaran Standar Etika Perusahaan :

- Mitra Kerja yang terbukti melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan keputusan Perusahaan.
- Apabila jelas terbukti telah melakukan pelanggaran terhadap Standar Etika Perusahaan, setiap pegawai dalam tingkatan apapun akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan.
- Pegawai yang terbukti melakukan pelanggaran atas Standar Etika Perusahaan dapat dikenai tindakan-tindakan disipliner berupa teguran lisan maupun tulisan, peringatan keras dengan skorsing sampai pemutusan hubungan kerja.
- Jika kondisi yang ada melibatkan pelanggaran hukum pidana dan perdata, permasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.
- Jika terbukti telah terjadi pelanggaran Standar Etika Perusahaan yang bersifat indisipliner, maka akan diproses lebih lanjut oleh bagian Personalia.
- Sifat dari tindakan disipliner yang diambil, akan tergantung dari keseriusan pelanggaran yang dilakukan serta situasi terkait.

The consequences of the violations of the company's ethical standards:

- *Partners of proven violation, it will be penalized in accordance with the regulations and the decisions of the company.*
- *In a clearly proved to have committed a violation of the company's ethical standards, any employee in any depth will be penalized in accordance with.*
- *Employees proven infringement of the company's ethical standards may be subject to disciplinary actions in the form of oral or written reprimands, warnings and suspensions until the termination of hard working relationship.*
- *If existing conditions involve violations of criminal law and the civil code, the problem can be forwarded to the authorities.*
- *If proven to have been violations of the company's ethical standards that is indisipliner, it will be further processed by the Personnel Section.*
- *Nature of the disciplinary action taken, will depend on the seriousness of the offence committed and the related situation.*

Perkara yang dihadapi Perseroan

Perseroan, Anggota Direksi dan Dewan Komisaris sampai dengan saat ini tidak tersangkut dalam suatu perkara apapun.

Case faced by the Company

Till now, the Company, Board of Directors and Board of Commissioners are not facing any legal suit and are not involved in any dispute.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Perusahaan harus mengumumkan dan menetapkan peraturan tata kelola perusahaan dan prinsip-prinsip sesuai dengan Kode Etik ini. Peraturan harus dalam bentuk manual dan tersedia sebagai referensi bagi direksi. Hal ini harus disampaikan kepada Komisi yang akan mengevaluasi kepatuhan dengan mempertimbangkan Kode Etik ini, dan mempertimbangkan ukuran dan sifat usaha perusahaan. Ketua Dewan bertugas dan bertanggung jawab untuk menjamin kepatuhan terhadap praktek dan kode tata kelola perusahaan kecuali diamanatkan oleh hukum.

The code of conduct and corporate culture

The company must declare and define the rules of corporate governance and in accordance with the principles of this code of conduct. The regulations must be in the form of manuals and available as a reference for the Board of Directors. This should be communicated to the Commission that will evaluate the submission taking into account the code of conduct, and taking into account the size and nature of business of the company. Chairman of the Board is in charge of and is responsible for ensuring compliance with the code of practice and corporate governance unless mandated by law.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan merupakan salah satu bentuk komitmen PT Singaraja Putra Tbk atas implementasi Tata Kelola Perusahaan dan merupakan sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika bisnis PT Singaraja Putra Tbk yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan

Code of conduct and corporate culture is one form of commitment of PT Singaraja Putra Tbk upon implementation of management companies and is set as commitment consisting of business ethics PT Singaraja Putra Tbk which arranged in order to influence, forming, coordination and do conformity mannerisms so be achieved output that consistent corresponding with corporate culture of PT Singaraja



budaya PT Singaraja Putra Tbk dalam mencapai visi dan misinya. Kode Etik dan Budaya Perusahaan berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama PT Singaraja Putra Tbk, entitas anak dan afiliasi di bawah pengendalian, pemegang saham (investor) serta seluruh stakeholders atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan PT Singaraja Putra Tbk dan juga berfungsi sebagai dasar pelaksanaan proses pengambilan keputusan.

Putra Tbk in achieving vision and his mission. Code of conduct and corporate culture shall apply for all individuals acting on behalf of PT Singaraja Putra Tbk said as subsidiary entity and affiliates under control, stockholders (investors) and all stakeholders or working partners who transacts business with PT Singaraja Putra Tbk and also serve as the implementation basis of the decision making.

Pokok-pokok mengenai kode etik

Principles concerning the code of ethics

1. Mematuhi dan mentaati undang-undang dan peraturan yang berlaku.
2. Menjaga nama baik Perseroan.
3. Menjaga rahasia Perseroan.
4. Saling menghormati, saling menghargai dan memiliki rasa tanggung jawab untuk menjaga dan membina keharmonisan lingkungan kerja.
5. Tidak menyalahgunakan jabatan dan wewenangnya untuk kepentingan pribadi maupun keluarganya.
6. Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan dirinya dan Perseroan.
7. Senantiasa meningkatkan pengetahuan dan wawasannya, dengan mengikuti seminar atau pelatihan.
8. Menjaga etika dalam penampilan, berpakaian dan berbicara.

1. *Comply with applicable laws and regulations.*
2. *Maintain the good name of the Company.*
3. *Maintain Company secrets.*
4. *Mutual respect, mutual respect and a sense of responsibility to maintain and foster a harmonious work environment.*
5. *Not misusing his/her position and authority for the benefit of his personal or family.*
6. *Did not commit a disgraceful act that could harm him/her and the Company.*
7. *Always improve knowledge and insight, by attending seminars or training.*
8. *Maintain ethics in appearance, dress and talk.*

Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya

Forms of socialization of the code of ethics and enforcement efforts

Sosialisasi kode etik dan budaya Perseroan dilakukan secara berkala dari waktu ke waktu, baik dalam bentuk lisan maupun tertulis sehingga dalam bekerja karyawan selalu mengingat dan menjalankannya.

The socialization of the Company's code of ethics and culture is carried out periodically from time to time, both in oral and written form so that the employees always remember and run it.

Informasi mengenai budaya perusahaan

Information about corporate culture or company values.

Budaya perusahaan adalah nilai-nilai yang menjadi panduan bagi Manajemen dan karyawan dalam menjaga tugas dan tanggung jawab untuk mewujudkan filosofi perusahaan.

The corporate culture is values that guide management and employees in maintaining their duties and responsibilities to realize the company's philosophy.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan manajemen

The Program share ownership by employees and management

Saat ini Perseroan belum memiliki perencanaan untuk melaksanakan program ESA (*Employee Share Allocation*).

Currently the company does not have to implement the programme planning ESA (Employee Share Allocation).

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Untuk menciptakan kegiatan operasional Perseroan yang terbebas dari praktik-praktik korupsi, kolusi dan nepotisme serta menjunjung tinggi Pedoman

To create the company's operational activities which is free from practices of corruption, collusion and nepotism as well as upholding the Ethical Guidelines,

Etika, dimana Perseroan berusaha untuk meningkatkan peran serta secara aktif dari seluruh unsur Perusahaan dan para pemangku kepentingan lainnya melalui suatu mekanisme penanganan yang adil dan transparan, salah satunya melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS).

Penerapan sistem *whistleblower* yang dikelola oleh Komite Audit ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris dan diratifikasi dengan Keputusan Direksi. Komite Audit akan menindaklanjuti pengaduan yang berasal dari karyawan dan dari pihak ketiga yang berkaitan dengan:

- Akuntansi dan Auditing. Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan serta permasalahan audit terutama mengenai independensi auditor independen;
- Pelanggaran Peraturan. Pelanggaran peraturan pasar modal dan peraturan perundangan terkait dengan operasi Perusahaan maupun pelanggaran terhadap peraturan internal yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan;
- Dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi yang dilakukan oleh pejabat dan/atau karyawan; dan
- Kode Etik. Perilaku direksi dan manajemen yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi Perusahaan atau mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Perilaku direksi dan manajemen yang tidak terpuji meliputi antara lain: tidak jujur, potensi benturan kepentingan (*conflict of interest*) atau memberikan informasi yang menyesatkan kepada publik.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing*) yaitu sebagai berikut :

1. Pelaporan dilakukan secara tertulis
 - a. Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Perusahaan c.q. Dewan Komisaris, dengan cara diantar langsung, dikirim melalui faksimili, atau melalui pos ke Perusahaan.
 - b. Melalui email: corsec@singarajaputra.com
 - c. Disampaikan ke alamat resmi : PT Singaraja Putra, Tbk
Jl. Galeria Singaraja Blok C16 - 17, Lippo Cikarang, Kab. Bekasi
 - d. Pelaporan pelanggaran secara tertulis beridentitas wajib dilengkapi fotokopi identitas dan dokumen pendukung seperti : dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pelaporan pelanggaran yang akan disampaikan.
2. Perwakilan stakeholders
Apabila pelaporan pelanggaran diajukan perwakilan stakeholders, maka selain dokumen

where the company is trying to increase the role and actively involved all the company resources and other stakeholders through a mechanism of fair and transparent responses, one of them through the Violations or Whistleblowing Reporting System (WBS).

The implementation of whistleblowers system which managed by the Audit Committee, determined by the Board of Commissioners appointed by Decree and ratified by decision of Board of Directors. The Audit Committee will follow up any complaints from employees and from a third party with regard to:

- *Accounting and Auditing. Problems of accounting and internal control on financial reporting that could potentially lead to material misstatement in the financial statements and audit problems especially regarding the independency of the independent auditors;*
- *Violation of regulations. Violation of the rules and regulations of the capital market legislation is related to the operations of the company as well as a violation of internal regulations that could potentially result in loss for the company;*
- *Alleged fraud cheating and/or alleged corruption committed by officials and/or employees; and*
- *Code of ethics. The Board of Directors and management behavior that is not potentially defame the reputation of the admirable company or resulted in losses for the company. The Board of Directors and management behavior that does not include, among others: admirable is not honest, the potential conflict of interest (conflict of interest) or give misleading information to the public.*

Reporting mechanisms for Violations (whistleblowing) are as follows:

1. *The reporting done in writing*
 - a. *Official letter addressed to the company Board of Commissioners in particular, by means of a direct submission, sent by faksimili, or by post to the company.*
 - b. *By email: corsec@singarajaputra.com*
 - c. *Delivered to the official address: PT Singaraja Putra, Tbk
Jl. Galeria Singaraja Blok C16 - 17, Lippo Cikarang, Kab. Bekasi*
 - d. *Reporting violations in writing must include a photocopy of the personal identity and supporting documents such as: documents relating to the transactions carried out and/or reporting violations to be delivered.*
2. *Representatives of stakeholders*
In reporting violations filed by stakeholders representative, then in addition to the above



diatas juga diserahkan dokumen lainnya, yaitu :

- a. Fotokopi buku identitas stakeholders dan perwakilan stakeholders.
- b. Surat kuasa dari stakeholders.
- c. Jika perwakilan stakeholders adalah lembaga atau badan hukum, maka harus dilampiri dengan dokumen yang dinyatakan bahwa pihak yang mengajukan Pelaporan Pelanggaran berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.

3. Penerimaan Pelaporan Pelanggaran oleh Perusahaan.

- Perusahaan menerima setiap pelaporan pelanggaran yang diajukan oleh stakeholders dan/ atau Perwakilan stakeholders baik secara lisan maupun tertulis.
- Perusahaan memberikan penjelasan mengenai kebijakan dan prosedur penyelesaian Pelaporan Pelanggaran pada saat stakeholders dan/ atau perwakilan stakeholders mengajukan Pelaporan Pelanggaran.
- Perusahaan memberikan tanda terima, jika pelaporan pelanggaran diajukan secara tertulis.
- Penerimaan Pelaporan Pelanggaran adalah Dewan Komisaris c.q. Komite Audit Perusahaan.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran disosialisasikan kepada seluruh stakeholders dalam rangka implementasi GCG di Perusahaan.

Perlindungan Bagi Pelapor, Penanganan Pengaduan dan Hasil Pengaduan

Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor dan menjamin kerahasiaan data dan Informasi yang diperoleh dari pelapor.

Laporan yang masuk akan ditindaklanjuti sebagai dasar pertimbangan keputusan pengambilan tindakan dan/ atau sanksi. Selanjutnya pihak yang terbukti melakukan pelanggaran akan diberikan sanksi sesuai ketentuan peraturan Perseroan.

INFORMASI PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA BAGI PERUSAHAAN TERBUKA

Penerapan tata kelola Perseroan mengacu pada Peraturan OJK nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (“POJK No. 21 tahun 2015”).

documents has to submitted other documents, such as:

- a. A copy of identity of stakeholders and stakeholders representatives.*
- b. Power of Attorney from stakeholders.*
- c. If stakeholders representatives is an institution or a legal entity, it must be enclosed with the documents stated that the proposed Violations Reporting are authorised to represent the legal institution or entity.*

3. Acceptance of Violations Reporting by the company.

- *Company received any violations reporting filed by stakeholders and/or stakeholders Representative whether oral or written.*
- *Company provides an explanation of the policies and settlement procedures Violations Reporting at the time of completion of stakeholders and/or stakeholders representative propose violations Reporting.*
- *Company provides receipt, if violations reporting filed in writing.*
- *Admission Violations Reporting is the Board of Commissioners in particular the Audit Committee of the company.*

The mechanism of Violations Reporting has to socialized to all stakeholders in the framework of the implementation of GCG in the company.

Protection for Reporters, Complaint Handling and Complaint Results

The Company provides protection to the reporter and guarantees the confidentiality of data and information obtained from the reporter.

The incoming report will be followed up as a basis for considering the decision to take actions and / or sanctions. Furthermore, the parties proven to have committed violations will be given sanctions in accordance with company regulations.

INFORMATION OF APPLICATION OF CORPORATE GOVERNANCE OVER GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY

Governance implementation at The Company refers to the Financial Services Authority Regulation No.21/POJK.04/2015 concerning the Application of Guidelines of Good Corporate Governance of the Public Limited Company (“POJK No.21/2015”).

No	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Information</i>
1.	<p>Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p><i>The approach or technical procedure of gathering voice (voting) whether its based on open or close forum that prioritizing independency and shareholder's interest.</i></p>	<p>Menerapkan</p> <p><i>Comply</i></p>
2.	<p>Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p><i>The member of Directors and board of commissioner attend the Annual GMS.</i></p>	<p>Menerapkan</p> <p><i>Comply</i></p>
3.	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Web paling sedikit 1 tahun.</p> <p><i>Summary of GMS Minutes are available on the website by at least 1 year.</i></p>	<p>Menerapkan</p> <p><i>Comply</i></p>
4.	<p>Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor.</p> <p><i>Having communication policy of Public Company with the shareholders/investor.</i></p>	<p>Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat.</p> <p><i>The company will make the policy at the right time.</i></p>
5.	<p>Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam Situs Web.</p> <p><i>Expressing the communication policy of Public Company on the website.</i></p>	<p>Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat.</p> <p><i>The company will make the policy at the right time.</i></p>
6.	<p>Penentuan Jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan Kondisi perusahaan.</p> <p><i>Determining the total number of Board Commissioner's member that considers the condition of company.</i></p>	<p>Menerapkan</p> <p><i>Comply</i></p>
7.	<p>Penentuan Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determining the composition of Board of Commissioners that considers the diversity of skills, knowledge and experiences that are being needed.</i></p>	<p>Menerapkan</p> <p><i>Comply</i></p>
8.	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners have their own policy to rate the performance of the commissioners.</i></p>	<p>Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat.</p> <p><i>The company will make the policy at the right time.</i></p>

9.	<p>Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p><i>Their own policy is being expressed on the annual report.</i></p>	<p>Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat.</p> <p><i>The company will make the policy at the right time.</i></p>
10.	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The board of commissioner has resignation policy if he/she is being involves in financial crimes.</i></p>	<p>Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat.</p> <p><i>The company will make the policy at the right time.</i></p>
11.	<p>Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>The board of commissioner or KNR arrange the successfulness policy in the process of nominating Director's members.</i></p>	<p>Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat.</p> <p><i>The company will make the policy at the right time.</i></p>
12.	<p>Penentuan Jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>Determining the total number of member of Board of Director that considers the condition of company and effectiveness in making decision.</i></p>	<p>Menerapkan</p> <p><i>Comply</i></p>
13.	<p>Penentuan Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determining the composition of Board of Directors member that considers the diversity of skills, knowledge and experiences that are being needed.</i></p>	<p>Menerapkan</p> <p><i>Comply</i></p>
14.	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>Member of Directors that work under accounting or finance have the skills and/or knowledge in accountancy.</i></p>	<p>Menerapkan</p> <p><i>Comply</i></p>
15.	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>Director has his/her own policy to rate the performance of Directors.</i></p>	<p>Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat.</p> <p><i>The company will make the policy at the right time.</i></p>
16.	<p>Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan</p> <p><i>The policy is being expressed on the annual report.</i></p>	<p>Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat.</p> <p><i>The company will make the policy at the right time.</i></p>
17.	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The board of commissioner have their resignation policy if they are</i></p>	<p>Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat.</p> <p><i>The company will make the</i></p>

	<i>being involved in financial crimes.</i>	<i>policy at the right time.</i>
18.	Memiliki Kebijakan untuk mencegah terjadinya Insider Trading. <i>Having policy to prevent insider trading.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
19.	Memiliki Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud. <i>Having policy of anti corruption and anti fraud.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
20.	Memiliki Kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. <i>Having policy of selecting and improving the ability and interest of vendor.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
21.	Memiliki Kebijakan Pemenuhan hak-hak Kreditur. <i>Having policy of fulfilling creditor's rights.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
22.	Memiliki Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . <i>Having Policy of whistleblowing system.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>
23.	Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. <i>Having Policy of Long-term Incentive of Directors and Employees.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat. <i>The company will make the policy at the right time.</i>
24.	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Utilizing the broader use of information system in addition of the usage of website as a media to disclose information.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>
25.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain PSU dan Pengendali. <i>Public Company's annual report express the profit of owning the company's shares, at least 5% except Major and Controller shareholders.</i>	Menerapkan <i>Comply</i>



**TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
PERSEROAN**

**COMPANY SOCIAL AND ENVIRONMENTAL
RESPONSIBILITY**

Perseroan mewujudkan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang memberikan kontribusi bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

The Company realizes Social and Environmental Responsibility that contributes to community development and empowerment.

Tujuan dari Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan

The purpose of the corporate social responsibility of companies

- Menumbuhkan citra (image) yang positif bagi Perseroan di mata masyarakat dan pemangku kepentingan.
- Mewujudkan penerapan prinsip turut bertanggung jawab terhadap sesama dan lingkungan hidup.

- Cultivate the image which is positive for the company in the eyes of the community and stakeholders.
- Embody the application of the principles of corporate responsibility to human being and environment.

Kesetaraan gender dan kesempatan kerja

Gender equality and employment opportunities

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria atau wanita, tanpa memandang perbedaan etnis, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen karyawan. Pengangkatan calon, karyawan didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi karyawan.

The Company provides equal opportunities for all people, both men and women, regardless of ethnic differences, religion, race, class, gender, or physical condition to join the employee recruitment program. Appointment of candidates, employees based on the results of the selection, the results of evaluations on probation and employee orientation.

Sarana dan keselamatan kerja

Means and safety of work

Perseroan memiliki sarana dan prasarana yang baik untuk mendukung kinerja karyawan.

The Company has good facilities and infrastructure to support employee performance.

Tingkat perpindahan (turnover) karyawan

Employee turnover rate

Tingkat perpindahan karyawan rendah.

Low employee turnover.

Tingkat kecelakaan kerja

Work accident rate

Tingkat kecelakaan kerja rendah.

Low employee turnover.

Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan.

Mechanism for complaints of labor problems.

Pengaduan atas dugaan pelanggaran masalah ketenagakerjaan, pedoman perilaku, dan pelanggaran hukum lainnya dapat dilaporkan melalui e-mail corsec@singarajaputra.com.

Complaints over alleged violations of labor issues, codes of conduct, and other violations of law can be reported via e-mail at corsec@singarajaputra.com.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan

The Corporate Social Responsibility (CSR) Program

Perseroan memiliki suatu ukuran untuk menilai efektivitas pelaksanaan program CSR.

The company has a measure to assess the effectiveness of the implementation of CSR programs.

- Perseroan melakukan evaluasi yang berkesinambungan atas program-program yang telah dilakukan.
- Terkait dengan lingkungan hidup, Perseroan melalui IKN menggunakan bahan baku kayu yang telah mendapatkan sertifikasi untuk memastikan bahwa kayu tersebut akan tumbuh secara

- The Company evaluates the programs that have been carried out.
- Regarding the environment, the Company through IKN uses certified wood raw materials to ensure that the wood will grow sustainably and free from fraudulent planting practices. IKN has SKH-KOMO

berkelanjutan dan bebas dari praktek penebangan liar. IKN telah memiliki sertifikat SKH-KOMO, SVLK No : BRIK-VLK-0065, FSC SGS-COC-008984, PEFC 18/04197.

- Pemanfaatan limbah sisa produksi yaitu digunakan untuk bahan bakar proses pengeringan kayu (*kiln dry*).
- Terkait dengan Pengembangan Sosial dan Masyarakat, Perseroan menggunakan tenaga kerja lokal dari sekitar lingkungan Perseroan.
- Perseroan memberikan santunan kepada anak yatim dan sumbangan pada hari raya kurban.
- Terkait dengan kesehatan dan keselamatan konsumen, Perseroan menerapkan prosedur protokol kesehatan sejak awal masa pandemi.
- Perseroan menyediakan sarana dalam hal terdapat aduan konsumen melalui website, aplikasi maupun platform kerjasama pemasaran.

certificate, SVLK No: BRIK-VLK-0065, FSC SGS-COC-008984, PEFC 18/04197.

- *Utilization of residual production waste to fuel the kiln dry process.*
- *Related to Social and Community Development, the Company employs local workers from around the Company's environment.*
- *The Company provides compensation to orphans and donations on the feast of sacrifice.*
- *Regarding consumer health and safety, the Company has implemented health protocol procedures since the beginning of the pandemic.*
- *The Company provides facilities in the event of a consumer complaint through the website, application or marketing cooperation platform.*



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN TAHUNAN
2022**

**STATEMENT OF BOARD
OF COMMISSIONERS AND BOARD
OF DIRECTORS
ABOUT RESPONSIBILITY FOR
THE ANNUAL REPORT 2022**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Singaraja Putra Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2022 annual report of PT Singaraja Putra Tbk has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with actual.

Jakarta, April 2023

Jakarta, April 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Ir. Fredyanto Oetomo
Komisaris Utama / President Commissioner

Anist Fahimah
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Erick Tonny Tjandra
Direktur Utama / President Director

Prilli Budi Pasravita Soetantyo
Direktur / Director

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2022

FINANCIAL STATEMENTS CONSOLIDATED 2022

PT SINGARAJA PUTRA TBK
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Financial Statements*
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021)
For the year ended December 31, 2022
(With Comparative Figures For The Year Ended December 31, 2021)

DAFTAR ISI
CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
I SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN/ DIRECTORS STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS	
II LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	i-v
III LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	
- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1-2
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Income and Comprehensive Income</i>	3
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
- Laporan Arus Kas Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6-44
IV INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/ SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION	
- Laporan Posisi Keuangan (Induk Saja)/ <i>Statements of Financial Position (Parent Only)</i>	45
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Induk Saja)/ <i>Statements of Income and Other Comprehensive (Parent Only)</i>	46
- Laporan Perubahan Ekuitas (Induk Saja)/ <i>Statements of Changes in Shareholder's Equity (Parent Only)</i>	47
- Laporan Arus Kas (Induk Saja)/ <i>Statements of Cash Flows (Parent Only)</i>	48



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021)
PT SINGARAJA PUTRA TBK
DAN ENTITAS ANAK ("ENTITAS")**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(WITH COMPARATIVE FIGURES
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021)
PT SINGARAJA PUTRA TBK
AND ITS SUBSIDIARY ("THE ENTITY")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ERICK TONNY TJANDRA
Alamat Kantor : Jl. Galeria Singaraja Blok C16-17
Lippo Cikarang Kab. Bekasi
Alamat Rumah : Kebon Jeruk Indah Blok D/12
RT008 RW007 Srengseng Kembangan
Jakarta Barat
Nomor Telepon : 0218974309
Jabatan : Direktur Utama

We, the undersigned :

*Name : ERICK TONNY TJANDRA
Office address : Jl. Galeria Singaraja Blok C16-17
Lippo Cikarang Kab. Bekasi
Residential address : Kebon Jeruk Indah Blok D/12
RT008 RW007 Srengseng Kembangan
Jakarta Barat
Telephone : 0218974309
Title : President Director*

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Entitas;
2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Entity;*
2. *The consolidated financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of*
3. a. *All information have been fully and correctly disclosed in the Entity's consolidated financial statements;*
b. *The consolidated financial statements of the Entity do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Entity's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Cikarang Selatan, Bekasi
10 Maret 2023/ March 10, 2023
Atas nama/On Behalf of
PT SINGARAJA PUTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
PT SINGARAJA PUTRA TBK AND ITS SUBSIDIARY



Erick Tonny Tjandra
Direktur Utama/
President Director

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Drs. BAMBANG SUDARYONO & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
Izin Usaha : KEP-184/KM.17/1999

No. 00077/2.0326/AU.1/05/1251-2/1/III/2023

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT SINGARAJA PUTRA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT SINGARAJA PUTRA TBK dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No. 00077/2.0326/AU.1/05/1251-2/1/III/2023

Independent Auditors' Report

*The Shareholders, Board of Commissioners and
Director
PT SINGARAJA PUTRA TBK*

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT SINGARAJA PUTRA TBK and its Subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Seperti dijelaskan dalam catatan 7 pada laporan keuangan konsolidasian, piutang usaha memiliki saldo bersih sebesar Rp. 40.081.370.724 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Piutang usaha merupakan hal audit utama karena memiliki saldo yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan piutang usaha apakah diperlukan penyisihan piutang atau tidak.
- Kami telah memperoleh daftar piutang, memeriksa umur piutang yang dihasilkan dari sistem pada akhir tahun dan pembayaran setelah tanggal periode pelaporan, dengan basis sampel dan mereview kerugian kredit ekspektasian model yang digunakan dalam syarat menentukan penyisihan.

Seperti dijelaskan dalam catatan 9 pada laporan keuangan konsolidasian, persediaan memiliki saldo bersih sebesar Rp.76.523.599.294 juta pada tanggal 31 Desember 2022 yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Persediaan merupakan hal audit utama karena memiliki saldo yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama :

- Kami memperoleh pemahaman, mengevaluasi desain dan menguji efektivitas pengoperasian kontrol atas proses inventarisasi Perusahaan. Prosedur audit kami mencakup, antara lain pengujian siklus pemrosesan kontrol otomatis dengan mengevaluasi pengaturan prosedur dan menjalankan penelusuran transaksi untuk siklus persediaan. Selain itu, kami mengevaluasi desain dan menguji keefektifan pengendalian atas proses perhitungan persediaan termasuk penentuan jumlah barang yang dihitung dan evaluasi hasil dari sampel yang dihitung.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

As described in note 7 to the consolidated financial statements, trade receivables presents a net balance Rp. 40,081,370,724 million at 31 December 2022. Trade receivables was a key audit matter because of its significant of balance.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We performed audit procedures with understanding and evaluated the design and implementation from management controls relevant to trade receivables whether provision for impairment loss is required or not.*
- *We have obtained a list of outstanding receivables, test checked the ageing of trade receivables generated from system at year end and subsequent payments with a sample basis and reviewed expected credit loss model used in determining the provision requirement.*

As described in note 9 to the consolidated financial statements, inventories presents a net balance Rp. 76,523,599,294 million at 31 December 2022 which are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Inventories was a key audit matter because of its significant of balance.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We obtained an understanding, evaluated the design, and tested the operating effectiveness of controls over the Company's inventory process. Our audit procedures included, among others, testing the processing scenarios of the automated controls by evaluating configuration settings and performing a transaction walkthrough for each scenario. In addition, we evaluated the design and tested the effectiveness of controls over the inventory count process, including the determination of the number of inventory counted and evaluation of the results from the sample it counted.*

Hal Audit Utama - lanjutan

- Prosedur audit kami juga mencakup, antara lain, menguji masukan utama termasuk pembelian, penjualan, kekurangan, dan perubahan harga (penurunan harga) dengan membandingkan masukan utama kembali ke informasi sumber seperti faktur vendor pihak ketiga, dan penerimaan kas. Kami melakukan prosedur analitis dan menguji keberadaan jumlah persediaan fisik di lokasi penyimpanan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Key Audit Matters – continued

- *Our audit procedures also included, among others, testing the key inputs including purchases, sales, shortage, and price changes (markdowns) by comparing the key inputs back to source information such as third-party vendor invoices, and cash receipts. We performed analytical procedures and tested the existence of inventories by observing physical inventory counts at storage location.*

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian – lanjutan

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements – continued

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian – lanjutan

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements – continued

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

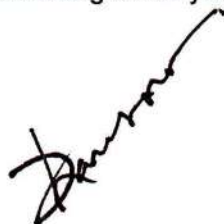
Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Drs. Bambang Sudaryono & Rekan



Dwi Prihantono, CPA.



00077

Surat Ijin Akuntan Publik No. AP.1251/License of Public Accountant No. AP.1251

10 Maret 2023/March 10, 2023

PT SINGARAJA PUTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
(Dengan Angka Perbandingan Per 31 Desember 2021)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SINGARAJA PUTRA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(With Comparative Figures December 31, 2021)
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	2e;3a;5;35	2.225.552.252	2.247.218.920	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	2e;6	1.479.299.527	-	Time Deposit
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	3a;7	40.081.370.724	14.504.025.795	Trade Receivables - Third parties
Persediaan - Bersih	2g;9	76.523.599.294	61.472.279.663	Inventories - Net
Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka	2i;10	20.406.051.505	33.614.284.771	Advance and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Di Muka	2n;11	468.979.734	833.807.465	Prepaid Taxes
Piutang Lain-lain	3a;8	99.109.891	111.687.239	Other Receivables
Jumlah Aset Lancar		141.283.962.927	112.783.303.853	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 30.795.491.979,- dan Rp. 26.325.299.902,- untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021)	2j;11	62.153.373.745	53.066.185.307	Fixed Assets (less accumulated depreciation amounting to Rp. 30,795,491,979,- and Rp. 26,325,299,902,- as of December 31, 2022 and 2021)
Aset Pengampunan Pajak (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 374.641.650,- dan Rp. 314.698.986,- untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021)	2j;13	6.324.014.380	6.383.957.044	Tax Amnesty Assets (less accumulated depreciation amounting to Rp. 374,641,650,- and Rp. 314,698,986,- as of December 31, 2022 and 2021)
Aset Pajak Tanguhan	2n;22c	2.319.069.570	2.754.329.116	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		70.796.457.695	62.204.471.467	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset		212.080.420.622	174.987.775.320	Total Assets

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements.

PT SINGARAJA PUTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
(Dengan Angka Perbandingan Per 31 Desember 2021)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SINGARAJA PUTRA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(With Comparative Figures December 31, 2021)
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Short-Term Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	3a;15	29.676.962.337	42.435.593.199	Trade Payables - Third Parties
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3a;16	2.655.360.108	3.397.226.090	Accrued Expenses
Utang Pajak	2n;18;22b	1.558.023.532	2.509.455.129	Tax Payables
Utang Bank - Jangka Pendek	3a;14	25.993.303.790	7.898.041.128	Short Term - Bank Loan
Utang Lain-lain	3a;17	45.000.000.000	28.000.048.000	Others Payables
Uang Muka Penjualan	21	1.237.370.416	14.241.669.369	Advance from Sales
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	3a;14	10.604.937.241	6.843.889.481	Long Term - Bank loans
Utang Sewa Pembiayaan	3a;19	403.930.602	331.506.879	Finance Lease Payables
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	3a;20	545.368.172	489.630.040	Consumer Lease Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		117.675.256.198	106.147.059.315	Total Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun.				Long Term Liabilities Less Current Maturities of Long-Term Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	3a;14	29.689.961.527	14.472.769.925	Long Term - Bank loans
Utang Sewa Pembiayaan	3a;19	335.299.871	509.840.857	Finance Lease Payables
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	3a;20	354.615.072	899.983.366	Consumer Lease Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	2p;23	11.601.457.000	12.927.221.000	Employee Benefits Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		41.981.333.470	28.809.815.148	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas		159.656.589.668	134.956.874.463	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of The Entity
Modal saham nilai nominal Rp. 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Modal ditempatkan dan disetor 481.000.000 dan 468.300.850 saham per 31 Desember 2022 dan 2021.	24	48.100.000.000	46.830.085.000	Share capital nominal value Rp. 100 per share as of December 30, 2022 and 2021. Authorized capital consist of 481,000,000 and 468,300,850 shares as of December 31, 2022 and 2021.
Tambahan Modal Disetor	25	(18.724.852.063)	(18.915.339.313)	Additional Paid in Capital
Rugi Komprehensif Lain		992.940.397	837.315.208	Other Comprehensive loss
Saldo Laba		6.821.553.959	1.832.247.321	Retained Earnings
Jumlah		37.189.642.293	30.584.308.216	Total
Kepentingan Non Pengendali		15.234.188.661	9.446.592.641	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		52.423.830.954	40.030.900.857	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		212.080.420.622	174.987.775.320	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements.

PT SINGARAJA PUTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SINGARAJA PUTRA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Pendapatan dan Penjualan	2m;26	413.645.245.865	380.340.837.138	Revenue and Sales
Beban Departemen	2m;27	(1.024.673.998)	(665.674.296)	Departement Expenses
Beban Pokok Penjualan	2m;28	(319.828.140.058)	(277.674.805.813)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor		92.792.431.809	102.000.357.029	Gross Profit
Beban Usaha				Operating Expenses
Beban Penjualan	2m;29	(47.276.466.238)	(63.610.512.581)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	2m;30	(21.164.100.420)	(21.407.678.367)	General and Administrative Expenses
Laba Usaha		24.351.865.151	16.982.166.081	Operating Profit
Pendapatan (Beban) Lain-Lain				Other Incomes (Expenses)
Pendapatan Keuangan	2m;31	5.257.048	1.805.233.490	Finance Revenue
Beban Keuangan	2m;32	(8.166.833.781)	(5.218.326.878)	Finance Costs
Lain-lain	2m	(1.201.282.715)	(1.528.855.135)	Others
Jumlah Beban Lain-lain- Bersih		(9.362.859.448)	(4.941.948.523)	Total Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		14.989.005.703	12.040.217.558	Income Before Income Tax
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan				Income Tax Expense (Benefit)
Pajak Kini	2n;22b	4.091.900.340	3.907.568.060	Current Tax
Pajak Tangguhan	2n;22c	243.084.046	(312.011.825)	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		4.334.984.386	3.595.556.235	Total Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan		10.654.021.317	8.444.661.323	Income For The Years
Penghasilan Komprehensif Lain :				Other Comprehensive Income :
Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		278.506.530	2.637.631.620	Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		10.932.527.847	11.082.292.943	Total Comprehensive Income For The Years
Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Net Income Attributable To :
Pemilik Entitas Induk		4.989.306.638	3.768.186.529	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		5.664.714.679	4.676.474.794	Non Controlling Interest
Jumlah		10.654.021.317	8.444.661.323	Total
Jumlah Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		5.144.931.827	5.191.312.441	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		5.787.596.020	5.890.980.502	Non Controlling Interest
Jumlah		10.932.527.847	11.082.292.943	Total
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham Dasar		23	18	Earning Income (Loss) Per Share For The Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements.

PT SINGARAJA PUTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT SINGARAJA PUTRA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For The Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah)

	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas / Equity Attributable To Owner of The Entity							
	Modal Ditempatkan dan Disetor Pembi- <i>Issued and Fully Paid in Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income (Loss)</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepegantungan Non Pengendali/ <i>Non Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo 1 Januari 2021	46,478,825,000	(18,968,028,313)	(585,810,704)	(1,935,939,208)	24,989,046,775	3,555,612,139	28,544,658,914	<i>Balance as of January 1, 2021</i>
Penambahan Modal Disetor	351,260,000	52,689,000	-	-	403,949,000	-	403,949,000	<i>Additional Paid in Capital</i>
Lab a Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	1,423,125,912	3,768,186,529	5,191,312,441	5,890,980,502	11,082,292,943	<i>Comprehensive Income for The Year</i>
Saldo 31 Desember 2021	46,830,085,000	(18,915,339,313)	837,315,208	1,832,247,321	30,584,308,216	9,446,592,641	40,030,900,857	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Penambahan Modal Disetor	1,269,915,000	190,487,250	-	-	1,460,402,250	-	1,460,402,250	<i>Additional Paid in Capital</i>
Lab a Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	155,625,189	4,989,306,638	5,144,931,827	5,787,596,020	10,932,527,847	<i>Comprehensive Income for The Year</i>
Saldo 31 Desember 2022	48,100,000,000	(18,724,852,063)	992,940,397	6,821,553,959	37,189,642,293	15,234,188,661	52,423,830,954	<i>Balance as of December 31, 2022</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
 which are an integral part of the Consolidated Financial Statements.

PT SINGARAJA PUTRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SINGARAJA PUTRA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan Kas Dari Pelanggan	375.063.601.983	380.208.856.049	Receipts from Customers
Pembayaran kepada Karyawan dan Pemasok	(398.380.275.436)	(379.933.537.968)	Payments to Employees and Suppliers
Pembayaran Pajak Penghasilan	(5.331.240.325)	(3.299.227.975)	Income Tax Payments
Pembayaran Operasi Lainnya	12.360.272.327	25.338.692.336	Other Receipts
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi	(16.287.641.451)	22.314.782.442	Cash Flows from (in) Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Perolehan Aset Tetap	(13.584.112.515)	(9.887.005.018)	Acquisition of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap	15.500.000	336.546.000	Sales On Fixed Assets
Deposito Berjangka	(1.479.299.527)	-	Time Deposits
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi	(15.047.912.042)	(9.550.459.018)	Cash Flows from (in) Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Pinjaman Jangka Pendek			Short Term Loans
Penerimaan	58.573.381.099	20.653.355.570	Received
Pembayaran	(40.416.915.603)	(35.659.525.041)	Payment
Pinjaman Jangka Panjang			Long Term Loans
Penerimaan	43.197.694.799	-	Received
Pembayaran	(24.280.658.271)	(6.278.004.613)	Payment
Penerimaan Utang Sewa Pembiayaan	(591.747.425)	967.025.980	Received from Finance Lease
Pembayaran Beban Keuangan	(6.628.270.024)	(3.413.093.388)	Payment from Finance Cost
Penerimaan Piutang Berelasi	-	8.250.000.000	Penerimaan from Related Party
Tambahan Modal Disetor	1.460.402.250	403.949.000	Additional Paid in Capital
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	31.313.886.825	(15.076.292.492)	Cash Flows from (in) Financing Activities
Penurunan Kas dan Setara Kas	(21.666.668)	(2.311.969.068)	Decrease in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	2.247.218.920	4.559.187.988	Cash and Cash Equivalents - at Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	2.225.552.252	2.247.218.920	Cash and Cash Equivalent - at The End of The Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Singaraja Putra Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 23 November 2005 oleh notaris Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-32305.HT.01.01.Th.2005 tanggal 6 Desember 2005. Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 20 Januari 2009 oleh notaris Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., notaris di Jakarta, seluruh Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-08908.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 20 Maret 2009.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Entitas adalah berdasarkan akta No. 12 tanggal 20 Desember 2019 yang dibuat di hadapan notaris Rahayu Ningsih, SH., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor dan ditempatkan perseroan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0376303 tanggal 20 Desember 2019.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah meliputi penyediaan akomodasi jangka pendek lainnya dan aktivitas Entitas Holding.

Entitas telah memperoleh izin usaha berupa tanda daftar usaha pariwisata berdasarkan ketentuan Pasal 32 Ayat (1) Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2008 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120109140772 yang diterbitkan pada tanggal 8 Januari 2019.

Entitas mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2006. Entitas berdomisili di Bekasi, Jawa Barat dan berkantor di Jl. Galeria Singaraja Blok C No. 16-17, Lippo Cikarang.

Berdasarkan akta No. 4 tanggal 5 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, SH, Notaris di Jakarta, susunan pengurus Entitas tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut :

Dewan Komisaris			Board of Commissioner		
Komisaris Utama	:	Tn. Fredyanto Oetomo	:	President Commissioner	
Komisaris Independen	:	Ny. Anist Fahimah	:	Independent Commissioner	
Dewan Direksi			Board of Director		
Direktur Utama	:	Tn. Erick Tonny Tjandra	:	President Director	
Direktur	:	Nn. Prilli Budi Pasravita Soetantyo	:	Director	

b. Entitas Anak Yang Dikonsolidasi

Entitas memiliki investasi saham pada Entitas Anak sebagai berikut :

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domiciled	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
			2022	2021
PT Interkayu Nusantara	Tangerang	Perdagangan dan perindustrian dari kayu / Trading and Industry Wood	54,00%	54,00%
PT The Room Indonesia	Jakarta	Portal Web dan Platform Digital	99,09%	99,09%

Berdasarkan Akta Pendirian PT The Room Indonesia No. 12 tanggal 11 Maret 2020, Entitas memiliki kepemilikan 99,09% saham sebanyak 32.700.000 saham dengan nilai nominal Rp. 3.270.000.000.

PT Interkayu Nusantara (Entitas Anak) didirikan berdasarkan akta notaris No. 76 Tanggal 29 Juli 1989 yang dibuat di hadapan Mudiyo, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Entitas ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C2-5468.HT.01.01.TH.1990, tanggal 29 Agustus 1990. Berdasarkan Akta No. 68 tanggal 31 Oktober 2008 dari Notaris Ivonne Barnetha Sinyal, S.H., seluruh Anggaran Dasar Entitas telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta penyesuaian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-94687.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 10 Desember 2018.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Singaraja Putra Tbk ("The Entity") was established based on Notarial Deed No. 52 dated November 23, 2005 of Sri Herawati Anwar Effendi, SH., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. C-32305.HT.01.01.Th.2005 dated December 16, 2005. Based on Notarial Deed No. 16 dated January 20, 2009 of Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., notary in Jakarta, the Entity articles of association had been amended to comply with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-08908.AH.01. 02.Tahun 2009 dated March 20, 2009.

The latest amendment of Entity's Article of Association based on notarial deed No. 12 dated December 20, 2019 of Rahayu Ningsih, SH., notary in Jakarta, regarding increase in authorized capital and fully paid capital. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-AH.01.03-0376303 dated December 20, 2019.

In accordance with Article 3 of the Entity Articles of Association, the Entity scope of activities includes the provision of other short-term accommodation and holding Entity activities.

The Entity has obtained a business license in the form of a Tourism Business Registration Certificate based on the provisions of Article 32 Paragraph (1) of Government Regulation No. 24 Year 2018 concerning Electronically Integrated Business License Services Business Number (NIB) No. 9120109140772 issued on January 8, 2019.

The Entity started to operate commercially in year 2006. The Entity is domiciled in Bekasi, Jawa Barat and office at Jl. Galeria Singaraja Blok C No. 16-17, Lippo Cikarang.

Based on notarial deed No. 4 dated August 5, 2019 of Rahayu Ningsih, SH, the composition of the Entity management of 2022 and 2021 are as follows :

b. Consolidated Subsidiary

The Entity has investments in share at subsidiary as follows :

Based on the Deed of Establishment of PT The Room Indonesia No. 12 dated March 11, 2020, the entity owns 99.09% ownership of 32,700,000 shares with a nominal value of Rp. 3,270,000,000.

PT Interkayu Nusantara (Subsidiary Entity) was established based on notarial deed No. 76 July 29, 1989 of Mudiyo, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment of this entity has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree Number C2-5468.HT.01.01.TH.1990, dated August 29, 1990. Based on Deed No. 68 dated October 31, 2008 from Notary Ivonne Barnetha Sinyal, S.H., all of the Entity's Articles of Association have been adjusted to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The deed of adjustment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-94687.AH.01.02.Year 2008 dated December 10, 2018.

1. Umum - lanjutan

b. Entitas Anak Yang Dikonsolidasi - lanjutan

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 3 tanggal 28 Februari 2019 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, SH., notaris di Jakarta, mengenai perubahan peralihan saham, perubahan status Entitas menjadi PT Penanaman Modal Asing, perubahan Anggaran Dasar Entitas, peningkatan modal dasar Entitas dan penjualan/pengalihan saham dalam Entitas. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0012321.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 6 Maret 2019. Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas meliputi perdagangan umum, pembangunan, pengangkutan darat, perkebunan dan pertanian, industri, percetakan, jasa dan properti. Entitas saat ini bergerak dalam bidang industri perdagangan dan pengelolaan barang dagangan dari kayu. Entitas memperoleh Surat Izin Usaha Penanaman Modal Dalam Negeri Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Provinsi Banten melalui surat No. 12/36/IU-PL/PMDN/2013 yang berlaku sejak tanggal 4 November 2013.

Pada tanggal 19 Desember 2018, Entitas mengakuisisi 54% kepemilikan, atau sebanyak 200.340.000 saham dengan harga akuisisi saham sebesar Rp 20.034.000.000 pada IKN dari Hendra Hasan Kustarjo (pihak sependengali) sesuai dengan Akta Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 12 oleh Notaris Rahayu Ningsih, S.H. Selisih antara harga perolehan dengan bagian Entitas atas nilai tercatat aset bersih IKN adalah sebesar Rp 19.321.352.063, dicatat dalam akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sependengali sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

Entitas Anak beroperasi secara komersial sejak tahun 1991 yang berkedudukan di Tangerang dan bergerak di bidang perdagangan dan perindustrian dari kayu.

Total aset Entitas Anak setelah dieliminasi per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 193.286.564.838,- dan Rp 156.253.123.571,-.

c. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 28 Oktober 2019, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-155/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum atas 175.000.000 saham dengan nominal Rp. 100,- per saham dengan harga penawaran Rp. 108,- per saham disertai penerbitan Waran Seri I sejumlah 87.500.000 saham yang diberikan secara cuma-cuma. Pada tanggal 8 November 2019, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	2022
Imbalan Kerja Jangka Pendek	198.000.000
Jumlah	198.000.000

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian Entitas disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan konsep akuntansi biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. General - continued

b. Consolidated Subsidiary - continued

The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently by deed No. 3 dated 28 February 2019 made before Rahayu Ningsih, SH., Notary in Jakarta, regarding changes in share transfer, change in status of the Entity to PT Foreign Investment, changes in the Articles of Association Entity, increase in authorized capital of the Entity and sale / transfer of shares in the Entity. Deed of amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0012321.AH.01.02. 2019 dated March 6, 2019. In accordance with article 3 of the entity's articles of association, the scope of the Entity's business activities includes general trade, construction, land transportation, plantations and agriculture, industry, printing, services and property. The Entity is currently engaged in the trading industry and the management of wood merchandise. Entity obtains Domestic Investment Business License Head of the Banten Province Integrated Investment and Services Coordinating Board through letter No. 12/36 / IU-PL / PMDN / 2013, valid since 4 November 2013.

On December 19, 2018, the Entity acquired 54% ownership or 200,340,000 shares with a share acquisition price of Rp 20,034,000,000 in IKN from Hendra Hasan Kustarjo (a party under common control) based on Notarial Deed on Stockholders Circular Decision No. 12 of Notary Rahayu Ningsih, S.H. The difference between the acquisition cost and the Entity's share of the carrying amount of IKN's net assets amounted to Rp 19,321,352,063, recorded in the Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control as part of Additional Paid-in Capital in equity.

The Subsidiary has operated commercially since 1991 and is domiciled in Tangerang and engages in trade and wood industry.

The Subsidiary total assets after elimination as of December 31,2022 and December 30, 2021 amounted to Rp 193,286,564,838,- and Rp 156,253,123,571,- respectively.

c. Public Offering of The Entity's Shares

On October 28, 2019, Financial Services Authority (OJK) through decision letter No. S-155/D.04/2019 approved the Entity's public offering of 175,000,000 shares with a par value of Rp. 100,- per share at the offering price of Rp. 108,- per share including issued Warrant Seri I amount 87,500,000 will be awarded. On November 8, 2019 all of the Company shares were listed on Jakarta Stock Exchange.

Total compensation paid to the Board of Commissioners and Directors for the years 2022 and 2021 are as follows :

	2022	2021	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	198.000.000	198.000.000	<i>Short Term Employee Benefits</i>
Jumlah	198.000.000	198.000.000	

2. Summary of Significant Accounting Policies

a. Basis of Preparation of The Consolidated Financial Statements

The Entity's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, comprising the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentation of Financial Statements.

The consolidated of financial statements presented in Rupiah unless otherwise stated, have been prepared on accrual basis using the historical cost concept, except for consolidated statements of cash flow and certain accounts, which are presented based on other valuation as explained in each accounting policy.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh Entitas Induk. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu Entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika Entitas Induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu Entitas jika terdapat :

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional Entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan Entitas melalui dewan atau perorangan tersebut; atau perjanjian;

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas Entitas Anak tersebut berakhir.

Kepentingan non pengendali atas laba atau rugi Entitas Anak yang dikonsolidasikan selama periode pelaporan diidentifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Kepentingan non pengendali dan bagian kepemilikan Entitas Induk atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasikan diidentifikasi secara terpisah.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antar Entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

c. Aset Keuangan

c.1. Klasifikasi

Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal :

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

b. Principles of Consolidation

Consolidated financial statements include Parent Entity and its Subsidiary financial statements which its share owned or controlled by Parent Entity in majority. Control is presumed to exist when the Parent Entity owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an Entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control.

Control also exists when the Parent Entity owns half or less of the voting power of an Entity when there is:

- *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- *power to govern the financial and operating policies of the Entity under a statute or an agreement;*
- *power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the Entity is by that board or body; or*

When Subsidiary either began or ceased to be controlled during the year, the results of the Subsidiary's operations are included only from the date of control commenced or up to the date of control ceased.

Non-controlling interests in the profit or loss of consolidated subsidiaries for the reporting period are identified and presented as part of equity. Noncontrolling interests in the net assets of consolidated subsidiaries are identified separately from the Parent's ownership interests in them.

All material transactions and balances inter Entity have been eliminated in the consolidated financial statements.

c. Financial Assets

c.1. Classification

The Entity classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at amortized cost.*
- *Financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset Keuangan - lanjutan

c.1. Klasifikasi - lanjutan

Pada saat pengakuan awal, Entitas dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Entitas dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

c.1.1. Penilaian Model Bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Entitas;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Entitas mempertimbangkan:

- Peristiwa kontijensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets - continued

c.1. Classification - continued

At initial recognition, the Entity may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Entity can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

c.1.1. Valuation of Business Models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Entity's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading or managed and performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Entity considers:

- *Contingency events that will change the time or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset Keuangan - lanjutan

c.1.1. Penilaian Model Bisnis - lanjutan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

c.2. Pengakuan Awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Entitas, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

c.3. Pengukuran Setelah Pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets - continued

c.1.1. Valuation of Business Models - continued

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. Those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

c.2. Initial Recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Entity commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Entity, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

c.3. Subsequent Measurement

Financial assets held at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset Keuangan - lanjutan

c.4. Penghentian pengakuan

- a) Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika :
- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
 - Entitas telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Entitas tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Entitas telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Entitas yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Entitas dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

- b) Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

c.5. Pengakuan Pendapatan dan Beban

- Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets - continued

c.4. Derecognition

- a) Financial assets are derecognized when :
- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
 - The Entity has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Entity has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Entity's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Entity and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

- b) Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

c.5. Income and Expense Recognition

- Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortised cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a financial asset deteriorated) or to the amortised cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial asset.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset Keuangan - lanjutan

c.5. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

c.6. Reklasifikasi aset keuangan

Entitas mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

c.7. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets - continued

c.5. Income and Expense Recognition

Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

c.6. Reclassification of financial assets

The Entity reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized as profit or loss on statement of profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortised cost classification is recorded at carrying value. Unrealised gains or losses must be amortised using the effective interest rate until the instrument's due date.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortised cost classification is recorded at fair value.

c.7. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Entity has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.8. Pengukuran Biaya Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

c.9. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Entitas mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Entitas dan Entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Entitas untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Entitas dan Entitas anaknya menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Entitas dan entitas anaknya menggunakan *credit risk spread* sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.8. Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

c.9. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

When available, the Entity measurement the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

The Entity uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Entity and its subsidiary determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Entity for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels

If a market for a financial instrument is not active, the Entity and its subsidiary establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Entity and its subsidiary use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.9. Pengukuran Nilai Wajar - lanjutan

Ketika terjadi kenaikan di dalam credit spread, Entitas mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam *credit spread*, Entitas dan Entitas anaknya mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari unlisted *equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Entitas memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (net open position), mana yang lebih sesuai.

c.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

- Entitas mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- Entitas mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:
 - instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
 - instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Entitas menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment grade yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.9. Fair Value Measurement - continued

When the Entity's credit spread widens, the Entity recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Entity's credit spread become narrow, the Entity and its subsidiary recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased

The Entity use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Entity have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

c.10. Allowance For Impairment Losses on Financial Assets

- The Entity recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.*
- There is no allowance for expected loan losses on investment in equity instruments.*
- The Entity measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:*
 - debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
 - other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

The Entity considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - lanjutan

c.10.1. Aset Keuangan Yang Direstrukturasikan

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan pemegang, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

c.10.2. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Entitas sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

c.10.3. Aset Keuangan Yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.10. Allowance For Impairment Losses on Financial Assets - continued

c.10.1. Measurement of Expected Credit Losses

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.
- If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.

c.10.2. Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Entity in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Entity);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- Undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Entity;
- Financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

c.10.3. Worsening Financial Assets

At each reporting date, the Entity assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are impaired (worsening) credit. Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - lanjutan

c.10.3. Aset Keuangan Yang Memburuk - lanjutan

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan

c.10.4. Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

c.10.5. Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Entitas tidak dapat mengidentifikasi kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. Setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.10. Allowance For Impairment Losses on Financial Assets - continued

c.10.3. Worsening Financial Assets - continued

Evidence that financial assets have decreased (deteriorated) credit values including observable data regarding the following events :

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;*
- *Breach of contract, such as a default or arrears;*
- *The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;*
- *It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or*
- *Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.*

c.10.4. Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included estimated credit losses for the entire lifetime. Furthermore, changes in credit losses over their lifetime, whether positive or negative, are recognized in the income statement as part of the allowance for credit losses.

c.10.5. Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- *Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;*
- *Loan commitments and financial guarantee contracts, generally allowance for expected credit losses is presented as a provision;*
- *Financial instruments that include loan commitment components that have been withdrawn and have not been withdrawn, and the Entity cannot identify the expected loan loss component of the loan commitment component that has been withdrawn separately from the loan commitment component that has not been withdrawn, the allowance for the expected credit loss is combined and presented as deduction of gross carrying amount. Any excess from allowance for expected credit losses over the gross amount is presented as a provision; and*
- *Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected loan losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are their fair values. However, allowance for expected loan losses is disclosed and recognized in other comprehensive income components of fair value.*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - lanjutan

c.10.6. Penghapusan

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukkan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Entitas menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukkan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukkan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Entitas dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

c.10.7. Perhitungan penurunan nilai secara individual

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

c.10.8. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai.

Entitas dan Entitas Anak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

g. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan menggunakan metode FIFO (*First In First Out*).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi neto dan ditentukan berdasarkan periode penelaahan terhadap

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

c. Financial Assets and Liabilities - continued

c.10. Allowance For Impairment Losses on Financial Assets - continued

c.10.6. Removal

Loans and debt instruments are written off when there is no realistic prospect of recovering financial assets in whole or in part. This generally occurs when the Entity determines that the borrower does not have assets or sources of income that can generate sufficient cash flow to pay the amount written off. However, the writtern off financial assets can still be carried out in accordance with the Entity's rescue procedures in order to recover the amount due.

c.10.7. Individual impairment calculation

The Entity determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- *Loans which individually have significant value; or*
- *Restructured loans which individually have significant value.*

c.10.8. Collective impairment calculation

The Entity determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

- *Loans which individually have insignificant value; or*
- *Restructured loans which individually have insignificant value.*

e. Cash and Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and all unpledged and unrestricted time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement.

f. Trade Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost, less provision for impairment of receivables.

The Entity and Subsidiary provide an provision for impairment of receivables is objective evidence that the outstanding amount will not be collected. Receivables and provision for impairment of receivables are written off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is computed using the FIFO method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course business activities less estimated cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is made to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value and determined based on the results of a review of the inventories condition.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

h. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
- 1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas;
 - 2) Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor; atau
 - 3) Personil manajemen kunci Entitas pelapor atau Entitas induk Entitas pelapor.
- (b) Suatu Entitas berelasi dengan Entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- 1) Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas induk, Entitas anak, dan Entitas anak berikutnya terkait dengan Entitas lain);
 - 2) Satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - 3) Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - 4) Satu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - 5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor;
 - 6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (g.a);
 - 7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (g.a)(1) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau personil manajemen kunci Entitas (atau Entitas induk dari Entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

i. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisir selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan Prasarana	10 - 20	Building and Infrastructure
Mesin	16	Machineries
Kendaraan dan Alat Angkut	4 - 8	Vehicles and Transportations
Inventaris	4	Furnitures
Peralatan	4 - 8	Equipment

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

h. Transaction With Related Parties

A related party is a person or Entity that is related to the Entity that is preparing its financial statements.

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting Entity if that person:
- 1) Has control or joint control over the reporting Entity;
 - 2) Has significant influence over the reporting Entity; or
 - 3) Is a member of the key management personnel of the reporting Entity or of a parent of the reporting Entity.
- (b) An Entity is related to a reporting Entity if any of the following conditions applies:
- 1) The Entity and the reporting Entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - 2) One Entity is an associate or joint venture of the other Entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other Entity is a member);
 - 3) Both Entities are joint ventures of the same third party;
 - 4) One Entity is a joint venture of a third Entity and the other Entity is an associate of the third Entity;
 - 5) The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Entity or an Entity related to the reporting Entity. If the reporting Entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting Entity;
 - 6) The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (g.a);
 - 7) A person identified in (g.a)(1) has significant influence over the Entity or is a member of the key management personnel of the Entity (or of a parent of the Entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

j. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets start when the assets are available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

j. Aset Tetap - lanjutan

Nilai tercatat aset tetap ditelaah atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 48 (Revisi 2014) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Entitas membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

j. Fixed Assets - continued

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate.

Land are stated at cost and not depreciated. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Construction in progress is not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expense are taken to the consolidated statement of comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.

k. Impairment of Non-Financial Assets

Effective January 1, 2015, the Subsidiary applied PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

PSAK No. 48 (Revised 2014) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosure.

The Entity and its Subsidiary assess at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual year impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Entity makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as "Impairment Losses".

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan - lanjutan

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan pada periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

l. Provisi

Provisi diakui jika Entitas dan Entitas Anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Entitas dan Entitas Anak mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur secara andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

k. Impairment of Non-Financial Assets - continued

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each ending reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

l. Provisions

Provisions are recognized when the Entity and its Subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

m. Revenue and Expense Recognition

The Entity and Subsidiary recognize revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

Revenues from sales is recognized when the risk and the ownership benefits of the goods are significantly transferred to the customers.

Revenues from services are recognized when the services are rendered.

Expenses are recognized when incurred.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

n. Perpajakan

Entitas dan Entitas Anaknya menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Badan - Tahun Berjalan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Entitas Anak juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Badan - Tahun Berjalan".

Sesuai ketentuan perpajakan di Indonesia, pajak penghasilan final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Beban pajak penghasilan final periode berjalan Entitas sehubungan dengan pajak penghasilan final atas jasa akomodasi dicatat dalam beban usaha dan dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara jumlah penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

o. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

p. Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No.24, "Imbalan Kerja", dimana semua keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja Entitas Anak harus diakui secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain, secara retrospektif.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini imbalan kerja, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit. Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

Entitas dan Entitas Anak mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari, perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

n. Taxes

The Entity and its Subsidiary applied PSAK No. 46, "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position dates. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received ("SKP") or, if appealed against by the Entity, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Corporate Income Tax Expenses - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Subsidiary also presented interest/penalty, if any, as part of "Corporate Income Tax Expenses - Current".

In accordance with the tax regulations in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognize losses.

The Entity's final income tax expense at the current year in relation to final income tax on accommodation services is recorded in the operating expenses and is calculated in proportion to the amount of the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in profit or loss for the year is recognized as prepaid tax or tax payable.

o. Foreign Currency Transactions and Balances

The Entity maintains its accounting records in Rupiah currency. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rate of exchange in effect on the date of the transactions. At the statements of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies have been adjusted to reflect the rates of exchange prevailing as issued by Bank Indonesia at the date. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in current year's consolidated statements of comprehensive income.

p. Employee Benefits

The Entity and Subsidiary was adopted PSAK No. 24, "Employee Benefit", which all actuarial gains (losses) of the Subsidiary's employee benefits liability will have to be recognized immediately in other comprehensive income, which applied retrospectively.

The actuarial valuation method used to determine the present value of employee benefits, related current service costs, and past service costs is the Projected Unit Credit. Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year.

The Entity and Subsidiary recognize gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs. The gain or loss on curtailment comprises any change in the present value of defined benefit obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

q. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba rugi.

Aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Entitas dan Entitas Anaknya akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Selisih lebih yang timbul dari transaksi jual dan sewa balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

r. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Entitas dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

s. Aset Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui sebesar biaya perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"). Selisih antara pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Pembayaran uang tebusan langsung diakui dalam laba rugi pada periode Surat Pernyataan Harta disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset/liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitasnya.

t. Aset Tidak Lancar Dikuasai untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dikuasai untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan, daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualan sangat mungkin terjadi. Aset dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dikuasai untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

q. Lease

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

As Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Entity and its Subsidiary will obtain ownership by the end of the lease term, any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Entity and Subsidiary engaged in providing products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items that can be directly attributed to a segment and items that can be allocated on a basis appropriate to that segment.

s. Tax Amnesty Assets

Tax amnesty assets as defined in PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognized at cost (value stated in the Tax Amnesty Approval (SKPP)). The difference between the recognized asset and liability due to the tax amnesty is recognized as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognized in profit or loss in the period the Asset Declaration Letter is received.

Measurement after initial recognition of the asset/liability arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the asset/liability.

s. Non-Current Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction, rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount or fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent writedown of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other assets in the Consolidated Statements of Financial Position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the Consolidated Statements of Financial Position.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

u. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Entitas kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Biaya emisi yang terjadi sebelum pencatatan saham perdana, dicatat sebagai biaya ditangguhkan, dan disajikan pada laba rugi.

w. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. Instrumen Keuangan

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam catatan 3.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss		Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Fair Value Through Other Comprehensive Income	Biaya Perolehan Yang Diamortisasi/ Piutang/ Amortize Cost	Jumlah/ Total	
	Kelompok Diperdagangkan/ Held for Trading	Ditetapkan untuk Diukur Pada Nilai Wajar/ Designed as Fair Value				
Kas dan Setara Kas	-	-	-	2.225.552.252	2.225.552.252	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	-	-	-	40.081.370.724	40.081.370.724	Trade Receivables Third Parties
Piutang Lain-lain	-	-	-	99.109.891	99.109.891	Other Receivables
Jumlah	-	-	-	42.406.032.867	42.406.032.867	Total

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss		Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Fair Value Through Other Comprehensive Income	Biaya Perolehan Yang Diamortisasi/ Piutang/ Amortize Cost	Jumlah/ Total	
	Kelompok Diperdagangkan/ Held for Trading	Ditetapkan untuk Diukur Pada Nilai Wajar/ Designed as Fair Value				
Kas dan Setara Kas	-	-	-	2.247.218.920	2.247.218.920	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	-	-	-	14.504.025.795	14.504.025.795	Trade Receivables Third Parties
Piutang Lain-lain	-	-	-	111.687.239	111.687.239	Other Receivables
Jumlah	-	-	-	16.862.931.954	16.862.931.954	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan.

2. Summary of Significant Accounting Policies - continued

u. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the income for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

u. Stock Issuance Cost

Cost incurred in a connection with the issuance of shares of the Entity to the public is deducted directly with the result of issuance and presented as deduction to additional paid-in capital in the Consolidated Statements of Financial Position. Stock issuance cost that occur before the initial listing of shares, are recorded as deferred charges.

w. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect assets, liabilities, commitment and contingencies reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

3. Financial Instruments

a. Categories of Financial Instruments

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, financial liability and equity instrument are disclosed in note 3.

Classification of financial assets as of December 31, 2022 is as follows:

Classification of financial assets as of December 31, 2021 is as follows :

As of December 31, 2022 and 2021, the fair value of financial assets are not materially different from their carrying amounts.

Prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets.

3. Instrumen Keuangan

3. Financial Instruments

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Classification of financial liabilities as of December 31, 2022 is as follows :

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortised Cost	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	-	29.676.962.337	29.676.962.337	Trade Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	2.655.360.108	2.655.360.108	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Pendek	-	25.993.303.790	25.993.303.790	Short Term - Bank Loan
Utang Lain-lain	-	45.000.000.000	45.000.000.000	Other Payables
Utang Bank Jangka Panjang	-	40.294.898.768	40.294.898.768	Long Term - Bank Loan
Utang Sewa Pembiayaan	-	739.230.473	739.230.473	Finance Lease Payables
Utang Pembiayaan Konsumen	-	899.983.244	899.983.244	Consumer Lease Payables
Jumlah	-	145.259.738.720	145.259.738.720	Total

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2021 is as follows:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortised Cost	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	-	42.435.593.199	42.435.593.199	Trade Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	3.397.226.090	3.397.226.090	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Pendek	-	7.898.041.128	7.898.041.128	Short Term - Bank Loan
Utang Lain-lain	-	28.000.048.000	28.000.048.000	Other Payables
Utang Bank Jangka Panjang	-	21.316.659.406	21.316.659.406	Long Term - Bank Loan
Utang Sewa Pembiayaan	-	841.347.736	841.347.736	Finance Lease Payables
Utang Pembiayaan Konsumen	-	1.389.613.406	1.389.613.406	Consumer Lease Payables
Jumlah	-	105.278.528.965	105.278.528.965	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar liabilitas keuangan tidak material berbeda dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2022 and 2021, the fair value of financial liabilities are not materially different from their carrying amounts.

Uang muka, Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan.

Advance received, Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

b. Fair Value of Financial Instruments

The Entity presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (ie as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

c. Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

c. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

4. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Entitas dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko harga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Entitas dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

Entitas dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Entitas memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan adalah sebagai berikut :

31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Telah Jatuh Tempo/ Past Due	Jumlah/ Total
Kas dan Setara Kas	2.225.552.252	-	2.225.552.252
Piutang Usaha	40.081.370.724	-	40.081.370.724
Piutang Lain - lain	99.109.891	-	99.109.891
Jumlah	42.406.032.867	-	42.406.032.867

Cash and Cash Equivalents
Trade Receivables
Other Receivables
Total

31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Telah Jatuh Tempo/ Past Due	Jumlah/ Total
Kas dan Setara Kas	2.247.218.920	-	2.247.218.920
Piutang Usaha	14.504.025.795	-	14.504.025.795
Piutang Lain - lain	111.687.239	-	111.687.239
Piutang Pihak Berelasi	-	-	-
Jumlah	16.862.931.954	-	16.862.931.954

Cash and Cash Equivalents
Trade Receivables
Other Receivables
Related Party Receivables
Total

b. Risiko Kredit

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Pada saat ini, Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai dalam mata uang asing.

c. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Entitas Anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan kredit investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Entitas Anak.

Saat ini, Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

d. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko harga.

e. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Entitas dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Entitas dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

4. Financial Risk Management Policies and Objectives

The main financial risks that may be faced by the Entity and Subsidiary are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, price risk and liquidity risk. The financial policies are implemented carefully by managing those risks to avoid any potential loss to the Company and Subsidiary.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Entity and Subsidiary will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiary make an agreement on payment terms at the time of procurement contracts with their customers and monitor the customers' payment system and have applied penalties for customers having exceeded the agreed-upon payment term that have been determined.

The Entity and Subsidiary also face credit risk arising from the placement of funds in banks. The Entity have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as follows :

b. Credit Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. At the moment, the Subsidiary have no formal foreign currency hedging policy.

c. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates. The Subsidiary are affected by the risk of changes in interest rates primarily arising from loans for working capital and investment loans. Loans at various interest rates pose interest rate and fair value risk to the subsidiary.

Currently, the Subsidiary have no formal policy for hedging foreign currencies.

d. Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Currently, the Company and Subsidiary are not at risk of price.

e. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management requires the Entity and Subsidiary to maintain sufficient cash on hand and in bank to support the Entity and Subsidiary's business activities in a timely manner. To anticipate fund management risk, the Entity and Subsidiary have estimated short and medium-term funds to support their operational needs and ensure the fund availability based on the sufficiency of binding credit facilities.

4. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

4. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

Rincian liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

The details of financial liabilities of the Entity and Subsidiary as of December 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows :

	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Belum Jatuh Tempo/ Sampai Dengan Satu Tahun/ Up to One Year	Lebih dari Satu Tahun Sampai Tiga Tahun/ More Than One Year Up to Three Years	Jumlah/ Total	
Utang Bank	36.598.241.031	29.689.961.527	66.288.202.558	Bank Loan
Utang Usaha	29.676.962.337	-	29.676.962.337	Trade Payables
Utang Lain - lain	45.000.000.000	-	45.000.000.000	Others Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2.655.360.108	-	2.655.360.108	Accrued Expenses
Utang Sewa Pembiayaan	403.930.602	335.299.871	739.230.473	Finance Lease Payables
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	545.368.172	354.615.072	899.983.244	Consumer Lease Payables
Jumlah	114.879.862.250	30.379.876.470	145.259.738.720	Total

	31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Belum Jatuh Tempo/ Sampai Dengan Satu Tahun/ Up to One Year	Lebih dari Satu Tahun Sampai Tiga Tahun/ More Than One Year Up to Three Years	Jumlah/ Total	
Utang Bank	14.741.930.609	14.472.769.925	29.214.700.534	Bank Loan
Utang Usaha	42.435.593.199	-	42.435.593.199	Trade Payables
Utang Lain - lain	28.000.048.000	-	28.000.048.000	Others Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3.397.226.090	-	3.397.226.090	Accrued Expenses
Utang Sewa Pembiayaan	331.506.879	509.840.857	841.347.736	Finance Lease Payables
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	489.630.040	899.983.366	1.389.613.406	Consumer Lease Payables
Jumlah	89.395.934.817	15.882.594.148	105.278.528.965	Total

f. Pengelolaan Modal

f. Capital Management

Tujuan Entitas dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Entity and Subsidiary's objectives when managing capital are to safeguard the Company and Subsidiary's ability to continue as going concern while seeking to maximize benefits to stockholders and other stakeholders.

Entitas dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Entitas dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Entitas dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Entity and Subsidiary actively and regularly review and manage their capital structure and stockholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Entity and Subsidiary, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Entity and Subsidiary may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Entitas dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan total ekuitas. Pinjaman neto dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas serta dana yang dibatasi rasio gearing sebagai berikut:

The Entity and Subsidiary monitor capital on the basis of the Company and Subsidiary's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents and restricted fund gearing ratio is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Jumlah Pinjaman	112.927.416.275	59.445.709.676	Total Loans
Kas dan Setara Kas	(2.225.552.252)	(2.247.218.920)	Cash and Cash Equivalents
Pinjaman Bersih	110.701.864.023	57.198.490.756	Net Loans
Ekuitas	52.423.830.954	40.030.900.857	Equity
Rasio Gearing	211%	143%	Gearing Ratio

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

	2022	2021	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Rupiah			Rupiah
Kas	49.575.819	79.741.469	Cash
Bank :			Bank :
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	140.970.885	271.346.257	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	85.720.437	15.230.047	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	70.469.037	7.811.371	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	69.926.062	120.453.442	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Panin Tbk	17.409.673	55.858.198	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	633.917	-	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	1.420.901.159	1.333.396.670	PT Bank Central Asia Tbk
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk	369.945.263	363.381.466	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	2.225.552.252	2.247.218.920	Total

6. Deposito Berjangka

6. Time Deposits

	2022	2021	
PT Bank Central Asia Tbk	1.077.573.500	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Panin Tbk	401.726.027	-	PT Bank Panin Tbk
Jumlah	1.479.299.527	-	Total

7. Piutang Usaha

7. Trade Receivables

	2022	2021	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Rosendfeld Kidson & Co Ltd	6.772.431.150	-	Rosendfeld Kidson & Co Ltd
San Industries Ltd	6.732.160.892	-	San Industries Ltd
Propex Timber BV	5.182.177.046	-	Propex Timber BV
V-Wood International B.V.	4.015.499.937	1.984.985.703	V-Wood International B.V.
World Timber Products Bv	3.500.721.524	-	World Timber Products Bv
Knape Hout B.V.	3.355.840.359	1.101.781.263	Knape Hout B.V.
Gras Wood Wide BV	2.950.482.560	-	Gras Wood Wide BV
Dekker Hout BV	2.167.702.383	1.317.251.439	Dekker Hout BV
Houthandel Lambert Van Den Bosch B.V.	1.768.797.730	1.012.035.246	Houthandel Lambert Van Den Bosch B.V.
Enno Roggemann Gmbh & Co. Kg	1.377.894.994	-	Enno Roggemann Gmbh & Co. Kg
Mo Compagnie BV	1.050.426.700	-	Mo Compagnie BV
Ralph Zee Exploitatie Bv	451.455.574	-	Ralph Zee Exploitatie Bv
Skantrae Bv	338.673.957	-	Skantrae Bv
Grady Window Manufacturers Ltd	206.662.080	-	Grady Window Manufacturers Ltd
Hall Forest Production Inc	182.479.600	-	Hall Forest Production Inc
Danklof Houtindustrie	-	1.794.085.176	Danklof Houtindustrie
4Plus	-	1.251.590.495	4Plus
Houtimport Best	-	3.346.400.982	Houtimport Best
Veris Boumaterial Terialengroep BV	-	2.658.602.078	Veris Boumaterial Terialengroep BV
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp. 100 juta)	27.964.238	37.293.413	Others (Bellow Rp.100 Million each)
Jumlah	40.081.370.724	14.504.025.795	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut :

The details of trade receivables by age category are as follows :

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	33.726.010.490	14.504.025.795	Not Yet Due
Telah jatuh tempo :			Past Due :
1 - 30 Hari	5.495.296.812	-	1- 30 Days
31 - 60 Hari	504.704.437	-	31- 60 Days
61 - 90 Hari	-	-	61- 90 Days
> 90 Hari	355.358.985	-	> 90 Days
Saldo akhir tahun	40.081.370.724	14.504.025.795	Balance at end of year

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut :

The details of trade receivables by currency are as follows :

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat	40.053.406.486	14.466.732.382	Dolar Amerika Serikat
Rupiah	27.964.238	37.293.413	Rupiah
Jumlah	40.081.370.724	14.504.025.795	Total

Berdasarkan pengalaman dan penelaahan, manajemen berkeyakinan Entitas tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak membentuk cadangan penurunan nilai piutang usaha.

Based on the review of the status of each individual receivable account at year-end, management believes that all receivables are collectible, accordingly, no allowance for doubtful accounts was provided.

8. Piutang Lain-lain

	2022
Akun ini terdiri dari :	
Pihak Ketiga	
Karyawan	75.250.000
Lain-lain	23.859.891
Jumlah	99.109.891

8. Other Receivables

	2021
	71.600.000
	40.087.239
Jumlah	111.687.239

This account consists of :
Third Party
Employee
Others
Total

9. Persediaan

	2022
Akun ini terdiri dari :	
Barang Jadi	16.735.842.650
Barang Dalam Proses	17.090.347.159
Bahan Baku	41.125.139.434
Barang Dalam Perjalanan	-
Bahan Pembantu	1.572.270.051
Jumlah	76.523.599.294

9. Inventories

	2021
	13.399.713.198
	11.674.099.370
	33.378.255.355
	1.672.830.530
	1.347.381.210
Jumlah	61.472.279.663

This account consists of :
Finished Goods
Work In Process
Raw Materials
Goods In Transit
Indirect Materials
Total

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Entitas Anak berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the physical conditions and net realizable value of inventories, the Subsidiary's management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2022 and 2021 are adequate to cover possible losses from obsolescence and decline in value of inventories.

Entitas anak telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan secara keseluruhan masing - masing sebesar Rp 35.000.000.000 dan Rp 25.000.000.000 pada tahun 2022 dan 2021.

The Subsidiary were insured against fire and other risks with total insurance coverage for the year 2022 and 2021 amounted to of Rp 35,000,000,000 and Rp 25,000,000,000 , respectively.

10. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

	2022
Akun ini terdiri dari :	
Uang Muka Investasi *)	17.171.114.000
Uang Muka Pembelian **)	2.224.387.868
Sewa	35.333.333
Asuransi	229.711.304
Lain-lain	745.505.000
Jumlah	20.406.051.505

10. Advance and Prepaid Expenses

	2021
	17.215.444.000
	16.068.079.035
	155.333.333
	170.928.403
	4.500.000
Jumlah	33.614.284.771

This account consists of :
Investment Advances *)
Advance Purchase **)
Rent
Insurance
Others
Total

*) Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Properti No. 1/VIII/2019 antara Entitas dengan Tn. Hendra Hasan Kustarjo bahwa Tn. Hendra Hasan Kustarjo setuju untuk menyerahkan 40 unit apartement tanpa furniture kepada Entitas untuk dikelola dan disewakan unit apartement tersebut kepada pihak lain. Perjanjian ini berlangsung dalam jangka waktu 7 tahun dan terhitung mulai 15 hari setelah serah terima kunci apartemen dengan pengembang Chadstone Apartemen Cikarang.

*) Based on the Property Management Cooperation Agreement No. 1/VIII/2019 between the Entity and Mr. Hendra Hasan Kustarjo that Mr. Hendra Hasan Kustarjo agreed to give 40 units of furnitureless to the Entity to be managed and leased the apartment units to other parties. This agreement lasts for a period of 7 years and starts from 15 days after the handover of the apartment keys with the developer Chadstone Cikarang Apartments.

*) Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Properti No. 2/VIII/2019 antara Entitas dengan Tn. Wahid Ramlie bahwa Bapak Wahid Ramlie sebagai pemilik dari Hotel Pesona Bekasi setuju untuk menyerahkan pengelolaan 51 unit kamar dan Entitas akan membiayai seluruh renovasi Hotel Pesona Bekasi dengan bagi hasil sebesar 50% berdasarkan hasil penjualan. Jangka waktu 7 tahun dan terhitung mulai berlaku pada tanggal 1 November 2019 sampai dengan 31 Oktober 2026.

*) Based on the Property Management Cooperation Agreement No. 2 / VIII / 2019 between the Entity and Mr. Wahid Ramlie that Mr. Wahid Ramlie as the owner of the Bekasi Pesona Hotel agreed to hand over the management of 51 rooms and the Entity will finance all renovation of the Pesona Bekasi Hotel with a profit sharing of 50% based on sales. The period is 7 years and is effective from November 1, 2019 to October 31, 2026.

*) Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Properti No. 3/VIII/2019 antara Perusahaan dengan Bapak Wahid Ramlie bahwa Bapak Wahid Ramlie sebagai direktur dari PT Pesona Graha Semerbak setuju untuk menyerahkan pengelolaan 75 unit kamar dan Perusahaan akan membiayai seluruh renovasi Hotel Pesona Cikarang dengan bagi hasil sebesar 50% berdasarkan hasil penjualan. Jangka waktu 7 tahun dan terhitung mulai berlaku pada tanggal 1 April 2020 sampai dengan 31 Maret 2027.

*) Based on the Property Management Cooperation Agreement No. 3 / VIII / 2019 between the Company and Mr. Wahid Ramlie that Mr. Wahid Ramlie as the Director of the Bekasi Pesona Hotel agreed to hand over the management of 75 rooms and the Company will finance all renovation of the Pesona Hotel Cikarang with a profit sharing of 50% based on sales. The period is 7 years and is effective from April 1, 2020 to March 31, 2027.

*) Sampai periode pelaporan keuangan bahwa renovasi belum selesai atau belum maksimal

*) Until the financial reporting period that the renovation has not been completed or has not been maximized.

**) Akun ini merupakan uang muka Entitas Anak atas pembelian bahan baku impor dan lokal dimana seluruh uang muka merupakan pembayaran kepada pihak ketiga, tidak terdapat pembayaran uang muka kepada pihak berelasi.

**) This account represents advances from Subsidiaries for the purchase of imported and local raw materials where all advances are payments to third parties, there are no advances to related parties.

11. Pajak Dibayar Dimuka

11. Prepaid Tax

	2022	2021	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pajak Pertambahan Nilai	468.979.734	833.807.465	Value Added Tax
Jumlah	468.979.734	833.807.465	Total

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

		2022				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Nilai Perolehan :						Cost :
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	12.368.982.949	-	-	-	12.368.982.949	Land
Bangunan dan Prasarana	34.049.355.440	7.811.595.130	-	-	41.860.950.570	Building and Improvements
Mesin	15.828.581.058	4.150.089.056	21.000.000	-	19.957.670.114	Machineries
Inventaris	2.493.206.256	68.007.400	-	(5.732.000)	2.555.481.656	Furnitures
Peralatan	6.457.412.630	1.256.668.915	-	-	7.714.081.545	Equipment
Kendaraan dan Alat Angkut	3.971.561.366	20.274.537	-	-	3.991.835.903	Vehicles and Transportation
Aset Hak Guna						Lease
Kendaraan dan Alat Angkut	4.222.385.510	277.477.477	-	-	4.499.862.987	Vehicles and Transportation
Jumlah	79.391.485.209	13.584.112.515	21.000.000	(5.732.000)	92.948.865.724	Total
Akumulasi Penyusutan :						Accumulated Depreciation :
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	9.080.900.105	1.771.013.138	-	(16.503.387)	10.835.409.856	Building and Improvements
Mesin	6.659.246.094	951.290.624	8.421.874	-	7.602.114.844	Machineries
Inventaris	1.924.303.038	143.376.729	-	23.969.551	2.091.649.318	Furnitures
Peralatan	5.163.954.719	641.186.615	-	-	5.805.141.334	Equipment
Kendaraan dan Alat Angkut	2.892.271.656	392.158.777	-	(30.451.917)	3.253.978.516	Vehicles and Transportation
Aset Hak Guna						Lease
Kendaraan dan Alat Angkut	604.624.290	602.573.821	-	-	1.207.198.111	Vehicles and Transportation
Jumlah	26.325.299.902	4.501.599.704	8.421.874	(22.985.753)	30.795.491.979	Total
Nilai Buku	53.066.185.307				62.153.373.745	Net Book Value
		2021				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Nilai Perolehan :						Cost :
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	13.131.061.216	-	-	(762.078.267)	12.368.982.949	Land
Bangunan dan Prasarana	28.992.960.548	4.294.316.625	-	762.078.267	34.049.355.440	Building and Improvements
Mesin	12.518.949.013	3.531.379.180	221.747.135	-	15.828.581.058	Machineries
Inventaris	2.415.749.721	72.011.348	-	5.445.187	2.493.206.256	Furnitures
Peralatan	6.440.330.630	17.082.000	-	-	6.457.412.630	Equipment
Kendaraan dan Alat Angkut	4.581.922.564	-	610.361.198	-	3.971.561.366	Vehicles and Transportation
Aset Hak Guna						Lease
Kendaraan dan Alat Angkut	2.250.169.645	1.972.215.865	-	-	4.222.385.510	Vehicles and Transportation
Jumlah	70.331.143.337	9.887.005.018	832.108.333	5.445.187	79.391.485.209	Total
Akumulasi Penyusutan :						Accumulated Depreciation :
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	7.683.158.865	1.345.894.984	-	51.846.256	9.080.900.105	Building and Improvements
Mesin	6.170.997.591	680.412.305	192.163.802	-	6.659.246.094	Machineries
Inventaris	1.827.400.898	153.170.138	-	(56.267.998)	1.924.303.038	Furnitures
Peralatan	4.367.798.347	784.360.032	-	11.796.340	5.163.954.719	Equipment
Kendaraan dan Alat Angkut	2.864.431.857	546.325.997	518.486.198	-	2.892.271.656	Vehicles and Transportation
Aset Hak Guna						Lease
Kendaraan dan Alat Angkut	268.839.593	335.784.697	-	-	604.624.290	Vehicles and Transportation
Jumlah	23.182.627.151	3.845.948.153	710.650.000	7.374.598	26.325.299.902	Total
Nilai Buku	47.148.516.186				53.066.185.307	Net Book Value

12. Aset Tetap - lanjutan

12. Fixed Assets - continued

Beban Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp. 4.501.599.704,- dan Rp. 3.845.948.153,-.

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp. 4,501,599,704,- and Rp. 3,845,948,153,- respectively.

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dibebankan sebagai berikut :

Depreciation for the years ended December 31, 2022 and 2021 was charged to the following :

	2022	2021	
Beban Departemen	204.372.662	113.297.152	Departement Expenses
Beban Pokok Penjualan	3.560.279.124	2.901.583.283	Cost of Goods Sold
Beban Umum dan Administrasi	736.947.918	831.067.718	General and Administrative
Jumlah	4.501.599.704	3.845.948.153	Total

Rincian laba atas penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

The details of gain on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows :

	2022	2021	
Hasil Penjualan Aset Tetap	15.500.000	336.546.000	Proceeds From Sale of Fixed Assets
Nilai Buku Aset Tetap Yang Dijual	(12.578.126)	(121.458.333)	Net Book Value of Fixed Assets Sold
Laba Atas Penjualan Aset Tetap	2.921.874	215.087.667	Gain On Sales of Fixed Assets

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Usaha Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Gain on sale of fixed assets is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of comprehensive income.

Aset tetap tertentu Entitas dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kerugian lainnya dengan pertanggungan sebesar Rp 34.064.183.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas resiko yang dipertanggungkan.

Some of the Entity and Subsidiary fixed assets were insured against fire and other risks with insurance coverage of Rp 34,064,183,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured risks.

Entitas dan Entitas anak memperoleh Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan rincian sebagai berikut:

The Entity and its subsidiaries obtain a Building Rights Certificate (HGB) with the following details:

SHGB No.	Luas/Area (m2)	Lokasi/Location	Jatuh Tempo/Due Date
8383/Cibatu	90	Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Selatan / Bekasi Regency, South Cikarang District	5 Mei 2043/May 5, 2043
8384/Cibatu	90	Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Selatan / Bekasi Regency, South Cikarang District	5 Mei 2043/May 5, 2043
40/Kadu Jaya	12.495	Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug/ Tangerang Regency, Curug District	7 Oktober 2031/October 7, 2031
41/Kadu Jaya	10.130	Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug/ Tangerang Regency, Curug District	7 Oktober 2031/October 7, 2031
79/Kadu Jaya	27.005	Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug/ Tangerang Regency, Curug District	24 September 2036/September 26, 2036
115/Kadu Jaya	2.530	Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug/ Tangerang Regency, Curug District	9 Juli 2029/July 9, 2029
Jumlah/Total	52.340		

Sertifikat HGB milik IKN dijadikan jaminan sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12).

IKN' HGB Certificate are used as collateral for loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk (Note 12).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap per 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated a decrease in the value of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

Manajemen juga berpendapat, tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tertentu.

Management also believes that there were no changes in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern on the future useful life consumption (depreciation method) of fixed assets.

13. Aset Pengampunan Pajak

Akun ini merupakan nilai aset neto yang timbul dari program pengampunan pajak dengan rinciannya sebagai berikut :

	2022
Nilai Perolehan :	
Tanah	5.739.573.350
Mesin	959.082.680
Jumlah	6.698.656.030
Akumulasi Penyusutan :	
Mesin	374.641.650
Jumlah	374.641.650
Jumlah Nilai Buku	6.324.014.380

Penyusutan aset pengampunan pajak dialokasikan sebagai berikut :

	2022
Beban Pokok Penjualan	58.067.664
Beban Umum dan Administrasi	1.875.000
Jumlah	59.942.664

Aset pengampunan pajak diakui berdasarkan Surat Keterangan Pajak No. KET-8610/PP/WPJ.08/2016 tanggal 30 September 2016. Aset pengampunan pajak Entitas Anak dalam negeri berupa tanah, mesin dan kendaraan sebesar Rp 6.758.656.030 dan liabilitas pengampunan pajak Entitas Anak dalam negeri atas utang lainnya sebesar Rp 566.665.635 dengan tarif uang tebusan sebesar 2% atau Rp 123.990.395.

13. Tax Amnesty Assets

This account represents the net asset value arising from the tax amnesty program with details as follows :

	2021	
	5.739.573.350	Cost :
	959.082.680	Land
	6.698.656.030	Machinery
		Total
	314.698.986	Accumulated Depreciation :
	314.698.986	Machinery
		Total
	6.383.957.044	Net Book Value

Depreciation of tax amnesty assets is allocated as follows :

	2021	
	58.067.664	Cost of Goods Sold
	1.875.000	General and Administrative Expenses
	59.942.664	Total

Tax amnesty assets are recognized based on Tax Amnesty Approval No. KET-8610/PP/ WPJ.08/2016 dated September 30, 2016. The Subsidiary's domestic tax amnesty assets in the form of land, machinery and vehicle amounted to Rp 6,758,656,030 and the Subsidiary's domestic tax amnesty liabilities in the form of other payables amounted to Rp 566,665,635 with the redemptions money at 2% or amounting to Rp 123,990,395.

14. Utang Bank

Akun ini terdiri dari :

	2022
Utang Bank Jangka Pendek	
Entitas Anak	
PT Bank Central Asia Tbk	25.993.303.790
PT Bank Panin Tbk	-
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek	25.993.303.790
Utang Bank Jangka Panjang	
Entitas Anak	
PT Bank Central Asia Tbk	40.294.898.768
PT Bank Panin Tbk	-
Jumlah	40.294.898.768
Dikurangi :	
Beban transaksi yang belum diamortisasi	-
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(10.604.937.241)
Jumlah Utang Bank Jangka Panjang	29.689.961.527

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit No. 047/SPPK/SBK-W08/2022 tanggal 14 Juli 2022, Entitas telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut :

- Fasilitas Kredit Lokal sebesar USD 500.000, dengan dikenakan bunga sebesar 4,25% per tahun dan jangka waktu jatuh selama 1 tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5% dari jumlah fasilitas kredit.
- Fasilitas Kredit Ekspor sebesar USD 1.500.000, fasilitas ini dapat digunakan untuk membiayai penjualan ekspor, dengan dikenakan bunga sebesar 4,25% per tahun dan jangka waktu jatuh selama 1 tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5% dari jumlah fasilitas kredit.
- Fasilitas Kredit Investasi 1 sebesar USD 1.250.000 dengan dikenakan bunga sebesar 4,25% per tahun dan jangka waktu sampai dengan tanggal 7 Februari 2025.
- Fasilitas Kredit Investasi 2 sebesar USD 900.000, fasilitas ini dapat digunakan untuk refinancing mesin dan pembangunan pabrik, dengan dikenakan bunga sebesar 4,25% per tahun dan jangka waktu selama 7 tahun (tanpa grace period). Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5% dari jumlah fasilitas kredit.

14. Bank Loans

This account consists of :

	2021	
	-	Short-Terms Bank Loans
	7.898.041.128	The Subsidiary
	7.898.041.128	PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank Panin Tbk
		Total Short-Terms Bank Loans
		Long-Terms Bank Loans
		The Subsidiary
	-	PT Bank Central Asia Tbk
	21.377.862.241	PT Bank Panin Tbk
	21.377.862.241	Total
	(61.202.835)	Less :
	(6.843.889.481)	Unamortized transaction costs
	14.472.769.925	Current Portion
		Total Long-Terms Bank Loans

Based on the Letter of Approval for Granting Credit Facility No. 047/SPPK/SBK-W08/2022 dated 14 July 2022, the Entity has obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk with the following details:

- Local Credit Facility amounting to USD 500,000, bearing interest at 4.25% per annum and maturity period of 1 year. This facility is subject to a provision fee of 0.5% of the total credit facility.
- Export Credit Facility amounting to USD 1,500,000, this facility can be used to finance export sales, with an interest rate of 4.25% per annum and a maturity period of 1 year. This facility is subject to a provision fee of 0.5% of the total credit facility.
- Investment Credit Facility 1 of USD 1,250,000 and bears interest at 4.25% per annum and has a term of up to February 7, 2025.
- Investment Credit Facility 2 of USD 900,000, this facility can be used for refinancing machinery and factory construction, bearing interest at 4.25% per year and a term of 7 years (without grace period). This facility is subject to a provision fee of 0.5% of the total credit facility.

14. Utang Bank - lanjutan

14. Bank Loans - continued

- Fasilitas Kredit Investasi 3 sebesar USD 525.000, fasilitas ini dapat digunakan untuk perluasan/penambahan area pabrik dan membiayai pembangunan pabrik, dengan dikenakan bunga sebesar 4,25% per tahun dan jangka waktu selama 7 tahun (tanpa grace period). Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5% dari jumlah fasilitas kredit.
- Fasilitas Kredit Investasi 4 sebesar USD 325.000, fasilitas ini dapat digunakan untuk membiayai pembelian mesin - mesin produksi, dengan dikenakan bunga sebesar 4,25% per tahun dan jangka waktu selama 7 tahun (tanpa grace period). Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5% dari jumlah fasilitas kredit.

- *Investment Credit Facility 3 of USD 525,000, this facility can be used to expand/add a factory area and finance factory construction, bearing an interest of 4.25% per year and a term of 7 years (without grace period). This facility is subject to a provision fee of 0.5% of the total credit facility.*
- *Investment Credit Facility 4 in the amount of USD 325,000, this facility can be used to finance the purchase of production machines, with an interest rate of 4.25% per year and a term of 7 years (without grace period). This facility is subject to a provision fee of 0.5% of the total credit facility.*

Jaminan atas fasilitas tersebut berupa 1 unit tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 40/Kadu Jaya, SHGB No. 41/Kadu Jaya, SHGB No. 79/Kadu Jaya dan SHGB No. 00115/Kadu Jaya dengan total luas tanah 52.160 m² dan luas bangunan 28.597 m², yang berlokasi di Kawasan Industri Jatake, Jalan Telesonic KM 8 No.117. Desa Kadu Jaya, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten atas nama PT Interkayu Nusantara.

Collateral for the facility is in the form of 1 unit of land and building with a Building Use Right Certificate (SHGB) No. 40/Kadu Jaya, SHGB No. 41/Kadu Jaya, SHGB No. 79/Kadu Jaya and SHGB No. 00115/Kadu Jaya with a total land area of 52,160 m² and a building area of 28,597 m², which is located in the Jatake Industrial Area, Jalan Telesonic KM 8 No.117. Kadu Jaya Village, Curug District, Tangerang Regency, Banten Province on behalf of PT Interkayu Nusantara.

Syarat dan Pembatasan fasilitas pinjamannya adalah sebagai berikut :

The terms and limitations of the loan facility are as follows:

- Apabila terjadi cost overrun atau cash deficiency atas pembangunan dan pembelian mesin yang dibiayai dengan fasilitas kredit investasi 3 yang diakibatkan kenaikan harga mesin atau perubahan kurs, termasuk apabila hasil operasi perusahaan tidak mencukupi untuk membayar uang muka pembelian dan pembangunan pabrik serta kewajiban ke PT Bank Central ASia Tbk, maka akan ditanggung oleh pemegang saham.
- Objek Kredit Investasi - 2 (refinancing) bukan merupakan objek mesin yang pernah dibiayai di PT Bank Panin Tbk.
- Untuk tidak menjual atau menjaminkan mesin-mesin objek Kredit Investasi-2 & 3 yang tidak diagunkan ke PT Bank Central Asia Tbk kepada pihak lain selama debitur masih memiliki fasilitas kredit di PT Bank Central Asia Tbk (*negative pledge*).
- Fasilitas di PT Bank Central Asia Tbk tidak diperkenankan untuk membiayai usaha lain selain Entitas.
- Selama fasilitas kredit di PT Bank Central Asia Tbk masih ada, maka harus meminta persetujuan PT Bank Central Asia Tbk secara tertulis sebagai berikut:
 - Tambah hutang dari bank maupun lembaga keuangan lainnya kecuali untuk kredit KKB < Rp 1 M.
 - Perubahan pengurus dan pemegang saham

- If there is a cost overrun or cash deficiency for the construction and purchase of machinery financed by an investment credit facility 3 resulting from an increase in machine prices or changes in exchange rates, including if the company's operating results are insufficient to pay down payments for the purchase and construction of the factory as well as obligations to PT Bank Central ASia Tbk, it will be borne by the shareholders.*
- Investment Credit Object - 2 (refinancing) is not a machine object that has ever been financed at PT Bank Panin Tbk.*
- Not to sell or guarantee investment credit-2 & 3 machineries that are not collateralized by PT Bank Central Asia Tbk to other parties as long as the debtor still has credit facilities at PT Bank Central Asia Tbk*
- Facilities at PT Bank Central Asia Tbk are not permitted to finance other businesses besides the Entity.*
- As long as the credit facility at PT Bank Central Asia Tbk still exists, PT Bank Central Asia Tbk must seek written approval as follows:*
 - *Additional loans from banks and other financial institutions except for KKB loans < IDR 1 billion.*
 - *Changes in management and shareholders*

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 134/JAS/EXT/21 tanggal 23 Februari 2021 dan Surat Pemberitahuan atas perubahan Suku Bunga Fasilitas Kredit No. 156/JAS/EXT/21 tanggal 5 Maret 2021, PT Bank Panin Tbk menyetujui perpanjangan jangka waktu dan perubahan suku bunga atas fasilitas Pinjaman Rekening Koran, Pinjaman Berulang, Pinjaman Jangka Panjang dan Pinjaman Jangka Menengah dengan rincian menjadi sebagai berikut :

Based on the Credit Facility Extension Approval Letter No. 134/JAS/EXT/21 dated February 23, 2021 and Notification Letter for Changes in Credit Facility Interest Rates No. 156/JAS/EXT/21 dated March 5, 2021, PT Bank Panin Tbk approved the extension of the term and changes in interest rates for the Current Account Loans, Recurring Loans, Long-Term Loans and Medium-Term Loans with details as follows:

- Fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 8.000.000.000 yang bersifat revolving akan jatuh tempo pada tanggal 7 Februari 2022 dan dikenakan bunga sebesar 9% per tahun
- Fasilitas kredit Pinjaman Berulang menjadi sebesar Rp 18.000.000.000 yang bersifat revolving akan jatuh tempo pada tanggal 7 Februari 2022 dan dikenakan bunga sebesar 9% per tahun
- Pinjaman Jangka Panjang sebesar Rp 37.000.000.000 yang bersifat non revolving akan jatuh tempo pada 7 Februari 2025 dan dikenakan bunga sebesar 9% per tahun
- Pinjaman Jangka Menengah sebesar Rp 5.000.000.000 yang bersifat non revolving akan jatuh tempo pada 7 Februari 2023 dan dikenakan bunga sebesar 9% per tahun

- *Credit facility Overdraft loan amounting to Rp 8,000,000,000 which is revolving in nature will mature on February 7, 2022 and bears interest at 9% per annum*
- *Revolving loan credit facility amounting to Rp 18,000,000,000 which is revolving in nature will mature on February 7, 2022 and bears interest at 9% per annum.*
- *Long-term loan of Rp 37,000,000,000 which is non-revolving will mature on February 7, 2025 and bears interest at 9% per annum*
- *Medium term loan of Rp 5,000,000,000 which is non revolving will mature on February 7, 2023 and bears interest at 9% per annum*

14. Utang Bank - lanjutan

14. Bank Loans - continued

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 166/JAS/EXT/20 tanggal 4 Maret 2020, PT Bank Panin Tbk menyetujui perpanjangan jangka waktu dan penambahan fasilitas Pinjaman Rekening Koran dan Pinjaman Berulang dengan rincian menjadi sebagai berikut :

- Entitas memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran menjadi sebesar Rp 8.000.000.000 yang bersifat revolving dengan jatuh tempo pada tanggal 7 Februari 2021 dan dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun
- Entitas memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Berulang menjadi sebesar Rp 18.000.000.000 yang bersifat revolving dengan jatuh tempo pada tanggal 7 Februari 2021 dan dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun

IKN, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Panin Tbk sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 5 tanggal 7 Februari 2018 dari Notaris Martius, S.H., M.Kn., yang telah diperpanjang dalam Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit (SPPK) No. 124/JAS/EXT/2019 tanggal 15 Maret 2019, IKN memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 5.000.000.000 yang bersifat revolving. Fasilitas ini digunakan untuk keperluan modal kerja di bidang produksi komponen bahan bangunan berbahan kayu untuk interior dan exterior bangunan dengan jangka waktu 1 tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5% dari jumlah fasilitas kredit. Pada tanggal 30 Mei 2019 dan 31 Desember 2018, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 2.955.844.122 dan Rp 4.913.474.340.
- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 6 tanggal 7 Februari 2018 dari Notaris Martius, S.H., M.Kn., yang telah diperpanjang dalam Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit (SPPK) No. 124/JAS/EXT/2019 tanggal 15 Maret 2019, IKN memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Berulang sebesar Rp 15.000.000.000 yang bersifat revolving. Fasilitas ini digunakan untuk keperluan cadangan modal kerja di bidang produksi komponen bahan bangunan berbahan kayu interior dan exterior bangunan dengan jangka waktu 1 tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,50% dari jumlah fasilitas kredit. Pada tanggal 31 Mei 2019 dan 31 Desember 2018, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000.
- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 7 tanggal 7 Februari 2018 dari Notaris Martius, S.H., M.Kn., IKN memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Jangka Panjang sebesar Rp 37.000.000.000 yang bersifat non revolving. Fasilitas ini digunakan untuk refinancing aset pabrik dengan jangka waktu 84 bulan. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,75% dari jumlah fasilitas kredit. Pembayaran pokok pinjaman sampai dengan tanggal 31 Mei 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 4.754.847.227 dan Rp 3.111.143.220 sehingga saldo terutang pada tanggal 31 Mei 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 32.245.152.773 dan Rp 33.888.856.780.
- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 9 tanggal 7 Februari 2018 dari Notaris Martius, S.H., M.Kn., IKN memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Jangka Menengah sebesar Rp 5.000.000.000 yang bersifat non revolving. Fasilitas ini digunakan untuk keperluan refinancing pembelian mesin dan renovasi sebagian bangunan kantor dan gudang dengan jangka waktu 60 bulan. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,75% dari jumlah fasilitas kredit. Pembayaran pokok pinjaman sampai dengan tanggal 31 Mei 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 1.011.929.453 dan Rp 661.242.234 sehingga saldo terutang pada tanggal 31 Mei 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 3.988.070.546 dan Rp 4.338.757.765.

Tingkat suku bunga utang bank yang dibebankan sebesar 10,50% - 10,75% per tahun.

Based on the Letter of Approval for the Extension of Credit Facilities No. 166/JAS/EXT/20 dated March 4, 2020, PT Bank Panin Tbk approved the extension of the term and the addition of Current Account Loan and Recurring Loan facilities with details as follows:

- The entity obtains a revolving overdraft loan credit facility of Rp 8,000,000,000 with a maturity date of 7 February 2021 and bears an interest of 10.5% per annum
- The Entity obtains a Revolving Loan credit facility of Rp 18,000,000,000 which is revolving in nature with a maturity date of February 7, 2021 and bears interest at 10.5% per annum

IKN, the Subsidiary, obtained credit facilities from PT Bank Panin Tbk as follows:

- Based on Collateralized Credit Agreement Deed No. 5, dated February 7, 2018 of Notary Martius, S.H., M.Kn., which has been extended in Letter of Approval for Extension of Credit Facility (SPPK) No. 124/JAS/EXT/2019 dated March 15, 2019, IKN obtained a revolving Bank Statement credit facility amounting to Rp 5,000,000,000. This facility is used for working capital in the production of components of wood building materials for the interior and exterior of buildings for a oneyear period. This facility is charged with a provision fee of 0.5% of the total credit facility. As of May 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 2,955,844,122 and Rp 4,913,474,340, respectively.
- Based on Collateralized Credit Agreement Deed No. 6, dated February 7, 2018 of Notary Martius, S.H., M.Kn., which has been extended in Letter of Approval for Extension of Credit Facility (SPPK) No. 124/JAS/EXT/2019 dated March 15, 2019, IKN obtained a Revolving Loan credit facility (PB Com) with a maximum credit of Rp 15,000,000,000. This facility is used for working capital reserves in the production of components of wood building materials for the interior and exterior of buildings for a oneyear period. This facility is charged with a provision fee of 0.5% of the total credit facility. As of May 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 15,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively.
- Based on Collateralized Credit Agreement Deed No. 7 dated February 7, 2018 of Notary Martinus, S.H., M.Kn., IKN obtained a non revolving Long-term credit facility (PJP Com) with a maximum credit of Rp 37,000,000,000. This facility is used for refinancing IKN's factory assets for an 84-month period. This facility is charged with an annual provision at 0.75%. The loan principal payment up to May 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 4,754,847,227 and Rp 3,111,143,220, respectively, thus, the outstanding balance as of May 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 32,245,152,773 and Rp 33,888,856,780, respectively.
- Based on Collateralized Credit Agreement Deed No. 9 dated February 7, 2018 of Notary Martinus, S.H., M.Kn., IKN obtained a non revolving Medium Term credit facility (PJM Com) with a maximum credit of Rp 5,000,000,000. This facility is used for refinancing the purchase of machinery and renovating part of office and warehouse buildings for a 60-month period. This facility is charged with an annual provision at 0.75%. The loan principal payment up to May 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 1,011,929,453 and Rp 661,242,234, respectively, thus, the outstanding balance as of May 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 3,988,070,546 and Rp 4,338,757,765, respectively.

The bank interest was charged at 10.50% - 10.75% per year.

14. Utang Bank - lanjutan

14. Bank Loans - continued

Jaminan atas fasilitas tersebut berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 40/Kadu Jaya seluas 12.495 m², SHGB No. 41/Kadu Jaya seluas 10.130 m², SHGB No. 79/Kadu Jaya seluas 27.005 m² dan SHGB No. 00115/Kadu Jaya seluas 2.530 m². Keempatnya tercatat atas nama IKN dan telah diadakan pengikatan jaminan dengan nilai penjaminan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp 74.400.000.000.

Collateral for the facilities cover Building Use Right Certificate (SHGB) No. 40/Kadu Jaya for 12,495 m², SHGB No. 41/Kadu Jaya for 10,130 m², SHGB No. 79/Kadu Jaya for 27,005 m², and SHGB No. 00115/Kadu Jaya for 2,530 m², all of which are registered on behalf of IKN and to be installed with a First Rank Mortgage of Rp 74,400,000,000.

Syarat dan pembatasan fasilitas pinjamannya adalah sebagai berikut :

The terms and restrictions of the loan facilities are as follows :

- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/asset, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik IKN.
- Menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan IKN kepada orang/pihak lain.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban IKN untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha IKN sehari-hari.
- Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsemen atau surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha.
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha IKN sehari-hari.
- Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha IKN seperti yang sedang dijalankan dewasa ini.
- Merubah susunan pengurus, susunan Para Pemegang saham dan nilai saham IKN (kecuali untuk perusahaan terbuka Go Public).
- Memberitahukan secara tertulis kepada pihak bank apabila IKN akan membagikan dividen kepada para pemegang saham.
- Melakukan Merger (Penggabungan) atau Konsolidasi (Peleburan) dan Akuisisi (Pengambilalihan).
- Membayar atau membayar kembali tagihantagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham IKN baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayarkan.

- Sell or transfer rights or lease all or part of the IKN's assets, both moveable and immovable.
- Guarantee/collateralize in any way IKN's assets to other people/parties.
- Establish an agreement that can lead to IKN's obligation to pay to third parties, except in the context of running IKN's business on a daily basis.
- Guarantee directly or indirectly other third parties, except conducting endorsements or letters that can be traded for the purpose of payment or collection of other transactions commonly carried out in running a business.
- Give loans to or receive loans from other parties except in the context of running IKN's business on a daily basis.
- Make changes to the nature and business activities of IKN's as they are currently being carried out.
- Change the management structure, composition of stockholders and the value of IKN's shares (except for publicly listed companies).
- Notify the bank in writing if IKN will distribute dividends to the stockholders carried out.
- Perform in mergers or consolidation (Consolidation) and acquisitions (takeovers).
- Pay or repay any bills or receivables in the form of whatever is that are currently present and/or in the future will be given by the stockholders of IKN in the form of principal amounts, interest and other amounts of money that must be paid.

Sehubungan dengan syarat dan pembatasan fasilitas pinjaman di atas, IKN telah memenuhi syarat dan pembatasan tersebut.

In connection with the terms and restrictions of the loan facility above, the loan has fulfilled the credit terms and restrictes.

15. Utang Usaha

15. Trade Payables

	2022	2021	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
CNH Products Inc	5.572.757.089	-	CNH Products Inc
PT Wiratama Inti Sentosa	3.805.726.493	3.638.832.292	PT Wiratama Inti Sentosa
Standar Wood Sdn Bhd	2.455.551.839	-	Standar Wood Sdn Bhd
PT Asiatech Anugrah Setia	2.042.737.000	2.544.558.850	PT Asiatech Anugrah Setia
PD Sanjaya	2.419.373.100	1.080.556.600	PD Sanjaya
PT Propan Jaya	1.736.335.816	2.201.698.900	PT Propan Jaya
PT Panah Perdana Logisindo	1.722.726.462	1.315.922.626	PT Panah Perdana Logisindo
Byttebier Hout BV	1.428.919.718	-	Byttebier Hout BV
PT Jasa Putera Perkasa	1.130.786.978	-	PT Jasa Putera Perkasa
PT Trio Eagle Logistic	988.463.527	2.254.236.229	PT Trio Eagle Logistic
Bee Inventive Pty Ltd	778.684.500	-	Bee Inventive Pty Ltd
PT Korman Indo Express	750.862.145	3.428.911.166	PT Korman Indo Express
PT Dachser Indonesia	750.317.093	5.358.403.651	PT Dachser Indonesia
PT Samudera Naga Global	639.402.581	880.239.955	PT Samudera Naga Global
PT Warna Makmur Abadi	484.947.221	1.393.187.086	PT Warna Makmur Abadi
Kegro Deuren	421.167.600	549.419.474	Kegro Deuren
Knape Hout B.V.	54.317.250	2.471.941.583	Knape Hout B.V.
Houtplex B.V.	-	9.098.535.242	Houtplex B.V.
Interholco	-	1.672.830.530	Interholco
PT FMS Logistics Indonesia	-	1.475.932.824	PT FMS Logistics Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp. 500 juta)	2.493.885.925	3.070.386.191	Others (Bellow Rp.500 Million each)
Jumlah	29.676.962.337	42.435.593.199	Total

15. Utang Usaha - lanjutan

15. Trade Payables - continued

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut :

The details of trade payables by age category are as follows :

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	17.931.295.713	19.167.226.559	Not Yet Due
Telah jatuh tempo :			Past Due :
1 - 30 Hari	4.910.997.843	11.290.423.451	1- 30 Days
31 - 60 Hari	2.558.841.348	5.792.745.860	31- 60 Days
61 - 90 Hari	274.254.770	1.603.592.165	61- 90 Days
> 90 Hari	4.001.572.663	4.581.605.164	> 90 Days
Saldo akhir tahun	29.676.962.337	42.435.593.199	Balance at end of year

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut :

The details of other payables by currency are as follows :

	2022	2021	
Dollar Amerika Serikat	8.861.310.678	2.471.941.583	United States Dollar
Euro	2.124.932.603	11.773.492.953	Euro
Rupiah	18.690.719.056	28.190.158.663	Rupiah
Jumlah	29.676.962.337	42.435.593.199	Total

16. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

16. Accrued Expenses

	2022	2021	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Gaji, Imbalan dan Bonus	1.975.066.021	2.388.022.639	Salaries, Wages and Bonus
Listrik, Air, Gas dan Telepon	531.271.487	763.672.150	Electricity, Water, Gas and Telephone
Bunga	128.180.174	213.987.115	Interest
Lain-lain	20.842.426	31.544.186	Others
Jumlah	2.655.360.108	3.397.226.090	Total

17. Utang Lain-Lain

17. Others Payable

	2022	2021	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pihak Berelasi			Related Party
Hendra Hasan Kustarjo	45.000.000.000	28.000.000.000	Hendra Hasan Kustarjo
Pihak Ketiga			Third Parties
Lain-lain	-	48.000	Others
Jumlah	45.000.000.000	28.000.048.000	Total

Pada Tanggal 19 Desember 2022, Entitas telah menerbitkan surat sanggup kepada pihak berelasi sebesar Rp. 17.000.000.000,-. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2023.

On December 19, 2022, the Entity has issued promissory notes to related parties in the amount of Rp. 17,000,000,000,-. The letter bears interest at 8.5% per annum and will mature on January 16, 2023.

Pada Tanggal 30 September 2022, Entitas telah memperoleh perpanjangan sehubungan dengan surat sanggup yang diterbitkan kepada pihak berelasi sebesar Rp. 28.000.000.000,-. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo menjadi sampai dengan tanggal 31 Januari 2023.

On September 30, 2022, the Entity has obtained an extension in respect of promissory notes issued to related parties amounting to Rp. 28,000,000,000,-. The promissory notes bear interest at 9% per annum and will mature until January 31, 2023.

Pada Tanggal 30 November 2021, Entitas telah menerbitkan surat sanggup kepada pihak berelasi sebesar Rp. 28.000.000.000,-. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2022.

On November 30, 2021, the Entity has issued promissory notes to related parties in the amount of Rp. 28,000,000,000,-. The letter bears interest of 9% per annum and will mature on March 31, 2022.

18. Utang Pajak

18. Tax Payables

	2022	2021	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pajak Penghasilan Pasal 21	245.453.495	231.134.057	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	578.798.684	304.559.986	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	324.917.171	250.579.770	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	404.822.036	1.718.499.422	Income Tax Article 29
Pajak Pembangunan 1	4.032.146	4.681.894	Development Tax 1
Jumlah	1.558.023.532	2.509.455.129	Total

19. Utang Sewa Pembiayaan

19. Finance Lease Payables

	2022	2021	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Rupiah			Rupiah
PT BCA Finance	739.230.473	841.347.736	PT BCA Finance
Jumlah	739.230.473	841.347.736	Total
Dikurangi :			Less :
Bagian yang jatuh tempo dalam Waktu Setahun	(403.930.602)	(331.506.879)	Current Portion
Jumlah Bagian Jangka Panjang	335.299.871	509.840.857	Total Long-Term Portion

Pada tanggal 30 Agustus 2022 Entitas melakukan perjanjian sewa pembiayaan sebesar Rp. 246.400.000,- dengan PT BCA Finance untuk pembelian 1 unit kendaraan alat angkut dengan jangka waktu 3 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 6,40% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2025.

On August 30, 2022 the Entity entered into a finance lease agreement of Rp. 246,400,000 with PT BCA Finance for the purchase of 1 unit of transportation equipment with a term of 3 years and an interest rate of 6.40% per year and will mature on July 30, 2025.

Pada tanggal 30 November 2021 Entitas Anak melakukan perjanjian sewa pembiayaan sebesar Rp. 435.050.000,- dengan PT BCA Finance untuk pembelian 1 unit kendaraan alat angkut dengan jangka waktu 3 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 5,86% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2024.

On November 30, 2021, a Subsidiary entered into a finance lease agreement amounting to Rp. 435,050,000,- with PT BCA Finance for the purchase of 1 unit of transportation equipment with a term of 3 years and an interest rate of 5.86% per annum and will mature on October 30, 2024.

Pada tanggal 25 Oktober 2021 Entitas Anak melakukan perjanjian sewa pembiayaan sebesar Rp. 215.600.000,- dengan PT BCA Finance untuk pembelian 1 unit kendaraan alat angkut dengan jangka waktu 3 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 5,86% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2024.

On October 25, 2021, a Subsidiary entered into a finance lease agreement amounting to Rp. 215,600,000,- with PT BCA Finance for the purchase of 1 unit of transportation equipment with a term of 3 years and an interest rate of 5.86% per annum and will mature on September 25, 2024.

Pada tanggal 28 Desember 2020 Entitas melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT BCA Finance untuk pembelian 1 unit kendaraan alat angkut dengan jangka waktu 3 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 6,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2023.

On December 28, 2020 a subsidiary entered into a finance lease agreement with PT BCA Finance for the purchase of 1 unit of conveyance vehicle for a period of 3 years and an interest rate of 6.5% per annum and will mature on December 28, 2023.

Pada tanggal 7 Juli 2020 Entitas melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT BCA Finance untuk pembelian 1 unit kendaraan alat angkut dengan jangka waktu 3 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 6% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juni 2023.

On July 7, 2020 a subsidiary entered into a finance lease agreement with PT BCA Finance for the purchase of 1 unit of conveyance vehicle for a period of 3 years and an interest rate of 6% per annum and will mature on June 7, 2023.

Pada tanggal 31 Mei 2018 Entitas anak melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT BCA Finance untuk pembelian 1 unit kendaraan alat angkut sebesar dengan jangka waktu 3 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 5,68% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2021.

On May 31, 2018 a subsidiary entered into a finance lease agreement with PT BCA Finance for the purchase of 1 unit of conveyance vehicle for a period of 3 years and an interest rate of 5.68% per annum and will mature on April 30, 2021.

20. Utang Pembiayaan Konsumen

20. Consumer Financing Payable

	2022	2021	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Rupiah			Rupiah
PT BCA Finance	899.983.244	1.389.613.406	PT BCA Finance
Jumlah	899.983.244	1.389.613.406	Total
Dikurangi :			Less :
Bagian yang jatuh tempo dalam Waktu Setahun	(545.368.172)	(489.630.040)	Current Portion
Jumlah Bagian Jangka Panjang	354.615.072	899.983.366	Total Long-Term Portion

Pada tanggal 2 Juli 2021 Entitas Anak melakukan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk pembelian 1 unit kendaraan, sebesar Rp. 616.000.000,- dengan jangka waktu 3 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 6% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2024.

On July 2, 2021, a Subsidiary entered into a consumer financing agreement with PT BCA Finance for the purchase of 1 unit of vehicle, amounting to Rp. 616,000,000, with a term of 3 years and an interest rate of 6% per annum and will mature on June 2, 2024.

Pada tanggal 29 Juni 2021 Entitas Anak melakukan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Financial Services sebesar Rp. 292.257.000,- untuk pembelian 1 unit kendaraan dengan jangka waktu 3 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 3,54% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Mei 2024.

On June 29, 2021, a Subsidiary entered into a consumer financing agreement with PT Toyota Financial Services for the purchase of 1 unit of vehicle, amounting to Rp. 292,257,000, with a term of 3 years and an interest rate of 3.54% per annum and will mature on May 29, 2024.

Pada tanggal 8 November 2020 Entitas Anak melakukan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk pembelian 1 unit kendaraan, sebesar Rp. 557.830.000,- dengan jangka waktu 4 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 8,35% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 November 2024.

On November 8, 2020, a Subsidiary entered into a consumer financing agreement with PT BCA Finance for the purchase of 1 unit of vehicle, amounting to Rp. 557,830,000, with a term of 4 years and an interest rate of 8.35% per annum and will mature on November 8, 2024.

Pada tanggal 22 Agustus 2019 Entitas Anak melakukan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 1 unit kendaraan, sebesar Rp. 393.112.500,- dengan jangka waktu 5 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 10,7% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2024.

On August 22, 2019, a Subsidiary entered into a consumer financing agreement with PT Maybank Indonesia Finance for the purchase of 1 unit of vehicle, amounting to Rp. 393,112,500, with a term of 5 years and an interest rate of 10.7% per annum and will mature on July 22, 2024.

20. Utang Pembiayaan Konsumen - lanjutan

Pada tanggal 1 Juli 2019 Entitas Anak melakukan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 1 unit kendaraan, sebesar Rp. 435.514.500,- dengan jangka waktu 5 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 10,7% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2024.

20. Consumer Financing Payable - continued

On July 1, 2019, a Subsidiary entered into a consumer financing agreement with PT Maybank Indonesia Finance for the purchase of 1 unit of vehicle, amounting to Rp. 435,514,500, with a term of 5 years and an interest rate of 10.7% per annum and will mature on June 1, 2024.

21. Uang Muka Penjualan

	2022	2021
Akun ini terdiri dari :		
Pihak Ketiga		
Propex Timber BV	472.020.306	429.120.220
Byttebier Hout BV	191.319.444	380.150.150
Bee Inventive Pty Ltd	153.051.742	-
Houtplex B.V.	142.657.627	8.087.236.980
Dankloft Houtindustrie	126.866.693	421.781.522
US Lumber	78.869.760	122.266.000
4Plus	61.637.102	649.410.393
Gras Wood Wide B.V	10.947.742	992.011.055
Techno Wood	-	716.162.174
Knape Hout BV	-	650.672.946
M O Compagnie BV	-	642.006.368
Houthandel Lambert	-	436.472.332
Veris Boumatrrial Terialengroep BV	-	401.510.206
Dekker Hout BV	-	262.179.016
V-Wood International B.V.	-	50.690.007
Jumlah	1.237.370.416	14.241.669.369

21. Advances From Costumers

This account consists of :
Third Parties
Propex Timber BV
Byttebier Hout BV
Bee Inventive Pty Ltd
Houtplex B.V.
Dankloft Houtindustrie
US Lumber
4Plus
Gras Wood Wide B.V
Techno Wood
Knape Hout BV
M O Compagnie BV
Houthandel Lambert
Veris Boumatrrial Terialengroep BV
Dekker Hout BV
V-Wood International B.V.
Total

22. Perpajakan

a. Taksiran Pajak Penghasilan

	2022	2021
Akun ini terdiri dari :		
Entitas		
Pajak Tangguhan	(8.600.900)	(9.203.040)
Entitas Anak		
Pajak Kini	4.091.900.340	3.907.568.060
Pajak Tangguhan	251.684.946	(302.808.785)
Jumlah	4.334.984.386	3.595.556.235

22. Taxes

a. Estimated Income Tax

	2022	2021
Akun ini terdiri dari :		
Entitas		
Deferred Tax	(8.600.900)	(9.203.040)
Subsidiaries		
Current Tax	4.091.900.340	3.907.568.060
Deferred Tax	251.684.946	(302.808.785)
Total	4.334.984.386	3.595.556.235

This account consists of :
Entity
Deferred Tax
Subsidiaries
Current Tax
Deferred Tax
Total

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut :

	2022	2021
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian :	14.989.005.703	12.040.217.558
Dikurang Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(16.114.469.346)	(13.231.343.923)
Laba Entitas sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	(1.125.463.643)	(1.191.126.366)
Perbedaan Temporer :		
Beban Imbalan Kerja	47.008.000	41.937.000
Biaya Jasa Lalu Imbalan Kerja	(7.913.000)	-
Jumlah	39.095.000	41.937.000
Perbedaan Tetap :		
Biaya Yang Berhubungan Dengan Penghasilan Final	1.524.354.389	1.455.544.309
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final	(373.493.933)	(261.579.143)
Lain-lain	(64.491.813)	(44.775.800)
Jumlah	1.086.368.643	1.149.189.366
Jumlah Koreksi Fiskal - Dipindahkan Entitas	-	-
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Entitas Anak	-	-
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	4.091.900.340	3.907.568.060
Jumlah	4.091.900.340	3.907.568.060

b. Current Tax

Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statement of comprehensive income and estimated taxable income are as follows :

Income Before Estimated Income Tax as show in the Consolidated Statement of Comprehensive Income :
Less Gain of Subsidiary
Before estimated income tax
Income of the Entity before Estimated Income Tax

Temporary Differences :
Employee Benefit Expenses
Past Service Cost
Total

Permanent Differences :
Expense Related To Income Subject To Final Tax
Income Subject to Final Tax
Others
Total

Total Fiscal Corrections - Brought Forward The Entity
Estimated Taxable Income Subsidiary
Estimated Taxable Income Total

Utang Pajak Penghasilan

Entitas	-	-
Entitas Anak	404.822.036	1.718.499.422
Jumlah	404.822.036	1.718.499.422

Taxable Income Payable
The Entity
Subsidiary
Total

22. Perpajakan - lanjutan

22. Taxes - continued

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charges) Credit to Statements of Profit Or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ (Charges) Credit in Other Comprehensive Income	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset Tetap	(2.949.084)	-	-	(2.949.084)	Fix Assets
Imbalan Kerja	63.687.360	8.600.900	(3.207.820)	69.080.440	Employee Benefit
Subjumlah	60.738.276	8.600.900	(3.207.820)	66.131.356	Subtotal
Entitas Anak	2.693.590.840	(251.684.946)	(188.967.680)	2.252.938.214	Subsidiary
Jumlah	2.754.329.116	(243.084.046)	(192.175.500)	2.319.069.570	Total
		(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charges) Credit to Statements of Profit Or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ (Charges) Credit in Other Comprehensive Income		
	31 Desember 2020/ December 31, 2020			31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset Tetap	(2.949.084)	-	-	(2.949.084)	Fix Assets
Imbalan Kerja	53.751.500	9.203.040	732.820	63.687.360	Employee Benefit
Subjumlah	50.802.416	9.203.040	732.820	60.738.276	Subtotal
Entitas Anak	3.135.462.255	302.808.785	(744.680.200)	2.693.590.840	Subsidiary
Jumlah	3.186.264.671	312.011.825	(743.947.380)	2.754.329.116	Total
		2022	2021		
Rincian beban pajak tangguhan :					Details of deferred tax expense :
Dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian		(243.084.046)	312.011.825		Credited to Consolidated Statement of Comprehensive Income
Dikreditkan ke laporan perubahan ekuitas konsolidasian		(192.175.500)	(743.947.380)		Credited to Consolidated Statement of changes in equity
Jumlah		(435.259.546)	(431.935.555)		Total
Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum taksiran pajak penghasilan adalah sebagai berikut:					The reconciliation between income tax expense (benefit) which are computed using the applicable tax rate for income before estimated income tax is as follow:
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian :		14.989.005.703	12.040.217.558		Income Before Estimated Income Tax Per Consolidated Statement of Comprehensive Income:
Ditambah Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan		(16.114.469.346)	(13.231.343.923)		Add Gain of Subsidiary Before estimated income tax
Laba Entitas sebelum Taksiran Pajak Penghasilan		(1.125.463.643)	(1.191.126.366)		Income of the Entity before Estimated Income Tax
Tarif Pajak Yang Berlaku :					Effective Tax rates :
22% x (1.125.463.643)		(247.602.001)	-	(1,125,463,643)	x 22%
22% x (1.191.126.366)		-	(262.047.800)	(1,191,126,366)	x 22%
Jumlah		(247.602.001)	(262.047.800)		Total
Dampak Pajak atas beban dan (penghasilan) yang tidak dapat dikurangi menurut Fiskal :					Tax effects of non deductible expenses and non taxable (income):
Perbedaan Tetap					Permanent Differences
Dampak Perubahan Tarif		-	-		Impact Change Rate
Biaya Yang Berhubungan Dengan Penghasilan Final		335.357.966	320.219.748		Expense Related To Income Subject To Final Tax
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final		(82.168.665)	(57.547.411)		Income Subject to Final Tax
Lain-lain		(14.188.199)	(9.827.576)		Others
Jumlah		239.001.101	252.844.760		Total
Jumlah Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Entitas Anak		(8.600.900)	(9.203.040)		Total Income Tax Expense (Benefit) Subsidiary
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Konsolidasi		4.334.984.386	3.595.556.235		Total Consolidated Income Tax Expense

23. Liabilitas Imbalan Kerja

Entitas telah menghitung liabilitas imbalan kerja sehubungan dengan Undang-Undang. Saldo liabilitas imbalan kerja merupakan hasil perhitungan aktuaris independen, sesuai penerapan PSAK 24 (Revisi 2018), "Imbalan Kerja". Liabilitas imbalan kerja jangka panjang ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaris Yusi dan Rekan yang diterbitkan pada masing - masing pada tanggal 9 Maret 2023 dan 8 Maret 2022. Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 5 karyawan. Manajemen berkeyakinan bahwa perhitungan penyisihan atas uang penghargaan karyawan tersebut memadai untuk memenuhi pembayaran manfaat karyawan di masa yang akan datang sesuai yang dipersyaratkan undang - undang tersebut.

23. Employee Benefits Liability

The Entity has calculated the employee benefit obligation in accordance with the Act. The balance of the employee benefits liability is the result of calculations by an independent actuary, in accordance with the application of PSAK 24 (Revised 2018), "Employee Benefits". Long-term employee benefits liability is determined based on calculations from the Kantor Konsultan Yusi dan Rekan which were issued on March 9 2023 and March 8, 2022, respectively. As of December 31, 2022 and 2021, the number of eligible employees is as much as 5 employees. Management believes that the provision for employee benefits is adequate to meet the payment of employee benefits in the future as required by the law.

	2022	2021	
a. Beban Imbalan Kerja			a. Employee Benefits Expenses
Entitas			The Entity
Biaya Jasa Kini	27.928.000	26.291.000	Current Service Cost
Biaya Bunga	19.080.000	15.646.000	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu	(7.913.000)	-	Past Service Cost
Pengukuran kembali imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	(105.000)	Remeasurement of Other Long Term Employee Benefits
Beban Imbalan Kerja Entitas Anak	39.095.000	41.832.000	Total Benefits Expenses Subsidiary
Jumlah Konsolidasian	1.554.098.000	1.857.526.000	Total Consolidated
a. Beban Imbalan Kerja - lanjutan			a. Employee Benefits Expenses - continued
Entitas			The Entity
Saldo Awal	289.488.000	244.325.000	Beginning Balance
Biaya Jasa Kini	27.928.000	26.291.000	Current Services Cost
Biaya Bunga	19.080.000	15.646.000	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu	(7.913.000)	-	Past Service Cost
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial atas Efek Perubahan Asumsi Keuangan	(14.581.000)	3.331.000	Actuarial (Gain) Losses Effect of Changes on Financial Assumptions
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	-	(105.000)	Remeasurement of Employee Benefits Liability
Saldo Akhir	314.002.000	289.488.000	Ending Balance Subsidiary
Entitas Anak			Beginning Balance
Saldo Awal	12.637.733.000	14.487.411.000	Employee Benefit Expenses
Beban Imbalan Kerja	1.515.003.000	1.815.694.000	Actuarial Gains
Keuntungan Aktuarial	(858.944.000)	(3.384.910.000)	Remeasurement of Employee Benefits Liability
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	(1.486.736.000)	-	Payment Employee Benefits
Pembayaran Imbalan Kerja	(519.601.000)	(280.462.000)	Ending Balance
Saldo Akhir	11.287.455.000	12.637.733.000	Total Consolidated
Jumlah Konsolidasi	11.601.457.000	12.927.221.000	
c. Pengukuran Kembali Liabilitas Yang Dilaporkan Pada Pendapatan Komprehensif Lain			c. Remeasurement of The Liability Reported on Other Comprehensive Income
	2022	2021	
Entitas			The Entity
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial atas Efek Perubahan Asumsi Keuangan	3.331.000	3.331.000	Actuarial (Gain) Losses Effect of Changes on Financial Assumptions
Jumlah	3.331.000	3.331.000	Total Subsidiary
Entitas Anak	(858.944.000)	(3.384.910.000)	Total Consolidated
Jumlah Konsolidasian	(855.613.000)	(3.381.579.000)	
d. Jumlah Kumulatif Yang Dilaporkan Pada Pendapatan Komprehensif Lain			d. The Cumulative Amount Reported on Other Comprehensive Income
	2022	2021	
Entitas			The Entity
Saldo Awal	5.419.000	2.088.000	Beginning of Period
Pengukuran Kembali Dalam OCI	3.331.000	3.331.000	Remeasurement on OCI
Jumlah	8.750.000	5.419.000	Total Subsidiary
Entitas Anak			Beginning of Period
Saldo Awal	(2.123.715.000)	1.261.195.000	Remeasurement on OCI
Pengukuran Kembali Dalam OCI	(858.944.000)	(3.384.910.000)	Total Consolidated
Jumlah Konsolidasian	(2.973.909.000)	(2.118.296.000)	

23. Liabilitas Imbalan Kerja - lanjutan

23. Employee Benefits Liability - continued

e. Analisis Sensitivitas	2022	2021	e. Sensitivity Analysis
Asumsi-Asumsi Keuangan			Financial Assumptions
Kenaikan 1% Tingkat Diskonto			Increase of 1% of the Discount Rate
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti :	292.158.000	266.833.000	Present Value of the Benefit Obligation
Penurunan 1% Tingkat Diskonto			Decrease of 1% of the Discount Rate
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti :	338.105.000	314.708.000	Present Value of the Benefit Obligation
Kenaikan 1% Tingkat Kenaikan Gaji Masa Depan			Increase of 1% of Future Salary Incremental Rate
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti :	339.993.000	316.581.000	Present Value of the Benefit Obligation
Penurunan 1% Tingkat Kenaikan Gaji Masa Depan			Decrease of 1% of Future Salary Incremental Rate
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti :	290.055.000	264.751.000	Present Value of the Benefit Obligation
Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :			The employee benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method and The principal assumptions used to determine employee benefit liability as of December 31, 2022 and 2021 are as follows :

	2022	2021	
Tingkat Diskonto :	3,40% - 7,38%	3,40% - 7,53%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Bulanan :	4%	4%	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Kematian :	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Disability Rate
Umur Pensiun :	55 tahun / 55 years	55 tahun / 55 years	Retirement Ages
Entitas tidak menghitung liabilitas imbalan kerja karena tidak material.			The Entity not counting employee benefits liability because it is not material

24. Modal Saham

24. Share Capital

Berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Based on the share register of PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administrator Agency, the Company shareholders composition as of December 31, 2022 are as follows:

Per 31 Desember 2022 Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	As of December 31, 2022 Name of Shareholders
PT Autum Prima Indonesia	144.300.000	14.430.000.000	30,00%	PT Autum Prima Indonesia
Batubara Development Pte, Ltd	134.680.000	13.468.000.000	28,00%	Batubara Development Pte, Ltd
PT Basis Energi Prima	57.720.000	5.772.000.000	12,00%	PT Basis Energi Prima
Masyarakat	144.300.000	14.430.000.000	30,00%	Public
Jumlah	481.000.000	48.100.000.000	100%	Total

Berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Based on the share register of PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administrator Agency, the Company shareholders composition as of December 31, 2021 are as follows:

Per 31 Desember 2021 Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	As of December 31, 2021 Name of Shareholders
Tn. Hendra H. Kustarjo	274.250.000	27.425.000.000	58,56%	Mr. Hendra H. Kustarjo
Tn. Gregorius Cahyo Priono	500.000	50.000.000	0,11%	Mr. Gregorius Cahyo Priono
Tn. Erick Tonny Tjandra	250.000	25.000.000	0,05%	Mr. Erick Tonny Tjandra
Masyarakat	193.300.850	19.330.085.000	41,28%	Public
Jumlah	468.300.850	46.830.085.000	100%	Total

25. Tambahan Modal Disetor

25. Additional Paid in Capital

	2022	2021	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(19.321.352.063)	(19.321.352.063)	Difference Due to Restructuring Entities Under Common Control
Agio Waran Seri I - Bersih	465.000.000	274.512.750	Agio - Exercise of Series I Warrant
Agio Saham	131.500.000	131.500.000	agio stock
Jumlah	(18.724.852.063)	(18.915.339.313)	Net Sales

Pada tanggal 19 Desember 2018, Perseroan mengakuisisi 54% kepemilikan atau sebanyak 200.340.000 saham pada PT Interkayu Nusantara (IKN), perusahaan yang didirikan di Tangerang, yang dibeli dari Hendra Hasan Kustarjo (pemegang saham Perseroan) sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 12 oleh Notaris Rahayu Ningsih, S.H., tanggal 19 Desember 2018. Hendra Hasan Kustarjo merupakan pemegang saham IKN yang merupakan pemegang saham Perseroan sehingga transaksi ini diklasifikasikan sebagai transaksi dengan entitas pengendali. Selisih antara harga penjualan dari saham tersebut dengan nilai tercatat investasi saham pada tanggal tersebut diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai Tambahan Modal Disetor.

On December 19, 2018 the Company acquired 54% ownership or 200,340,000 shares of PT Interkayu Nusantara (IKN), a company established in Tangerang, purchased from Hendra Hasan Kustarjo (the Company's stockholder) in accordance with Notarial Deed on the Circular Decision of Stockholders on Deed No. 12 of Notary Rahayu Ningsih, S.H., dated December 19, 2018. Hendra Hasan Kustarjo is IKN's stockholder who is the Company's stockholder so that the transaction was classified as a transaction with a controlling entity. The difference between the selling price of such shares and the carrying amount of the investment in shares at that date was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" presented in Additional Paid-in Capital.

25. Tambahan Modal Disetor - lanjutan

25. Additional Paid in Capital - continued

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas transaksi penjualan saham IKN adalah sebagai berikut :

The calculation of the difference in value of restructuring transactions among entities under common control over the sale of IKN's shares is as follows :

	2022	2021	
Imbalan Dibayar	20.034.000.000	20.034.000.000	Consideration Payment
Nilai Buku	(712.647.937)	(712.647.937)	Book Value
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	19.321.352.063	19.321.352.063	Difference Due to Restructuring Entities Under Common Control

26. Pendapatan dan Penjualan

26. Revenue and Sales

	2022	2021	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Sewa Kamar	358.218.805	315.722.601	Rent Rooms
Lain-lain	27.015.000	268.593	Others
Subjumlah	385.233.805	315.991.194	Subtotal
Penjualan	413.260.012.060	380.024.845.944	Sales Discount
Jumlah	413.645.245.865	380.340.837.138	Net Sales

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan bersih melebihi 10% dari total penjualan neto sebagai berikut :

The details of customers whose net sales value exceeded 10% of the total sales are as follows :

	2022	2021	
Houhandle Lambert Van Den Bousch BV	65.993.263.549	61.369.080.795	Houhandle Lambert Van Den Bousch BV
Veris Bouwmaterialengroep BV	29.746.333.177	41.768.061.527	Veris Bouwmaterialengroep BV
Jumlah	95.739.596.726	103.137.142.322	Jumlah
Persentase dari penjualan :			Percentage from sales :
Houhandle Lambert Van Den Bousch BV	15,97%	16,15%	Houhandle Lambert Van Den Bousch BV
Veris Bouwmaterialengroep BV	7,20%	10,99%	Veris Bouwmaterialengroep BV
Jumlah	23,17%	27,14%	Jumlah

27. Beban Departemental

27. Derpatement Cost

	2022	2021	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Penyusutan	204.372.662	113.297.152	Depreciation
Imbalan Kerja	47.008.000	41.937.000	Employee Benefit
Gaji dan Tunjangan	735.653.536	447.609.756	Salary and Allowance
Makanan dan Minuman	1.029.200	1.767.566	Foods and Beverages
Departemen Lainnya	36.610.600	61.062.822	Other Derpatement
Jumlah	1.024.673.998	665.674.296	Total

28. Beban Pokok Penjualan

28. Cost of Goods Sold

	2022	2021	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Persediaan Awal Bahan Baku dan Pembantu	36.398.467.095	21.195.768.644	Beginning Inventoris
Pembelian	263.769.819.220	211.931.461.657	Raw Material Used and Indirect Materials Purchases
Biaya Angkut dan Impor	6.348.853.271	4.609.786.131	Freight Cost and import
Persediaan Akhir Bahan Baku dan Pembantu	(42.697.409.485)	(36.398.467.095)	Ending Inventoris
Bahan Baku dan Pembantu yang Digunakan	263.819.730.101	201.338.549.337	Raw Material Used and Indirect Materials Used
Upah Langsung dan Pesangon	42.184.708.084	50.841.160.252	Direct Labors and Severance Pay
Listrik dan Bahan Bakar	7.499.676.142	8.139.874.708	Electricity and Fuels
Pemeliharaan	9.404.023.258	10.860.374.319	Maintenance
Penyusutan	3.618.346.788	2.959.650.947	Deporeciations
Beban Umum Pabrik	2.054.032.926	3.585.443.528	Factory Overhead
Persediaan Dalam Proses, Awal	11.674.099.370	9.120.369.090	Work in Process, Beginning
Persediaan Dalam Proses, Akhir	(17.090.347.159)	(11.674.099.370)	Work in Process, Ending
Jumlah Biaya Produksi	323.164.269.510	275.171.322.811	Total Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi, Awal	13.399.713.198	15.903.196.200	Finished Goods Inventories, Beginning
Persediaan Barang Jadi, Akhir	(16.735.842.650)	(13.399.713.198)	Finished Goods Inventories, Ending
Beban Pokok Penjualan	319.828.140.058	277.674.805.813	Cost of Goods Sold

28. Beban Pokok Penjualan - lanjutan

28. Cost of Goods Sold - continued

Rincian pemasok dengan nilai pembelian bersih melebihi 10% dari total pembelian neto sebagai berikut :

The details of suppliers whose net purchases value exceeded 10% of the total purchases are as follows :

	2022	2021	
San Industries Ltd	68.714.580.582	50.718.312.079	San Industries Ltd
Peruhatani	26.366.582.859	45.905.409.918	Peruhatani
CNH Products Inc	25.939.343.838	31.758.612.456	CNH Products Inc
Jumlah	121.020.507.279	128.382.334.453	Jumlah
Persentase dari pembelian :			Percentage from purchases :
San Industries Ltd	26,05%	23,93%	San Industries Ltd
Peruhatani	10,00%	21,66%	Peruhatani
CNH Products Inc	9,83%	14,99%	CNH Products Inc
Jumlah	45,88%	60,58%	Jumlah

29. Beban Penjualan

29. Selling Expense

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2022	2021	
Ekspor	43.504.919.789	60.093.591.551	Export
Lain-lain	3.771.546.449	3.516.921.030	Others
Jumlah	47.276.466.238	63.610.512.581	Total

30. Beban Umum dan Administrasi

30. General and Administrative

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2022	2021	
Gaji dan Upah	13.619.644.973	15.223.194.555	Salaries and Wages
Perjalanan Dinas	1.679.911.863	47.243.427	Traveling
Cadangan Imbalan Kerja	1.515.003.000	1.815.694.000	Employee Benefits
Pajak dan Perijinan	900.597.977	926.430.479	Taxes and License
Kantor	786.924.986	721.420.396	Office
Penyusutan	738.822.918	832.942.718	Depreciation
Jasa Profesional	438.833.725	289.454.687	Professional Fees
Transportasi	435.978.485	427.565.007	Transportation
Telepon, Air dan Listrik	361.429.710	348.982.291	Telephone, Water and Electricity
Pemeliharaan	152.686.932	161.982.092	Maintenance
Sewa	120.000.000	120.000.000	Rent
Representasi dan Perjamuan	100.194.651	118.092.280	Representation and Entertainment
Lain-lain	314.071.200	374.676.435	Others
Jumlah	21.164.100.420	21.407.678.367	Total

31. Pendapatan Keuangan

31. Finance Revenue

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2022	2021	
Jasa Giro dan Deposito	5.257.048	5.592.774	Interest on Bank and Time Deposits
Laba Selisih Kurs	-	1.799.640.716	Foreign Exchange Gain
Jumlah	5.257.048	1.805.233.490	Total

32. Beban Keuangan

32. Finance Cost

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2022	2021	
Bunga Utang Bank (Catatan 16)	6.453.529.003	4.724.189.627	Interest on Bank Loan (Note 16)
Provisi dan Administrasi Bank	-	343.935.110	Bank Charges and Provisions
Bunga Leasing	179.998.069	150.202.141	Interest on Finance Lease
Rugi Selisih Kurs	1.533.306.709	-	Foreign Exchange Loss
Jumlah	8.166.833.781	5.218.326.878	Total

33. Segmen Usaha

33. Segment Information

Informasi Segemen sebagai berikut :

The business segment information is as follows :

Segmen Usaha	31 Desember 2022/December 31, 2022			Business Segment
	Penjualan Kayu/ Wood Sales	Jasa/ Services	Jumlah/ Total	
Pendapatan	-	385.233.805	385.233.805	Revenues
Penjualan	413.260.012.060	-	413.260.012.060	Sales
Beban Departemen	-	(1.024.673.998)	(1.024.673.998)	Departement Expenses
Beban Pokok Penjualan	(319.828.140.058)	-	(319.828.140.058)	Cost of Good Sold
Laba Kotor	93.431.872.002	(639.440.193)	92.792.431.809	Gross Profit
Aset Segmen	192.342.408.829	19.738.011.793	212.080.420.622	Segment Assets
Liabilitas Segmen	159.235.697.361	420.892.307	159.656.589.668	Segment Liabilities

33. Segmen Usaha - lanjutan

33. Segment Information - continued

	31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Penjualan Kayu/ Wood Sales	Jasa/ Services	Jumlah/ Total	
Pendapatan				Revenues
Penjualan	-	315.991.194	315.991.194	Sales
Beban Departemen	380.024.845.944	-	380.024.845.944	Departement Expenses
Beban Departemen	-	(665.674.296)	(665.674.296)	Departement Expenses
Beban Pokok Penjualan	(277.674.805.813)	-	(277.674.805.813)	Cost of Good Sold
Laba Kotor	102.350.040.131	(349.683.102)	102.000.357.029	Gross Profit
Aset Segmen	155.099.447.917	19.888.327.403	174.987.775.320	Segment Assets
Liabilitas Segmen	134.585.440.070	371.434.393	134.956.874.463	Segment Liabilities

34. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

34. Gain (Loss) Per Share

Rincian perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

The details of earnings per share are as follows:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021	
LabaTahun Berjalan yang			Income for the Year Attributable
Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	10.654.021.317	8.444.661.323	to Owners of the Parent Company
Saham	469.746.938	469.746.938	Shares
Laba per Saham Dasar	23	18	Earnings Per Share

35. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

35. Monetary Assets and Liabilities In Foreign Currencies

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

The Entity's monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2022 and 2021 are as follows :

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Mata Uang Asing / Foreign Currencies	
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas			Cash and Cash Equivalents
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Bank			Bank
PT Bank Central Asia Tbk	90.325	93.447	PT Bank Central Asia Tbk
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk	22.135	22.532	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Piutang Usaha	2.546.145	1.013.857	Trade Receivables - Third parties
Jumlah	2.658.605,06	1.129.837,07	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang Bank			Bank Loans
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Utang Usaha	135.079	173.239	Trade Payables
Euro			Euro
Utang Usaha	127.143	730.049	Trade Payables
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Uang Muka Penjualan	78.658	998.085	Advance from Sales
Jumlah	340.879,90	1.901.371,76	Total
Aset Bersih	2.317.725,16	(771.534,69)	Net Assets
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Mata Uang Rupiah / Rupiah Currencies	Mata Uang Rupiah / Rupiah Currencies	
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas			Cash and Cash Equivalents
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Bank			Bank
PT Bank Central Asia Tbk	1.420.901.159	1.333.396.670	PT Bank Central Asia Tbk
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk	369.945.263	363.381.466	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Piutang Usaha	40.053.406.486	14.466.732.382	Trade Receivables
Jumlah	41.844.252.908	16.163.510.518	Total

35. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing - lanjutan

35. Monetary Assets and Liabilities In Foreign Currencies - continued

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Mata Uang Rupiah / Rupiah Currencies	Mata Uang Rupiah / Rupiah Currencies	
Liabilitas			Liabilities
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Utang Usaha	8.861.310.678	2.471.941.583	Trade Payables
Euro			Euro
Utang Usaha	2.124.932.603	11.773.492.953	Trade Payables
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Uang Muka Penjualan	1.237.370.416	14.241.669.369	Advance From Sales
Jumlah	12.223.613.697	28.487.103.905	Total
Aset Bersih	29.620.639.211	(12.323.593.387)	Net Assets

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 kurs konversi yang digunakan Entitas adalah sebagai berikut :

The exchange rates used as of December 31, 2022 and, 2021 are as follows :

	31 Desember 2022	31 Desember 2021	
1 US\$	15.731	14.269	1 US\$
1 EURO	16.713	16.127	1 EURO

36. Sifat dan Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

36. Nature and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak - Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- Hendra Hasan Kustarjo merupakan Pemegang Saham Perusahaan.
- PT Pesona Graha Semerbak memiliki pemegang saham yang sama.

- Hendra Hasan Kustarjo is a The Company Stockholders.
- PT Pesona Graha Semerbak has the same shareholder.

Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

	31 Desember 2022	31 Desember 2021	
Uang Muka	-	17.215.444.000	Advances
Jumlah	-	17.215.444.000	Total
Persentase Terhadap Jumlah Aset	-	10%	Percentage of Total Assets

37. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

37. Event After The Reporting Period

Pada Tanggal 17 Februari 2023, Entitas telah memperoleh perpanjangan sehubungan dengan surat sanggup yang diterbitkan kepada pihak berelasi sebesar Rp. 17.000.000.000,-, dimana pada Januari 2023 telah terjadi pelunasan sebesar Rp.1.000.000.000,- sehingga utang Surat sanggup tersebut menjadi Rp. 16.000.000.000, dengan dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 16 Maret 2023.

On February 17, 2023, the Subsidiary has obtained an extension of promissory notes issued to related parties amounting to Rp. 17,000,000,000, -, of which in January 2023 there has been a settlement of Rp. 1,000,000,000, - so that the Promissory Notes payable becomes Rp. 16,000,000,000,- bears interest at 8.5% per annum and will mature until March 16, 2023.

Pada Tanggal 31 Desember 2022, Entitas telah memperoleh perpanjangan sehubungan dengan surat sanggup yang diterbitkan kepada pihak berelasi sebesar Rp. 28.000.000.000,-. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

On December 31, 2022, the Entity has obtained an extension of promissory notes issued to related parties amounting to Rp. 28,000,000,000,-. The promissory note bears interest at 9% per annum and will mature until March 31, 2023.

38. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

38. The Management's Responsibility on The Consolidated Financial Statements

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 10 Maret 2023.

The management of the Entity is responsible for the preparation of this consolidated financial statements that was completed on March 10, 2023.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT SINGARAJA PUTRA Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SINGARAJA PUTRA Tbk (PARENT ENTITY ONLY)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah)

	2022	2021	
Aset			Assets
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Setara Kas	549.137.323	63.731.272	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	24.108.607	33.437.782	Account Receivables
Piutang Pihak Berelasi	300.000.000	-	Receivable Related Party
Jumlah Aset Lancar	873.245.930	97.169.054	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non Current Assets
Penyertaan Saham	23.304.000.000	23.304.000.000	Investment in Shares
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 3.725.144.203,- dan Rp. 3.353.102.784,- untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021)	983.364.501	1.352.637.920	Fixed Assets (less accumulated depreciation amounting to Rp. 3,725,144,203,- and Rp. 3,353,102,784,- as of December 31, 2022 and 2021)
Aset Pajak Tangguhan	66.131.356	60.738.276	Deferred Tax Assets
Uang Muka Investasi	18.197.114.000	18.241.444.000	Investment Advances
Jumlah Aset Tidak Lancar	42.550.609.857	42.958.820.196	Total Non Current Assets
Jumlah Aset	43.423.855.787	43.055.989.250	Total Asset
Liabilitas dan Ekuitas			Liabilities and Equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek			Short Term Liabilities
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	20.842.426	31.544.186	Accrued Expenses
Utang Pajak	4.149.546	5.007.934	Tax Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	24.991.972	36.552.120	Total Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Long Term Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	314.002.000	289.488.000	Employee Benefits Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	314.002.000	289.488.000	Total Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	338.993.972	326.040.120	Total Liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			Equity Attributable To Owners Of The Entity
Modal saham nilai nominal Rp. 100,- per saham. Modal dasar 1.100.000.000 saham pada tahun 2022 dan 2021 telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 481.000.000 saham dan 468.300.850 saham pada tahun 2022 dan 2021.	48.100.000.000	46.830.085.000	Share capital nominal value Rp. 100,- per share. Authorized capital consist of 1,100,000,000 shares in 2022 and 2021. Issued and fully paid shares 481,000,000 and 468,300,850 in 2022 and 2021.
Tambahan Modal Disetor	596.500.000	406.012.750	Additional Paid In Capital
Penghasilan Komprehensif Lain	7.894.440	(3.478.740)	Other Comprehensive Income
Defisit	(5.619.532.625)	(4.502.669.880)	Deficit
Jumlah Ekuitas	43.084.861.815	42.729.949.130	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	43.423.855.787	43.055.989.250	Total Liabilities and Equity

Informasi Keuangan Tambahan/Supplementary Financial Information

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT SINGARAJA PUTRA Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)/ PT SINGARAJA PUTRA Tbk (PARENT ENTITY ONLY)		STATEMENTS OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Rupiah)		For The Years Ended December 31, 2022 and 2021 (Expressed in Rupiah)	
	2022	2021	
Pendapatan Usaha	371.113.444	261.123.547	Operating Revenues
Beban Departemental	655.298.998	640.216.163	Departemen Cost
Rugi Kotor Departemental	(284.185.554)	(379.092.616)	Gross Departemen Loss
Beban Usaha	890.128.391	857.265.146	Operating Expenses
Rugi Usaha	(1.174.313.945)	(1.236.357.762)	Operating Loss
Pendapatan (Beban) Lain-Lain			Other Incomes (Expenses)
Pendapatan Bunga	2.380.489	455.596	Interest Incomes
Lain-lain	46.469.811	44.775.800	Others
Jumlah Pendapatan Lain-lain- Bersih	48.850.300	45.231.396	Total Other Incomes - Net
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(1.125.463.645)	(1.191.126.365)	Loss Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak Kini	-	-	Current Tax
Pajak Tangguhan	8.600.900	9.203.040	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	8.600.900	9.203.040	Total Income Tax Expenses
Rugi Bersih	(1.116.862.745)	(1.181.923.324)	Net Loss
Penghasilan Komprehensif Lain:			Other Comprehensive Income :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba	11.373.180	(2.598.180)	Amounts that will not be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	Amounts that will be reclassified to profit or loss
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(1.105.489.565)	(1.184.521.504)	Total Comprehensive Loss For The Years

Informasi Keuangan Tambahan/Supplementary Financial Information

The original financial statements included herein are in Indonesian language

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SINGARAJA PUTRA Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)/
PT SINGARAJA PUTRA Tbk (PARENT ENTITY ONLY)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah)

	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of The Entity						
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain		Saldo Laba (Defisit)		Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity
			Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gains (Losses)	Ditetapkan Penggunaannya/ Retained Earnings (Deficit)	Tidak Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Total	
Saldo 31 Desember 2020	46.478.825.000	353.323.750	(880.560)	-	(3.320.746.556)	-	43.510.521.634
Penambahan Modal Disetor	351.260.000	52.689.000	-	-	-	-	403.949.000
Rugi Bersih Tahun Berjalan	-	-	(2.598.180)	-	(1.181.923.324)	-	(1.184.521.504)
Saldo 31 Desember 2021	46.830.085.000	406.012.750	(3.478.740)	-	(4.502.669.880)	-	42.729.949.130
Penambahan Modal Disetor	1.269.915.000	190.487.250	-	-	-	-	1.460.402.250
Rugi Bersih Tahun Berjalan	-	-	11.373.180	-	(1.116.862.745)	-	(1.105.489.565)
Saldo 31 Desember 2022	48.100.000.000	596.500.000	7.894.440	-	(5.619.532.625)	-	43.084.861.815

Balance as of December 31, 2020

Additional Paid In Capital

Loss for The Year - Net

Balance as of December 31, 2021

Additional Paid In Capital

Loss for The Year - Net

Balance as of December 31, 2022

Informasi Keuangan Tambahan/Supplementary Financial Information

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT SINGARAJA PUTRA Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)
PT SINGARAJA PUTRA Tbk (PARENT ENTITY ONLY)

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada

Tanggal - Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For The Years Ended December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

	2022	2021	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari Pelanggan	380.442.619	252.331.114	Receipts from Customers
Pembayaran kepada Karyawan dan Pemasok	(1.122.006.977)	(1.003.441.471)	Payments to Employees and Suppliers
Pembayaran Lainnya, Bersih	(41.261.841)	(32.651.235)	Other Payments, Net
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Operasi	(782.826.199)	(783.761.592)	Net Cash Flows in Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Perolehan Aset Tetap	(8.500.000)	-	Acquisition of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap	72.000.000	163.875.000	Sales of Fixed Assets
Aset Lain-lain	44.330.000	-	Other Assets
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	107.830.000	163.875.000	Net Cash Flows from (in) Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Penambahan Modal Disetor	1.460.402.250	403.949.000	Additional Paid In Capital
Penerimaan (Pembayaran) Pihak Berelasi	(300.000.000)	30.800.000	Receipts (Payments) to Related Party
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	1.160.402.250	434.749.000	Net Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	485.406.051	(185.137.592)	Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	63.731.272	248.868.864	Cash and Cash Equivalents - at Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	549.137.323	63.731.272	Cash and Cash Equivalent - at The End of The Year

Informasi Keuangan Tambahan/Supplementary Financial Information

Jalan Galeria Singaraja Blok C No. 16-17, Lippo Cikarang,
Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia,
17550

021 897 4309